

**MANAJEMEN PROGRAM KELAS UNGGUL DALAM
MENINGKATKAN CITRA MADRASAH
DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGRI 1
LAMPUNG BARAT**

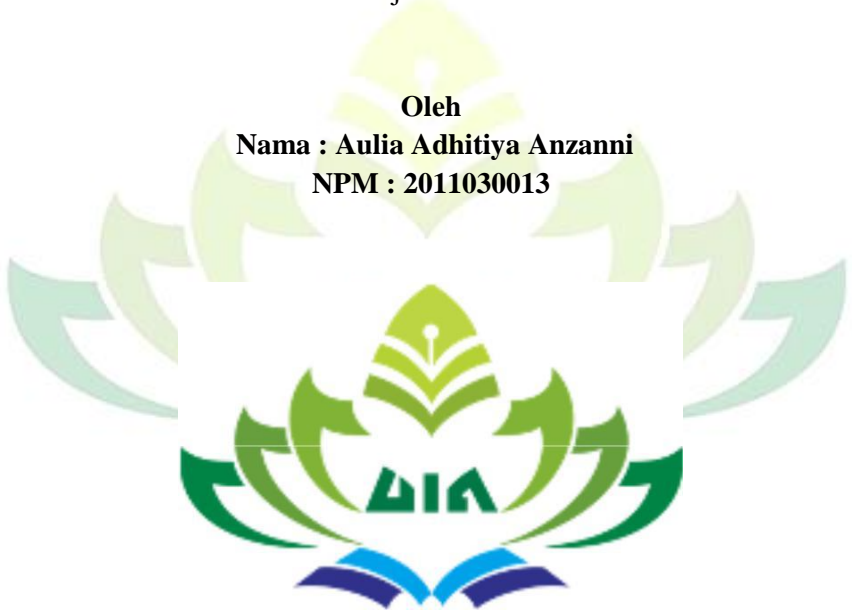
Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-
syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)
Dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam.

Oleh

Nama : Aulia Adhitiya Anzanni

NPM : 2011030013



Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
2024/1445 H**

**MANAJEMEN PROGRAM KELAS UNGGUL DALAM
MENINGKATKAN CITRA MADRASAH
DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGRI 1
LAMPUNG BARAT**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)
Dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam.

Oleh

Nama : Aulia Adhitiya Anzanni

NPM : 2011030013

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Pembimbing I : Dr. Hj. Yetri, M. Pd.

Pembimbing II : Dr. Heru Juabdin Sada, M. Pd.

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
2024/1445 H**

ABSTRAK

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Lampung Barat merupakan madrasah yang menerapkan program kelas unggulan pada bidang Tahfidz Al-qur'an, tentunya hal ini didalamnya terdapat pengelolaan manajemennya. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan manajemen program kelas unggul dalam meningkatkan citra madrasah di MIN 1 Lampung Barat melalui proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi. Program kelas unggulan ini dilatar belakangi oleh peningkatan citra madrasah melalui inovasi berupa program kelas unggulan tahfidz al-qur'an yang menawarkan kepada calon peserta didik sesuai dengan kemampuannya.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode kualitatif yaitu penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Informan dalam penelitian ini diperoleh langsung dari Kepala Madrasah, Waka Kurikulum, Guru khusus kelas unggul, Siswa kelas unggul MIN 1 Lampung Barat. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara, dokumentasi, dan observasi, uji keabsahan data yang menggunakan data triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen program kelas unggul dalam meningkatkan citra madrasah di MIN 1 Lampung Barat. (1) Perencanaan program unggulan yang disusun MIN 1 Lampung Barat meningkatkan citra madrasa mengikuti visi dan misi madrasah yang memuat tujuan masa depan madrasah. Dengan perencanaan yang sistematis dan realistris. (2) Pengorganisasian yang mencakup guru khusus kelas unggul yang sesuai dengan kualifikasinya, dan pembentukan struktur organisasi dalam pengelolaannya, peserta didik yang mengikuti program harus mengikuti tes terlebih dahulu, materi program kelas unggulan, dan sarana prasarana pada program kelas unggulan. (3) Pelaksanaannya pembelajaran yang berbeda dengan kelas reguler dan memiliki tambahan jam pembelajaran untuk program kelas unggul selama 2 jam

sehingga pelaksanaan sesuai dengan perencanaan dan mencapai target yang telah di tetapkan. Guru melaksanakan pembelajaran dikelas sesuai dengan RPP guru mengajar dengan beberapa model pengajaran yang membuat siswa nyaman dan menggunakan sarana prasarana memadai seperti LCD proyektor dan tambahan kelas musik agar siswa tidak jenuh dalam mengikuti kelas unggulan tahfidz. (4) Evaluasi yang dilaksanakan pada program unggulannya yaitu dengan supervisi yang dilakukan oleh tim pengawas madrasah dan pengelola program kelas unggulan, sedangkan dalam pembelajaran di kelas unggulan dilakukan dengan cara formatif, fumatif, dan evaluasi tasmi al-qur'an yang diadakan setiap akhir semesrer yang dihadiri oleh wali murid secara langsung Hasil dari program unggulan memunculkan adanya peningkatan citra madrasah dan peningkatan prestasi siswa bidang akademik dan non akademik dan juga menjadi madrasah mendapatkan pandangan positif dari masyarakat.

Kata Kunci: *Manajemen, Program Kelas Unggul, Citra Madrasah*



ABSTRACT

Madrasah Ibtidaiyah Negri 1 West Lampung is a madrasa that implements a superior class program in the field of Tahfidz Al-Qur'an; of course, this includes management. This study aims to describe the management of superior-class programs in improving the image of madrasas in MIN 1 West Lampung through the process of planning, organizing, implementing and evaluating. This superior class program is motivated by improving the image of the madrasah through innovation in the form of a superior class program tahfidz al-Qur'an that offers prospective students according to their abilities.

This research uses qualitative research methods. The qualitative method is research that uses a natural setting with the intention of interpreting the phenomena that occur and is done by involving various existing methods. Informants in this study were obtained directly from the Head of Madrasah, Waka Curriculum, superior class special teachers, and superior class students of MIN 1 West Lampung. Data collection techniques in this study used interview techniques, documentation, observation, and data validity testing using data triangulation techniques and source triangulation.

The results of this study indicate that the management of superior-class programs improves the image of madrasas at MIN 1 West Lampung. (1) The superior program planning prepared by MIN 1 West Lampung improves the image of the madrasa by following its vision and mission, which contains its future goals with systematic and realistic planning. (2) Organizing, which includes special superior class teachers in accordance with their qualifications and the formation of an organizational structure in its management, students who take the program must take the test first, superior class program materials and infrastructure in the superior class program. (3) The implementation of learning is different from regular classes. It has additional learning hours for superior class programs for 2 hours so that the implementation is in accordance with the planning and achieves the target that has been set. Teachers carry out classroom learning in accordance with the teacher's lesson plan, using several teaching models that make students comfortable and use adequate infrastructure such as LCD projectors. (4) The evaluation carried out

on the superior program is by supervision carried out by the madrasah supervisory team and the superior class program manager. In contrast, learning in superior classes is carried out by means of formative, summative, and evaluation of taste al-Qur'an, which is held at the end of each semester and attended by student guardians directly. The results of the superior program led to an increase in the image of the madrasah and an increase in student achievement in academic and non-academic fields. Also, they became madrasahs, getting a positive view of the community.

Keywords: *Management, Superior Class Program, Madrasah Image*



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aulia Adhitiya Anzanni
NPM : 2011030013
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Manajemen Program Kelas Unggul Dalam Meningkatkan Citra Madrasah Di MIN 1 Lampung Barat” adalah benar-benar hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dalam waktu terbukti ada penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 4 Maret 2024

Penulis,



Aulia Adhitiya Anzanni

NPM. 2011030013



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung (0721) 703260

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : MANAJEMEN PROGRAM KELAS UNGGUL DALAM
MENINGKATKAN CITRA MADRASAH DI MIN 1
LAMPUNGBARAT**

Nama : Aulia Adhitiya Anzanni

NPM : 2011030013

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

Untuk Dimunaqosyahkan dan Dipertahankan Dalam Sidang
Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Hj. Yetri, M.Pd

NIP. 196512151994032001


Dr. Heru Juabdin Sada, M.Pd

NIP. 1984409072015031001

Mengetahui

Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam


Dr. Hj. Yetri, M.Pd

NIP. 196512151994032001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: MANAJEMEN PROGRAM KELAS UNGGUL DALAM MENINGKATKAN CITRA MADRASAH DI MIN 1 LAMPUNG BARAT Oleh: Aulia Adhitya Anzanni, NPM: 2011030013, Prodi: Manajemen Pendidikan Islam (MPI), telah dimunaqasyahkan pada hari/tanggal: Senin, 04 Maret 2024 pukul 08.00-09.30 WIB.

TIM MUNAQOSAH

Ketua Sidang

: Prof. Dr. H. Subandi, MM.

(.....)

Sekretaris

: Iqbal, MM.

(.....)

Penguji Utama

: Dr. Oki Dermawan, M.Pd.

(.....)

Penguji Pendamping I : Dr. Hj. Yetri, M.Pd

(.....)

Penguji Pendamping II : Dr. Heru Juabdin Sada, M.Pd

(.....)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. Hj. Nirwa Diana, M. Pd

NIP. 196408281988032002

(Handwritten signature)

(Handwritten mark)

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٥﴾ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾

*Artinya: Maka, sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan,
Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan.
(Qs. Al-Insyirah:5-6)¹*



¹ Qur'an In Word, Terjemahan Kemenag 2019

PERSEMBAHAN

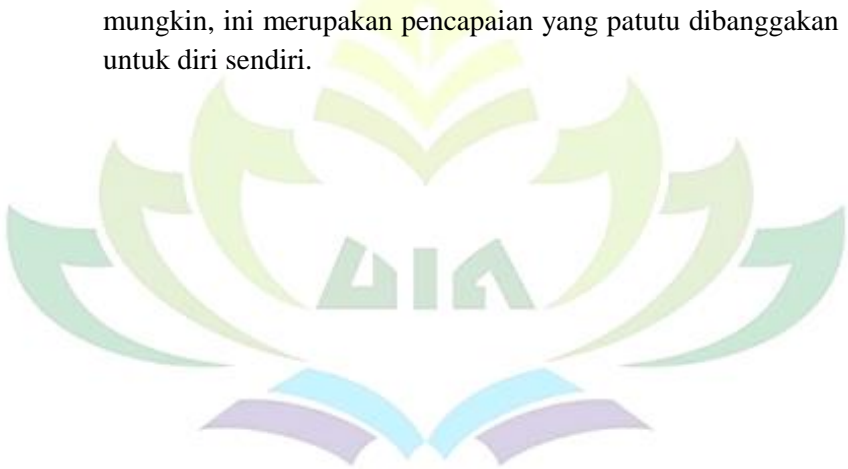
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismillahirmahmanirrahim,

Dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT, yang senantiasa memberikan rahmat dan hidayahnya sehingga penyusun bisa dititik yang sekarang ini. Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya yang paling berjasa dalam hidup saya yaitu bapakku tersayang Suwono dan ibuku tercinta Eliya Dahlina yang telah melahirkanku, tanpa hentinya telah merawat, mendidik, membimbing, dan medo'akan putra putrimu disetiap waktu dengan penuh ketulusan dan keikhlasan. Menjadi suatu kebanggaan memiliki orang tua yang selalu mendukung saya disetiap langkah saya yang berjuang mencukupi kebutuhan putra putrinya dan menjadi sandaran terkuat dari kerasnya kehidupan, semoga Allah melindungi keluarga kita dan semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan dan panjang umur Aamiin.
2. Untuk satu-satunya adikku tersayang Achmad Iqbal Damar Jati yang selalu menghibur, memberikan semangat serta doa dan dukungan kepada saya, semoga Allah SWT selalu memberikan rahmatnya.
3. Teruntuk sahabatku Fadilah Amalia Rohmah, yang kukenal sejak dibangku madrasah tsanawiyah saat kami sama-sama menuntut ilmu di pondok pesantren sampai saat ini yang sudahku anggap seperti saudara dan adikku sendiri terimakasih selalu memberikan waktu untuk selalu mendengarkan keluh kesahku memberi semangat serta motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Kepada sahabat-sahabatku Monik Mutiah, Angel Putri Berliana, Annisa Putri, Rahayu Wilujeng, Meylia Redita Putri, Nasekhatun Toyyiba, Novianti Wahyuningsih, dan sistur qyut yang telah memberikan warna dan cerita yang indah selama kuliah terimakasih telah berjuang bersama memberi bantuan dengan ikhlas dan tiada hentinya memberikan semangat dan dukungan dalam skripsi ini.

5. Teman-teman seperjuangan mahasiswa/i prodi Manajemen Pendidikan Islam 2020 khususnya kelas B yang telah berjuang dalam menyelesaikan studi di Manajemen Pendidikan Islam.
6. Teman-teman KKN kelompok 305 desa Tanjung harapan, Kecamatan Merbau Mataram, Kabupaten Lampung Selatan yang telah memberikan kesan dan kenangan yang indah.
7. Teman-teman PPL di MTS Darul Huda Bandar Lampung yang telah melaksanakan PPL kurang lebih selama 40 hari.
8. Terakhir, terimakasih untuk diri karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari rasa malas, rasa sepi, kecewa, sedih dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.



RIWAYAT HIDUP

Aulia Adhitiya Anzanni, di lahirkan di Liwa kecamatan Balik Bukit kabupaten Lampung Barat, pada tanggal 11 Mei 2002, anak pertama dari dua saudara dari pasangan Ayah Suwono dan Ibu Eliya Dahlina. Peneliti menempuh pendidikan di TK Darma Wanita Tanjung Raya. Kemudian melanjutkan pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Lampung Barat selesai pada tahun 2014. Kemudian melanjutkan pendidikan menengah pertama di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Plus Wali Songo Lampung Utara, penulis aktif mengikuti organisasi madrasah yaitu osis dan ekstrakurikuler paskibra, pramuka dan rohis penulis menyelesaikan pendidikan Madrasah Tsanawiyah pada tahun 2017. Kemudian melanjutkan pendidikan di Madrasah Aliyah (MA) Al-Hikmah Bandar Lampung dengan mengambil jurusan Ilmu-Ilmu Keagamaan (IIK) penulis juga aktif mengikuti kegiatan organisasi madrasah osis dan ekstrakurikuler paskibra dan kepramukaan penulis juga mengikuti kegiatan song-song ramadhan di UIN Raden Intan Lampung dengan mendapatkan juara 3 perlombaan TTG (Teknologi Tepat Gaya) dengan membuat pengaliran air untuk perkebunan dan penulis menyelesaikan pada tahun 2020. Kemudian mengikuti pendidikan tingkat perguruan tinggi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung dan mengambil program studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) kelas B dimulai pada semester 1 tahun akademik 2020.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penyusun haturkan kepada Allah SWT, karena berkat rahmat-Nya penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini di jurusan Manajemen Pendidikan Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Uin Raden Intan Lampung. Shalawat serta salam senantiasa penyusun curahkan kepada junjungan kita nabi Muhammad SAW. Skripsi ini disusun dan dibuat berdasarkan materi-materi yang ada. Penyusun mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu sehingga skripsi ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Dalam proses penyelesaian skripsi ini peneliti banyak mendapatkan bantuan dari banyak pihak, sehingga dengan penuh rasa penghormatan peneliti mengucapkan terima kasih yang tiada hinggga kepada:

1. Prof. Dr. Wan Jamaluddi, M.Ag, Ph.D selaku Rektor UIN Raden Intan Lampung
2. Prof. Dr. Nirva Diana, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
3. Dr. Hj. Yetri, M.Pd selaku Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam UIN Raden Intan Lampung
4. Dr. Riyuzen Praja Tuala, M.Pd selaku Sekertaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam UIN Raden Intan Lampung
5. Dr. Hj. Yetri, M.Pd selaku pembimbing I dengan penuh keikhlasan telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan arahan terutama dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Dr. Heru Juabdin Sada, M.Pd selaku pembimbing II dengan penuh keikhlasan meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan arahan kepada peneliti.
7. Bapak dan ibu dosen Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung.
8. Kepala madrasah, Waka Kurikulum dan keluarga besar MIN 1 Lampung Barat, yang memberikan bantuan sehingga terselesainya skripsi ini.

Dengan demikian, tak lupa penulis ucapkan terima kasih. Semoga skripsi ini memberikan informasi bagi mahasiswa

Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dan bermanfaat
serta dapat digunakan bagi semua pihak yang membutuhkan.

Bandar Lampung, Maret 2024
Penulis,

Aulia Adhitiya Anzanni
NPM. 2011030013



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
ABSTAK.....	iii
ABSTRACT	v
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ix
MOTTO.....	xi
PERSEMBAHAN	xii
RIWAYAT HIDUP.....	xiv
KATA PENGANTAR.....	xv
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang	3
C. Fokus Dan Subfokus Penelitain.....	12
D. Rumusan Masalah	12
E. Tujuan Penelitian.....	13
F. Manfaat Penelitian.....	13
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	14
H. Metodologi Penelitain	20
I. Sistematika Penulisan.....	28
BAB II LANDASAN TEORI.....	31
A. Manajemen	31
B. Program Kelas Unggul	39
1. Pengertian Program Kelas Unggul	39
2. Dasar Hukum Program Kelas Unggul	42
3. Tujuan Program Kelas Unggul.....	43
4. Karakteristik Program Kelas Unggul.....	44
5. Visi Misi Program Kelas Unggul	45
6. Komponen Program Kelas Unggul.....	46
7. Indikator Program Kelas Unggul.....	51
C. Citra Madrasah	52
1. Pengertian Citra Madrasah	52
2. Peran Citra Bagi Madrasah.....	54

3. Komponen Citra Madrasah.....	55
4. Indikator Citra Madrasah.....	56
D. Manajemen Program Kelas Unggul Dalam Meningkatkan Citra Madrasah	57
BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN	69
A. Gambaran Umum Objek.....	69
1. Sejarah Berdirinya MIN 1 Lampung Barat	69
2. Profil Madrasah.....	70
3. Visi, Misi Dan Tujuan Madrasah	71
4. Keadaan Peserta Didik MIN 1 Lampung Barat	72
5. Keadaan Tenaga Pendidikan Dan Kependidikan .	72
6. Keadaan Sarana Dan Prasarana MIN 1 Lampung Barat.....	74
7. Struktur Organisasi	75
8. Daftar Prestasi Dari Siswa Program Kelas Unggulan Tahfidz	76
B. Penyajian Fakta Dan Data Penelitian.....	77
BAB IV ANALISIS PENELITIAN	95
A. Analisis Data Penelitian.....	95
B. Temuan Penelitian	109
BAB V PENUTUP	115
A. Kesimpulan.....	115
B. Rekomendasi	117
DAFTAR RUJUKAN	119
LAMPIRAN	123

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar Prestasi Kelas Unggulan Tahfidz Tahun 2022... 10	10
Tabel 1.2 Daftar Prestasi Kelas Unggulan Tahfidz Tahun 2023... 11	11
Tabel 3.1 Data Keadaan peserta didik di MIN 1 Lampung Barat tahun 2023/2024..... 72	72
Tabel 3.2 Data Dewan Guru Dan Staf..... 73	73
Tabel 3.3 Data Sarana Dan Prasarana MIN 1 Lampung Barat 75	75
Tabel 3.4 Struktur Organisasi MIN 1 Lampung Barat..... 76	76
Tabel 3.5 Perencanaan Program Kelas Unggul 82	82



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen Wawancara.....	123
Lampiran 2. Pedoman Wawancara.....	124
Lampiran 3. Transkrip Wawancara.....	125
Lampiran 4. Daftar Nara Sumber	138
Lampiran 5. Kisi- Kisi Instrumen Observasi	139
Lampiran 6. Pedoman Observasi.....	141
Lampiran 7. Krangka Dokumentasi.....	142
Lampiran 8. Surat Balasan Prapenelitian.....	143
Lampiran 9. Surat Permohonan Penelitian	144
Lampiran 10. Surat Pengesahan Sempro	145
Lampiran 11. Dokumen Madrasah	146
Lampiran 12. Dokumentasi Penelitian	159
Lampiran 13. Surat Hasil Turnitin.....	168



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebagai bagian utama untuk mengerjakan skripsi ini supaya terhindar dari kesalah pahaman antara pembaca dengan peneliti, sehingga peneliti akan memaparkan istilah dan kata yang terkandung dalam judul skripsi ini. Adapun judul skripsi ini adalah : **“Manajemen Program Kelas Unggul Dalam Meningkatkan Citra Madrasah Di MIN 1 Lampung Barat”**. Dengan berikut uraian skripsi ini yaitu:

1. Manajemen

Manajemen berasal dari kata bahasa Inggris *“management”* dan kata kerja *to manage*, yang secara umum berarti merawat, mengarahkan, mengelola, menjalankan, membina, atau memimpin, serta kata *“managemen”* dan *“manage”* yang merujuk pada individu yang melakukan tugas manajemen. Manajemen adalah pemanfaatan aktivitas orang lain untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Menurut pendapat G.R Terry, manajemen adalah suatu proses khas yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pengalaksanaan, dan evaluasi tindakan yang dilakukan untuk mengidentifikasi dan mencapai tujuan yang telah ditentukan dengan menggunakan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya. Sedangkan manajemen digambarkan sebagai proses perencanaan, pengkoordinasian, dan penerahan sumber daya organisasi lainnya untuk memenuhi tujuan organisasi lain yang telah ditetapkan, menurut James A.F Stoner sebagaimana disebutkan oleh Saefullah.²

2. Program Kelas Unggul

Program kelas unggul merupakan program yang mengelompokkan peserta didik berdasarkan prestasi tinggi atau bakat istimewa. Kelas unggulan dirancang untuk memberikan layanan pembelajaran yang sesuai kepada peserta didik yang

² Saefullah, *Manajemen Pendidikan Islam* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2014). h, 5.

benar-benar mempunyai kemampuan luar biasa. Pemberian layanan pembelajaran khusus dilakukan agar potensi anak berbakat dapat berkembang secara maksimal.

Ruang kelas unggul, menurut Aripin Silalahi, merupakan kelas yang memberikan program pelayanan istimewa kepada peserta didik dengan cara mengembangkan bakat dan kreatifitasnya agar sesuai dengan tuntutan peserta didik yang mempunyai potensi intelektual dan bakat.³

3. Citra Madrasah

Citra adalah seperangkat keyakinan, ide dan kesan dari manusia terhadap suatu objek tertentu. Sikap maupun tindakan seseorang terhadap suatu objek akan ditentukan oleh citra yang diciptakan sesuai dengan kondisi terbaiknya. Salah satunya adalah citra yang diciptakan oleh sebuah lembaga pendidikan⁴. Menurut pendapat Siswanto Sutojo citra merupakan sebuah persepsi dari masyarakat terhadap cerminan sebuah identitas lembaga pendidikan.⁵ Hal tersebut mengharuskan lembaga pendidikan untuk terus selalu berusaha menjaga, memperbaiki dan memperhatikan citra madrasah agar tetap memiliki citra yang positif di mata masyarakat.

4. MIN 1 Lampung Barat

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Lampung Barat merupakan salah satu Madrasah Ibtidaiyah Negeri yang didirikan pada tahun 1972. Oleh Bapak Abdul Rahma Masidin yang pada waktu itu menjabat sebagai Kepala Suku bagi Pekon Tanjung Raya dan MIN Tanjung Raya berdiri diatas tanah seluas 3. 465 M². Madrasah Ibtidaiyah Negri yang ada di Lampung Barat yang berada di bawah Kementrian Agama. Madrasah ini beralamat di Jalan Simpang Pasar Seblat, Tanjung Raya, Kecamatan Sukau, Kabupaten Lampung Barat , Provinsi Lampung.

³ Aripin Silalahi, *Program Kelas Unggulan* (Jakarta: Sidikalang, 2006). h.

⁴ Rusady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relation Dan Komunikasi* (Jbakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006). h,75-76.

⁵ Siswanto Sutojo, *Membangun Citra Perusahaan* (Jakarta: PT. Damar Mulia, 2004). h, 34.

Untuk mengkaji lebih dalam mengenai penjelasan di atas, maka peneliti menjelaskannya dalam proposal skripsi yang berjudul **”Manajemen Program Kelas Unggul Dalam Meningkatkan Citra Madrasah Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Lampung Barat”**

B. Latar Belakang

Pada saat ini dunia pendidikan memasuki era global dengan segala kelebihan dan tantangannya.⁶ Oleh karena itu, sistem pendidikan harus mampu menyesuaikan diri terhadap perubahan dan mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam jangka panjang. Karena respon terhadap perubahan dapat membantu melestarikan dan meningkatkan kualitas hidup komunitas pendidikan manapun.⁷ Respon positif ini berdampak pada semakin ketatnya persaingan antar madrasah, dan hal ini telah mendorong inisiatif imajinatif dari penyedia pendidikan untuk meningkatkan kualitas madrasah mereka, sehingga lebih menarik bagi peserta didik dan masyarakat.⁸

Madrasah sebagai lembaga pendidikan Islam pada umumnya kalah dalam persaingan global. Persoalan mendasar lembaga pendidikan islam adalah manajemen. Hal tersebut mempengaruhi rendahnya kualitas lembaga pendidikan Islam di Indonesia.⁹ Tantangan yang paling nyata terhadap keberadaan lembaga-lembaga pendidikan Islam adalah: (1) Pendidikan diselenggarakan dengan manajemen seadanya, (2) Kurang adanya publikasi lembaga pendidikan Islam ke masyarakat luas, (3) Banyaknya warga muslim yang lebih memilih madrasah lain karena faktor mutu dan kualitas madrasah tersebut, (4) Banyak

⁶ Jamal Ma'mur Asmani, *Manajemen Efektif Marketing Sekolah* (Yogyakarta: Diva Press, 2015). h, 87.

⁷ Ben A. Maguad & Robert M. Krone, *“Managing for Quality in Higher Education: A Systems Perspective*, 2012: h, 11.

⁸ David Wijaya, *Pemasaran Jasa Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016). h, 15.

⁹ Suryadi, *Manajemen Mutu Berbasis Sekolah* (Bandung: PT Sarana Panca Karya Nusa, 2014). h, 38

masyarakat yang tidak mengenal madrasah secara utuh sebagai pendidikan moderen.¹⁰

Madrasah yang unggul merupakan madrasah yang mampu bersaing dan melakukan inovasi dari berbagai hal sehingga lembaga madrasah tidak akan ketinggalan dari lembaga madrasah lain, dan madrasah harus terus meningkatkan citra yang baik dimata masyarakat, sehingga nilai kepercayaan yang diberikan oleh masyarakat akan tetap tinggi terhadap lembaga madrasah tersebut, dan tujuan menjadi madrasah unggulan bisa tercapai sesuai yang di harapkan. Penyelenggaraan kelas unggulan bertujuan diantaranya: mengembangkan dan meningkatkan kualitas pendidikan, menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, meningkatkan kemampuan dan pengetahuan tenaga pendidik, mengembangkan potensi yang ada di madrasah, meningkatkan kemampuan untuk menghadapi persaingan di dunia pendidikan dengan menciptakan keunggulan kompetitif. Langkah yang harus diperhatikan agar suatu madrasah memiliki citra positif adalah suatu madrasah harus mempunyai (1) Visi Misi yang jelas, (2) kepala Madrasah yang professional, (3) pendidik yang professional, (4) lingkungan yang kondusif, (5) peserta didik yang ramah, (6) kurikulum yang luas dan seimbang. Menciptakan sebuah trending pendidikan itu sudah menjadi tuntutan, oleh karena itu madrasah harus lebih berfikir inovatif. Karena kementrian agama memberikan tuntutan kepada madrasah untuk lebih kreatif dan inovatif agar citra negatif yang ada dimasyarakat perlahan akan pudar, strategi yang diambil kepala madrasah salah satunya adalah mengadakannya kelas unggulan.¹¹

Program kelas unggulan ini merupakan merupakan kelas pilihan yang di dalamnya merupakan peserta didik yang memiliki potensi berbeda dengan yang lain, dan syarat agar bisa

¹⁰ *Ibid.*, 56.,

¹¹ Latifatul Fauziah Moh Harun Al Rosid, “*Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Citra Positif Dan Prestasi Melalui Kelas Unggulan Di MA Al-Amiriyah Blokagung Banyuwangi*” VOL.4, Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Darussalam, 2020. h.04.

lolos pun sangatlah ketat yaitu, IQ, potensi akademik dan prestasi akademik yang memadai. Penerapan kelas unggulan merupakan implementasi dari Undang-Undang Republik Indonesia no 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyebutkan bahwa “warga negara yang memiliki potensi kecerdasan dan berbakat berhak mendapatkan pendidikan khusus” diadakannya kelas unggulan ini bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas pendidikan, menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, meningkatkan kemampuan dan pengetahuan tenaga pendidik, mengembangkan potensi yang ada di madrasah, meningkatkan kemampuan untuk menghadapi persaingan di dunia pendidikan dengan menciptakan keunggulan kompetitif¹². Hal tersebut sebagaimana dijelaskan di dalam Al-Qur'an pada surat Al-Ahzab ayat 70:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman! Bertaqwalah kamu kepada Allah SWT dan ucapkanlah perkataan yang benar. (QS: Al-Ahzab Ayat 70).

Maka dalam ayat tersebut menjelaskan bahwa citra yang positif itu yang selalu berhubungan dengan sebuah kebenaran, keadilan, kejujuran dan menggunakan kalimat yang benar dan jelas sehingga dapat mudah diterima oleh masyarakat luas. Soebagio menjelaskan, bahwa suatu lembaga pendidikan yang memiliki citra positif, maka akan menumbuhkan sebuah kepercayaan yang tinggi dan dengan mudah menarik perhatian masyarakat untuk memilih lembaga pendidikan tersebut untuk anak-anaknya.¹³ Menurut Moh. Muhassin bahwa “Peran Pendidikan, keluarga merupakan tempat dan lingkungan pendidikan pertama dan terutama bagi seorang anak, oleh karna itu perkembangan kepribadian bermula. Orang tua mengajarkan kepada anak-anaknya penguasaan diri, nilai-nilai dan peran-peran sosial, sehingga ketika anak sudah cukup umur untuk

¹² “*Ibid.*, 44.”

¹³ Soebagio Atmodiwiryo, “*Manajemen Pendidikan Indonesia*,” Jakarta: Ardadizya Jaya (2014): h. 71.

memasuki lingkungan sekunder di luar lingkungan keluarganya, pondasi kepribadian sudah lebih terarah dan terbentuk.”¹⁴

Kriteria keunggulan dari suatu madrasah masih memiliki perbedaan dan persamaan. Perbedaannya dapat diketahui dari indikator madrasah unggulan yang terfokus pada sistem dan program yang direncanakan seperti mengadakan kegiatan penunjang guna membantu peserta didik dalam mengasah bakat dan potensi peserta didik. Sedangkan persamaannya adalah madrasah yang unggul itu mampu menumbuh kembangkan potensi peserta didik dengan menciptakan suasana belajar yang efektif, nyaman, aman, dan juga menyiapkan peserta didik agar menjadi lulusan unggul yang siap bersaing di dunia luar. Program unggulan dimaksudkan untuk membantu peserta didik dalam mengembangkan kemampuan diri mereka, sehingga memunculkan kekhasan dari setiap peserta didik. Dengan demikian, madrasah dapat dikatakan unggul jika memiliki lulusan yang dihasilkan dari peserta didik berprestasi baik di bidang non akademik maupun akademik, guru dan tenaga pendidik yang kompeten, pengelolaan kurikulum yang sesuai dengan potensi peserta didik, dan masyarakat sebagai pendukung dari luar yang memberikan citra positif.

Tentunya proses pendidikan akan berjalan dengan baik apabila didalam madrasah tersebut terdapat manajemen yang baik, hal ini sesuai dengan pengertian menurut George R. Terry, dalam bukunya *Principles of Management Planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *actuating* (pelaksanaan) dan *controlling* (pengawasan). Keempat fungsi manajemen ini disingkat dengan *POAC*.

*Samuel Paul, There is an emerging view that most management education needs could indeed be met by in-company programmes where the business environment is reasonably stable and the dominant competitive issues*¹⁵.

¹⁴ M. Muhassin, “Peran Ayah Dalam Perkembangan Dan Pendidikan Anak,” *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, (2016): 21–40.

¹⁵ Samuel Paul., *Educating Managers for Business and Government*, *Management Education: Emerging Trends*, Vol.17, No.4, October-December 1992, h.11

Menurut pandangan Samuel Paul pandangan yang muncul bahwa sebagian besar kebutuhan pendidikan manajemen memang dapat dipenuhi melalui program dalam perusahaan di mana lingkungan bisnis cukup stabil dan isu persaingan dominan.

Hal ini menyatakan bahwa dalam pengelolaan program kelas unggulan diperlukan suatu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi atau pengawasan. Perencanaan dilakukan sebagai langkah awal sebelum pelaksanaan program yaitu dengan penataan tujuan atau target, serta penentuan standar keberhasilan program. Pengorganisasian mengatur dan mengelompokkan tugas dalam pelaksanaan program kelas unggul. Setelah program dilaksanakan, maka perlu dilakukan evaluasi program kelas unggul yang tujuannya untuk mengukur keberhasilan dan kekurangan dari program kelas unggul. Dalam perspektif Islam, terdapat pendekatan yang unik dalam memandang dan menerapkan prinsip-prinsip manajemen. Islam sebagai agama menyediakan kerangka etis dan moral yang mendalam, yang dapat memberikan panduan dalam pelaksanaan manajemen yang efektif dan efisien.¹⁶ Efektif berarti bahwa tujuan dapat dicapai sesuai dengan perencanaan, sementara efisien berarti bahwa tugas yang ada dilaksanakan secara benar, terorganisir, dan sesuai dengan jadwal. dalam surat an-naml ayat 40, disebutkan:

قَالَ الَّذِي عِنْدَهُ عِلْمٌ مِّنَ الْكِتَابِ أَنَا آتِيكَ بِهِ قَبْلَ أَنْ يَرْتَدَّ إِلَيْكَ طَرْفُكَ فَلَمَّا رَأَاهُ مُسْتَقِرًّا عِنْدَهُ قَالَ هَذَا مِنْ فَضْلِ رَبِّي لِيَبْلُوَنِي ءَأَشْكُرُ أَمْ أَكْفُرُ وَمَنْ شَكَرَ فَإِنَّمَا يَشْكُرُ لِنَفْسِهِ ۗ وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ رَبِّي غَنِيٌّ كَرِيمٌ

Artinya : Seorang yang mempunyai ilmu dari Kitab berkata, “Aku akan membawa singgasana itu kepadamu sebelum matamu berkedip. “Maka ketika dia (Sulaiman) melihat singgasana itu terletak di hadapannya, dia pun berkata,

¹⁶ Mulyadi, *Akutansi Manajemen :Konsep, ManfaT Dan Rekayasa* (Jakarta: Selemba Empat, 2014). h, 109.

“Ini termasuk karunia Tuhanku untuk mengujiku, apakah aku bersyukur atau mengingkari (nikmat-Nya). Barangsiapa bersyukur, maka sesungguhnya dia bersyukur untuk (kebaikan) dirinya sendiri, dan barangsiapa ingkar, maka sesungguhnya Tuhanku Mahakaya, Maha mulia. (Qs. An-Naml Ayat 40).

Jika dilihat dari ayat di atas, maka Allah SWT mengajarkan pada manusia bahwa setiap perbuatan dan tindakan yang dilakukan termasuk dalam pendidikan selalu menghendaki hasil. Seorang pendidik senantiasa berharap bahwa hasil yang diperoleh lebih baik dari hasil sebelumnya.

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Lampung Barat merupakan salah satu madrasah yang memiliki banyak prestasi bukan hanya dalam segi akademik tetapi dari segi non akademik MIN 1 Lampung Barat sudah memiliki program kelas unggulan sendiri khususnya di bidang kelas unggulan tahfidz yang di mulai dari kelas 1, 2, 3, dan 4 tahfidz di kabupaten Lampung Barat yang setara dengan jenjang madrasah ibtidaiyah ataupun sekolah dasar lainnya MIN 1 Lampung Barat mampu menerapkan program kelas unggul untuk meningkatkan citra madrasah dan merupakan salah satu madrasah yang cukup diminati karena citra positifnya di kecamatan sukau. Program kelas unggulan di MIN 1 Lampung Barat merupakan suatu program pilihan yang dapat dijadikan alternatif peserta didik untuk mengembangkan potensinya. Selain itu, dengan manajemen tertentu, keberadaan program kelas unggulan tentu memiliki dampak atau implikasi terhadap persepsi peserta didik dan masyarakat baik itu positif maupun negatif. Persepsi tersebut dapat memengaruhi citra madrasah di mata publik. Jika persepsi itu positif maka citra madrasah pun positif begitu juga sebaliknya dan citra positif inilah yang sejatinya ingin dibangun oleh MIN 1 Lampung Barat.

Salah satu yang menarik dalam penelitian ini adalah MIN 1 Lampung Barat sebagai lembaga pendidikan mampu berinovasi untuk meningkatkan citra madrasah dengan mengadakan program unggulan. Keberhasilan MIN 1 Lampung Barat tidak terlepas dari manajemennya seperti pengelolaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi pada program kelas

unggulan yang dilakukannya. Pelaksanaan program kelas unggul juga melibatkan peran orang tua atau wali murid dalam pelaksanaannya. Peserta didik yang memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa perlu mendapatkan penanganan dan program khusus sehingga potensi kecerdasan dapat berkembang secara optimal. Dalam penerapannya, kelas unggul memiliki karakteristik yang berbeda dengan kelas reguler dalam pembelajaran, diantaranya: materi pembelajaran yang memiliki cakupan yang lebih banyak, waktu pembelajaran yang lebih lama dibandingkan dengan kelas reguler, pembinaan peserta didik dan lain-lain. Kaitannya dengan adanya kelas unggul tersebut diharapkan mampu menghasilkan generasi yang unggul, berkualitas dan berakhlakul karimah. Program kelas unggul tahfidz merupakan program khusus yang dilaksanakan MIN 1 Lampung Barat yang dimaksudkan untuk membina peserta didik dalam membaca, mempelajari, menghafal, mengamalkan, dan menjunjung tinggi nilai-nilai yang terkandung dalam al-qur'an serta mengembangkan kecerdasan, keterampilan, kemampuan spiritual, dan potensinya seoptimal mungkin sehingga memiliki pengetahuan, keterampilan dan akhlak yang terbaik.

Hasil dari prapenelitian manajemen program kelas unggul dalam meningkatkan citra madrasah di MIN 1 Lampung Barat dengan ini peneliti mewawancarai dengan bapak. Saprudin, S.Pd. selaku bagian waka kurikulum MIN 1 Lampung Barat pada tanggal 9 Oktober 2023. Peneliti mewawancarai dengan berbagai pertanyaan seputar tujuan terbentuknya program kelas unggul dan manajemen program kelas unggul dalam meningkatkan citra madrasah yang berhubungan dengan fungsi manajemen yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian, dan evaluasi terhadap program kelas tahfidz unggul. Tidak terlepas dari keberhasilan MIN 1 Lampung barat dalam mengelola program kelas unggul tersebut adapun masalah-masalah yang di hadapi seperti belum adanya kurikulum tersendiri yang digunakan dalam kelas unggul hanya jam tambahan dan evaluasi di setiap harinya. Pengorganisasian dalam sarana dan prasarana seperti jumlah

rombel di MIN 1 Lampung Barat yakni sebanyak 21 rombel dan 602 peserta didik, program kelas unggulan untuk kelas unggul tahfidz terdapat 4 rombel dan 110 peserta didik akan tetapi meskipun rombel sudah terbilang banyak Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Lampung Barat masih kekurangan rombel kemudian untuk menangani kekurangan rombel peserta didik di bagi menjadi dua sesi yaitu sesi pagi yang di laksanakan oleh peserta didik kelas 1, 2, dan 3 kemudian sesi siang yang laksanakan oleh peserta didik kelas 4, 5, dan 6. Evaluasi yang di gunakan dalam kelas unggul di MIN 1 Lampung Barat yaitu dengan formatif, sumatif, tes, dan non tes evaluasi ini bertujuan agar untuk mengetahui ketercapaian suatu pembelajaran program kelas unggul. Program kelas unggul di MIN 1 Lampung Barat tentu melakukan evaluasi untuk program kelas unggul dengan supervisi dan tim tersendiri dari pihak madrasah yang kemudian laporan hasil supervisi tersebut di sampaikan kepada pengawas madrasah dengan adanya evaluasi khusus program kelas unggul tersebut dapat mengetahui sebatas mana capaian atau output dari program kelas unggul terlaksana. Untuk mengikuti program kelas unggul seorang peserta didik harus memenuhi beberapa syarat khusus. Syarat khusus kelas tahfidz yaitu mengikuti tes membaca dan hafalan al-qur'an. Guru kelas unggul juga yaitu guru-guru yang sudah lulus seleksi dan profesional dan kopeten dalam bidangnya. Berdasarkan uraian di atas, berikut prestasi yang sudah di capai oleh kelas unggul tahfidz di dua tahun terakhir yang ada di MIN 1 Lampung Barat.

1.1 Daftar Perstasi Kelas Unggul Tahfidz Di MIN 1 Lampung Barat Tahun 2022

NO	JUARA	KETERANGAN	TINGKAT
1	Juara 2	Tartil Putra Tingkat MI	Kabupaten Lampung Barat
2	Juara 3	Tahfidz 1 Juz Putra Tingkat MI	Kabupaten Lampung Barat
3	Juara 1	Tahfidz 1 Juz Putri Tingkat MI	Kabupaten Lampung Barat
4	Juara 3	Tilawah Putra Tingkat	Kabupaten

		MI	Lampung Barat
5	Juara 3	Tilawah Putri Tingkat MI	Kabupaten Lampung Barat

1.2 Daftar Perstasi Kelas Unggul Tahfidz Di MIN 1 Lampung Barat Tahun 2023

NO	JUARA	KETERANGAN	TINGKAT
1.	Juara 3	MT2QM Tartil (Putri)	Kabupaten
2.	Juara 3	MT2QM Tartil (Putra)	Kabupaten
3.	Juara 3	MT2QM (Tilawah Putra)	Kabupaten
4.	Juara 2	MT2QM (Tahfidz Putra)	Kabupaten
5.	Juara 1	Hari Pramuka Lampung Barat (Lomba Azan)	Kabupaten

Dari tabel di atas MIN 1 Lampung Barat khususnya kelas unggulan tahfidz sudah banyak mendapatkan prestasi di bidang tahfidz. Sehabis pembelajaran peserta didik kelas unggul tahfidz mendapat jam tambahan evaluasi hafalan yang mana untuk mencapai target hafalannya. Dalam pelaksanaannya di MIN 1 Lampung Barat belum memiliki kurikulum sendiri hanya menerapkan kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka dengan demikian kelas unggul tahfidz tidak memiliki jadwal yang berbeda dari kelas reguler hanya terdapat penambahan waktu belajar dan pelajaran tambahan yang berbeda dengan kelas reguler.¹⁷

Berdasarkan pra-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, dibahas mengenai program kelas unggul, dimana program kelas unggulan ini merupakan salah satu bentuk inovasi

¹⁷ Wawancara Dengan Bapak Saprudin, S.Pd. selaku waka kurikulum , 9 Oktober 2023.

upaya meningkatkan citra madrasah dan mutu pendidikan saat ini. Dengan hal ini peneliti berharap dapat memberikan kontribusi keilmuan mengenai pengelolaan kelas unggul. Dengan demikian peneliti sangat tertarik untuk mengetahui lebih jauh tentang **“Manajemen program kelas unggul dalam meningkatkan citra madrasah MIN 1 Lampung Barat”**.

C. Fokus Dan Sub Fokus Penelitian

1. Fokus Penelitian

Berdasarkan penjelasan diatas sesuai dengan latar belakang maka peneliti akan memfokuskan pada “Manajemen Program Kelas Unggul Dalam Meningkatkan Citra Madrasah Di MIN 1 Lampung Barat”.

2. Sub Fokus Penelitian

Penelitian ini memiliki subfokus penelitian diantaranya:

- a. Perencanaan program kelas unggul dalam meningkatkan citra madrasah
- b. Pengorganisasian program kelas unggul dalam meningkatkan citra madrasah
- c. Pelaksanaan program kelas unggul dalam meningkatkan citra madrasah
- d. Evaluasi program kelas unggul dalam meningkatkan citra madrasah

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan subfokus di atas maka adapun rumusan masalahnya yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan program kelas unggul dalam meningkatkan citra madrasah di MIN 1 Lampung Barat?
2. Bagaimana Pengorganisasian program kelas unggul dalam meningkatkan citra madrasah di MIN 1 Lampung Barat?
3. Bagaimana pelaksanaan program kelas unggul dalam meningkatkan citra madrasah di MIN 1 Lampung Barat?
4. Bagaimana evaluasi program kelas unggul dalam meningkatkan citra madrasah di MIN 1 Lampung Barat?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan di atas tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui perencanaan program kelas unggul dalam meningkatkan citra madrasah di MIN 1 Lampung Barat
2. Untuk mengetahui pengorganisasian program kelas unggul dalam meningkatkan citra madrasah di MIN 1 Lampung Barat.
3. Untuk mengetahui pelaksanaan program kelas unggul di MIN 1 Lampung Barat.
4. Untuk mengetahui evaluasi program kelas unggul dalam meningkatkan citra madrasah di MIN 1 Lampung Barat.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini antara lain yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu saran informasi untuk mempelajari manajemen program kelas unggul dalam meningkatkan citra madrasah sehingga dapat terus memperbaiki dan meningkatkan pelaksanaan program kelas unggul dalam meningkatkan citra madrasah. Selain itu diharapkan bisa menjadi sumbangan keilmuan dan sebagai tambahan wawasan mengenai program kelas unggul dalam meningkatkan citra madrasah bagi pembaca.

2. Secara praktis manfaat penelitian ini adalah:

- a. Bagi peneliti : guna menambah wawasan dan pengetahuan tentang manajemen program kelas unggul dalam meningkatkan citra madrasah.
- b. Bagi kepala madrasah: sebagai bahan evaluasi program kelas unggul agar dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien.
- c. Bagi madrasah: penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai motivasi untuk lebih meningkatkan program kelas unggul dalam meningkatkan citra madrasah.

- d. Bagi universitas: hasil penelitian ini dapat memberikan masukan dan menambah referensi di perpustakaan pusat universitas atau perguruan tinggi.

G. Kajian Penelitian Terdahulu

Agar dapat mengetahui sisi penelitian ini diungkap sebelumnya dan sisi lain yang belum terungkap oleh peneliti terdahulu peneliti perlu mengkaji penelitian terdahulu, dengan demikian lebih mudah bagi peneliti untuk menentukan fokus penelitian lebih dalam yang belum di garap peneliti sebelumnya. Terdapat beberapa hasil studi yang peneliti menganggap memiliki relevansi diantaranya adalah :

- a. Penelitian yang relevan yang di lakukan oleh Farida Hanun (2016) Jurnal dengan judul: Membangun Citra Madrasah Melalui Program Kelas Unggulan di MTsN Bandar Lampung. Kelas unggulan merupakan kelas yang berisi siswa pilihan yang di seleksi berdasarkan syarat-syarat yaitu potensi akademik, IQ dan kreativitas siswa yang sangat memadai. MTsN 2 Bandar Lampung telah 10 Zayyini Rusyda Mustarsyidah and Sugiyar, Manajemen Program Kelas Unggulan Untuk Meningkatkan Daya Saing MTsN 1 Dan MTsN 2 Ponorogo, *Journal of Islamic Education & Management* 2, no. 2 (2022): 137–150.9 menyelenggarakan program kelas unggulan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan kelas unggulan di MTsN 2 Bandar Lampung dengan menggunakan metode kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa a) penyelenggaraan program kelas unggulan dapat meningkatkan citra madrasah, b) faktor pendukung pelaksanaan program unggulan adalah terbentuknya jaringan kerjasama tim pengembang kurikulum MTsN 2 Bandar Lampung dengan MGMP, tersedianya guru-guru yang kompeten, peranan, komite madrasah yang proaktif dalam memfasilitasi pelaksanaan program kelas unggulan, c) faktor penghambatnya adalah kesiapan siswa yang belum maksimal dalam mengikuti pembelajaran kelas unggulan, sebagian siswa belum aktif berbahasa inggris, kurangnya reward dari kepala madrasah terhadap kinerja

guru yang mengajar kelas unggulan, sebagian guru belum maksimal menggunakan sarana multimedia, d) kementerian agama perlu memperhatikan kebutuhan sarana prasarana pada madrasah yang menyelenggarakan program kelas unggulan, dan perlunya peningkatan profesionalisme guru melalui penyelenggaraan workshop, seminar dan lokakarya. Persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang diteliti yaitu MTsN 2 Bandar Lampung ini telah menyelenggarakan program kelas unggulan, dimana para peserta didik yang masuk kedalam kelas unggulan ini, merupakan siswa yang sudah melakukan tahap-tahap seleksi berdasarkan syarat-syarat yaitu potensi akademik, IQ dan kreativitas siswa yang sangat memadai. jenis dalam penelitian ini sama-sama menggunakan penelitian kualitatif. Perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang diteliti yaitu di dalam penelitian ini mempunyai peningkatan profesionalisme guru melalui penyelenggaraan workshop, seminar dan lokakarya.¹⁸

- b. Penelitian yang dilakukan oleh Mohammad Baedi, *Lembaran Ilmu Kependidikan*, volume 42 Nomor 1, April 2013. Dalam penelitiannya yang berjudul “Pengelolaan Kelas Unggulan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Kramat yang meliputi: Perencanaan, pengelolaan kelas unggulan di SMP Negeri 2 Kramat meliputi merumuskan visi dan misi sekolah serta tujuan diselenggarakannya kelas unggulan, kedua dibentuk kepanitiaan pengelolaan kelas unggulan, ketiga proses perumusan kelas unggulan. Pengorganisasian pengelolaan kelas unggulan di SMP Negeri 2 Kramat yaitu menetapkan pengelola kelas unggulan, kebutuhan yang diperlukan dalam pengelolaan kelas unggulan seperti input siswa, guru pengajar, kurikulum yang digunakan, sarana dan prasarananya, dan dana pengelolanya. Dalam pelaksanaan kelas unggulan ini juga direncanakan waktu kerja panitia pengelolaan kelas

¹⁸ Farida Hanun, *Membangun Citra Madrasah Melalui Program Kelas Unggulan Di MTS 2 Bandar Lampung*, (Pendidikan Agama dan Keagamaan), Vol 14, No 3, 2016

unggulan dalam mengelola kelas unggulan selama 1 tahun, yang mana tempo ini bisa ditambah apabila belum mencukupi.¹⁹

Penelitian kedua memiliki kesamaan dengan penelitian ini, yaitu fokus penelitiannya sama-sama membahas tentang manajemen program kelas unggulan. Namun keduanya juga memiliki perbedaan, yaitu pada penelitian terdahulu tujuannya adalah menjelaskan manajemen program kelas unggulan, sedangkan pada penelitian ini tujuannya adalah untuk menjelaskan manajemen program kelas unggulan guna meningkatkan citra madrasah. Jadi dalam penelitian ini, program kelas unggulan menjadi salah satu cara untuk meningkatkan citra madrasah.

- c. Penelitian yang dilakukan oleh Nur Kholis, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Institut Agama Islam Negeri Ponorogo tahun 2018, dalam penelitian tesisnya yang berjudul “Strategi Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Citra Pondok Pesantren Darul Huda Mayak Tonatan Ponorogo”. Penelitian ini menyimpulkan bahwa: 1) Peran humas di Pondok Pesantren Darul Huda yaitu sebagai penasihat ahli: kyai memberikan nasehat dan motivasi padakegiatan-kegiatan Pondok seperti: selapanan *ustadz*, pertemuan walimurid dan acara-acara yang melibatkan beliau, bapak kepala bagian kepesantrenan menindak santri yang melakukan pelanggaran berat. Fasilitator komunikasi: penyambung lidah antara pesantren dengan publik internal (santri, pengurus, *asatidz*, kyai) dan eksternal (wali santri, alumni, masyarakat, lembaga lain).²⁰

Penelitian ketiga memiliki kesamaan dengan penelitian ini dalam bidang kajiannya, yaitu sama-sama meneliti tentang upaya untuk meningkatkan citra lembaga pendidikan. Namun juga terdapat perbedaan, diantaranya

¹⁹ Mohammad Baedi, *Pengelolaan Kelas Unggulan Di Sekolah Menengah Pertama* (Lembaran Ilmu Kependidikan, 2013). h. 1-4

²⁰ Nur Kholis, *Strategi Hubungan Masyarakat Dalam Meningkatkan Citra Pondok Pesantren Darul Huda Mayak Tonatan Ponorogo* (Paper Knowledge . Kependidikan, 2014).h.12.

yaitu pada penelitian ketiga upaya yang dilakukan untuk meningkatkan citra lembaga adalah dengan menggunakan faktor aktifitas dan pola hubungan yaitu strategi hubungan masyarakat.

- d. Penelitian yang dilakukan oleh Lukman Hakim, Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Vol 02, Nomor 01 Tahun 2021 dengan judul “Manajemen Program Kelas Unggulan Dalam Meningkatkan Citra Madrasah Tsanawiyah 1 Kabupaten Madiun”. Jurnal ini membahas tentang manajemen program kelas unggul dalam meningkatkan citra madrasah Tsanawiyah 1 Kabupaten Madiun. Manajemen program kelas unggulan untuk meningkatkan citra madrasah di MTsN 1 Kabupaten Madiun menerapkan 4 fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi. Perencanaan, hal-hal yang dirumuskan dalam perencanaan meliputi: tujuan, program, dan anggaran. Pengorganisasian meliputi hal-hal yang dirumuskan dalam pengorganisasian, yaitu struktur organisasi, pendidik, peserta didik, materi, sarana prasarana, biaya. Pelaksanaan meliputi langkah-langkah yang dilakukan dalam pelaksanaan, yaitu: Sebelum pengajaran, Pengajaran dan setelah pengajaran. Selanjutnya evaluasi dilakukan dengan cara Formatif, Sumatif, Test dan Non test. Penelitian keempat ini memiliki kesamaan membahas tentang program kelas unggulan, persamaan pada pembahasan secara detail terkait manajemen program kelas unggulan yaitu terkait perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi secara terpadu, guna mendukung tercapainya tujuan program kelas unggulan. Kendala dalam manajemen program kelas unggulan untuk meningkatkan citra di mtsn 1 kabupaten madiun ada dalam setiap fungsi manajemen. kendala dalam perencanaan: terbatasnya anggaran, setiap akan mengadakan event harus melalui persetujuan walimurid karena masih bergantung kepada iuran dari orang tua siswa. Kendala dalam pengorganisasian: belum terwujudnya kurikulum khusus untuk masing-masing program kelas unggulan,

pengalokasian jam pembelajaran khusus untuk kelas unggulan, minimnya tenaga pendidik profesional yang sesuai dengan program kelas unggulan. kendala dalam pelaksanaan: adanya pasang-surut, kres dengan kepentingan-kepentingan lain, sarana yang tidak cepat terpenuhi, waktu kegiatan bimbingan yang terbatas, jadwal kegiatan berbenturan, musim ujian, musim hujan, peserta didik tidak sebanding dengan jumlah guru dan bapak dan ibu guru yang belum maksimal menerapkan pembelajaran berbasis it. kendala dalam evaluasi: adanya perubahan rapor dari manual ke ard, tidak semua guru melek it dan terbatasnya sarana komputer untuk pelaksanaan evaluasi.

Penelitian ini memiliki kesamaan membahas tentang kelas unggulan dalam meningkatkan citra madrasah. Namun perbedaannya adalah peneliti membahas implementasi manajemen program kelas unggul dalam meningkatkan citr madrasah.²¹

- e. Siti Rofiqotul Hasanah, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto pada tahun 2017 dengan judul “Manajemen Kelas Unggulan Di MTs Minat Kesugihan Kabupaten Cilacap”. Penelitian ini membahas tentang manajemen kelas unggulan di MTs Minat Kesugihan Kabupaten Cilacap. Manajemen kelas unggulan pada MTs MINAT Kesugihan adalah melaksanakan kegiatan pengelolaan berdasarkan pola fikir manajemen, atau berdasarkan proses manajemen dengan fungsi-fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi secara terpadu, guna mendukung tercapainya tujuan. Latar belakang dalam penelitian ini bahwa MTs MINAT Kesugihan Kabupaten Cilacap, merupakan Madrasah Tsanawiyah yang menerapkan adanya program kelas unggulan dengan tujuan

²¹ Lukman Hakim, *Manajemen Program Kelas Unggul Dalam Meningkatkan Cira madrasah, (Islamic Education Management)* Vol. 21, no.01, 2021

untuk mengembangkan pendidikan bagi anak yang memiliki potensi dan kecerdasan dan bakat unggul. Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana manajemen kelas unggulan di MTs MINAT Kesugihan Kabupaten Cilacap. Hasil dari penelitian ini, bahwa kelas unggulan di MTs MINAT Kesugihan telah terimplementasi dengan optimal karena sudah memenuhi fungsi-fungsi manajemen. Ditandai dengan perencanaan kelas unggulan yaitu adanya penetapan diadakannya kelas unggulan dan persiapan penyelenggaraan kelas unggulan. Pengorganisasian kelas unggulan adanya pemilihan tenaga tim dan pembentukan tim pengelola kelas unggulan yang sudah tertata dengan jelas karena telah ditentukan pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab secara rinci berdasarkan bagian dan bidang masing-masing tim pengelola. Pelaksanaan kelas unggulan yaitu adanya bentuk penyelenggaraan kelas unggulan, penyeleksian peserta didik kelas unggulan, proses belajar mengajar dikelas unggulan, pemanfaatan sarana prasarana, pihak yang terlibat dan pembiayaan.²² Persamaan skripsi ini dengan penelitian yang akan diajukan adalah sama-sama membahas tentang program kelas unggulan, persamaan pada pembahasan secara detail terkait manajemen program kelas unggulan yaitu terkait perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi.

Berdasarkan beberapa uraian mengenai hasil penelitian terdahulu serta persamaan dan perbedaannya, peneliti menyatakan bahwa penelitian ini yang akan dilaksanakan ini berbeda dengan penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya. Sehingga, peneliti berpendapat penelitian ini dapat di lanjutkan.

²² Siti Rofiqotul Hasanah, *Manajemen Kelas Unggulan Di MTs Minat Kesugihan Kabupaten Cilacap*". (Manajemen pendidikan islam Insitut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2017.

H. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian tentang manajemen Program kelas unggul dalam meningkatkan citra madrasah di MIN 1 Lampung Barat ini menggunakan penelitian lapangan (*Filed research*) dengan pendekatan kualitatif sebab menjelaskan terkait hasil dan analisis yang berupa kata-kata bukan angka. Pendekatan kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat di amati.

Denzin dan Lincoln menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada²³. Dengan pendekatan kualitatif diharapkan mampu menghasilkan uraian yang mendalam tentang wacana, tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari individu, kelompok, dan organisasi dalam suatu keadaan yang dikaji dari sudut pandang utuh dan holistik.²⁴

Alasan peneliti menggunakan metode kualitatif adalah untuk memudahkan dalam menghadapi fakta-fakta yang sebelumnya tidak terbayangkan tentang keadaan di lapangan dan data yang diperoleh dapat dikembangkan seiring dengan proses penelitian.

2. Desain Penelitian

Desain penelitian yang tersusun dalam proposal penelitian merupakan petunjuk bagi peneliti untuk menjalankan rencana penelitiannya. Desain penelitian berbicara tentang langkah-langkah yang peneliti lakukan dari tahap awal hingga akhir peneliti. Menurut Creswell tahap-tahapan dalam proses penelitian diawali dengan identifikasi masalah penelitian, kemudian melakukan rievew

²³ Anggito Albi and Setiawan Johan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018). h, 19.

²⁴ Wiranta Sujarweni, *Metode Penelitian*, ed. Pustaka Baru Press (Yogyakarta, 2014). h, 19.

literatur, menetapkan tujuan dan pernyataan penelitian, mengumpulkan serta analisis data dan terakhir mengevaluasi penelitian.²⁵

3. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MIN 1 Lampung Barat yang beralamatkan di jalan simpang pasar seblat, Tanjung Raya, Kecamatan Sukau, kabupaten. Lampung Barat, Provinsi Lampung. Peneliti memilih lokasi penelitian ini karena MIN 1 Lampung Barat menunjukkan beberapa temuan dan data yang membuat sekolah ini menarik untuk diteliti mengenai Manajemen program kelas unggulan dalam meningkatkan citra madrasah melalui data yang ada.

4. Sumber Data

Menurut Lofland yang dikutip Basrowi dan Suwandi menyatakan bahwa sumber utama data penelitian kualitatif adalah kata-kata dan perbuatan dan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen.²⁶ Sedangkan data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.

a. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang bersumber dari internal yang diperoleh dengan cara observasi langsung.²⁷ Data primer dapat di sebut sebagai data hasil atau data baru yang memiliki sifat *up to date*. Untuk mendapatkan data, peneliti harus mengumpulkan secara langsung.²⁸ Sumber data primer yang mencakup subjek dalam penelitian ini yaitu Kepala madrasah MIN 1 Lampung barat, Waka kurikulum MIN 1 Lampung Barat , Guru

²⁵ Asfi Manzilati, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma, Metode, Aplikasi* (Malang: Universitas Brawijaya Press, 2017). h, 45.

²⁶ Basrowi Dan Suandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2015). h, 169.

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016). h. 308.

²⁸ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015). h. 44.

kelas unggul MIN 1 lampung Barat dan peserta didik kelas 4, melalui metode wawancara langsung serta observasi lapangan.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari subjek penelitian. Data sekunder ini dapat berupa dokumen atau laporan dokumen ini berupa buku, artikel catatan yang mendukung penelitian.

Data sekunder ini dapat dijadikan tambahan dan berfungsi untuk memperkuat data primer yang akan dikembangkan menjadi bentuk-bentuk seperti tabel, grafik, gambar sehingga menjadi lebih normatif. Data sekunder penelitian ini menggunakan dokumen-dokumen tertulis dan foto yang diambil di MIN 1 Lampung Barat untuk memperkuat data yang ada.

5. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Susan Stainback mengemukakan bahwa: *“Interviewing provide the researcher a means to goin a deeper understanding of how the participant interpret a situation or phenomenon than can be gained through observation alon.”* Jadi dengan wawancara, maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi”.²⁹ Jadi dengan wawancara, maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012). 72

menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi.³⁰ Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur yaitu wawancara yang pertanyaannya telah disusun terlebih dahulu.³¹ Dalam memilih informan, peneliti memilih informan yang mempunyai pengetahuan khusus dan dekat dengan fokus penelitian. Di antara informan yang akan diwawancarai oleh peneliti antara lain yaitu:

- 1) Kepala madrasah sebagai informan kunci yang diasumsikan memiliki informasi banyak manajemen program kelas unggulan untuk meningkatkan citra madrasah.
- 2) Waka Kurikulum yang diasumsikan memiliki informasi terkait penerapan fungsi manajemen serta kurikulum yang di gunakan dalam manajemen program kelas unggulan untuk meningkatkan citra madrasah.
- 3) Guru kelas terkait program kelas unggulan yang diasumsikan mengetahui lebih rinci terkait penerapan manajemen dan kendala dalam manajemen program kelas unggulan untuk meningkatkan citra madrasah dari program kelas unggulan yang dilaksanakan.
- 4) Peserta didik yang diasumsikan memiliki informasi terkait tujuan atau motivasi apa untuk memilih program kelas unggulan.

Dalam menggunakan teknik wawancara ini, kemampuan peneliti dalam melakukan wawancara sangat mempengaruhi keberhasilan dalam mendapatkan data atau informasi dari objek yang diteliti. Keunggulan utama wawancara ialah memungkinkan peneliti mendapatkan jumlah data yang banyak.³²

³⁰ "Ibid., 44."

³¹ Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian*, 214

³² Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 223-225

b. Observasi

Pengamatan (Observasi) adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Metode yang digunakan dalam observasi terdiri dari 2 macam diantaranya yaitu:

1) Observasi Partisipan

Yaitu peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Peneliti bisa melakukan pengamatan secara langsung pada pelaksanaan kelas unggulan tahfidz yang ada di MIN 1 Lampung Barat.

2) Observasi Nonpartisipan

Yaitu peneliti tidak terlibat langsung dengan aktivitas orang-orang yang sedang diamati, maka dalam observasi nonpartisipan peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen.³³

Penelitian ini menggunakan metode observasi partisipan yang dimana observasi dilakukan dengan mengadakan pengamatan secara langsung tanpa terlibat dan hanya sebagai pengamat terhadap bagaimana Manajemen Program Kelas Unggul Dalam Meningkatkan Citra Madrasah Di MIN 1 Lampung Barat.

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Hasil penelitian dari observasi dan wawancara akan lebih kredibel atau dapat dipercaya kalau didukung oleh foto-

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D.* (Bandung, Alfabeta). hlm, 252.

foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada.³⁴ Dalam penelitian ini peneliti membutuhkan data profil sekolah, rekaman dan dokumentasi foto-foto yang berkaitan dengan kegiatan manajemen program kelas unggulan untuk meningkatkan citra madrasah, buku-buku yang berkaitan atau relevan dengan masalah penelitian. Tujuan digunakan metode dokumentasi dalam penelitian ini untuk memperoleh data secara jelas dan konkrit tentang manajemen kelas unggulan pada madrasah yang diterapkan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Lampung Barat.

6. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif ada banyak analisis data yang dapat digunakan. Namun demikian, semua analisis atau penelitian kualitatif biasanya mendasarkan bahwa analisis data dilakukan sepanjang penelitian. Sama halnya yang dikemukakan oleh J. Amos Hatch bahwa *data analysis is a sistematic search for meaning. It is a way to process qualitative data so that what has been learned can be communicated to others*³⁵. Dengan kata lain, kegiatannya bersamaan dengan proses pelaksanaan pengumpulan data adapun langkah-langkah yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses penyempurnaan data baik pengurangan terhadap data yang dianggap kurang perlu dan tidak relevan, maupun penambahan data yang dirasa masih kurang. Dalam proses reduksi data ini, peneliti dapat melakukan pilihan-pilihan terhadap data yang hendak dikode, mana yang

³⁴ Hengki Wijaya Helaluddin, *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori Dan Praktik* (Makasar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019). h, 105-106.

³⁵ J. Amos Hatch, *Doing Qualitative Research In Education Settings* (New york: State University of New York Press, 2002),h.148

dibuang, mana yang merupakan ringkasan, cerita-cerita apa yang sedang berkembang.³⁶

b. Penyajian Data

Setelah data reduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data melalui Penyajian data, maka data yang diperoleh akan terorganisir dan tersusun sedemikian rupa sehingga mudah dipahami dan dimengerti. Penyajian data yaitu menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Kecenderungan kongnitifnya adalah menyederhanakan informasi yang kompleks kedalam kesatuan bentuk yang disederhanakan dan selektif atau konfigurasi yang mudah dipahami.

c. Verifikasi Dan Penarikan Kesimpulan

Langah ketiga yaitu menarik kesimpulan dan menganalisis. Kesimpulan awal yang masih bersifat sementara sampai menemukan bukti yang kuat dan mendukung kesimpulan bisa berupa deskripsi gambaran secara jelas tentang suatu objek yang baru ditemukan dapat berupa teori atau bersifat hipotesis.³⁷

7. Uji Keabsahan Data

Trianggulasi menurut Wiliam Wiersma dalam Sugiono mengatakan trianggulasi dalam pengujian kredibilitas sebagai pengecekan data dari sebagian sumber dengan berbagai waktu. Dalam penelitian kualitatif, data yang diperoleh dari berbagai sumber dengan teknik triangulasi data dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh, yang tidak ada polanya yang jelas. Oleh karena itu sering mengalami kesulitan dalam melakukan analisis Seperti yang dinyatakan Miles and huberman bahwa” *The most serious and central*

³⁶ Hengki Wijaya Helaluddin, *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori Dan Praktik* (Makasar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019). h, 240

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017). h, 252.

difficully in the use of qualitative data is that methods of analysis are not well formulate” Artinya: yang paling serius dan sulit dalam analisis data kualitatif adalah karena metode analisis belum dirumuskan dengan baik.³⁸

Berikut penjelasan terkait Terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu :

a. Triangulasi Sumber

Untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan tiga sumber data dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber, dimana triangulasi ini digunakan untuk lebih memantapkan jawaban dari sumber yang berbeda dengan teknik yang sama. Peneliti akan mengecek antara hasil observasi, hasil wawancara serta hasil dokumentasi guna.

b. Triangulasi Teknik

Untuk menguji kredibilitas data dilakukkann dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Kemudian untuk mengecek data bisa melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Mengecek kebenaran data juga dilakukan untuk memperkaya data. Menurut Nasution, selain itu triangulasi juga dapat berguna untuk menyelidiki validitas tafsiran peneliti terhadap data, karena itu triangulasi bersifat reflektif.³⁹

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu yaitu memeriksa keterangan dari sumber yang sama pada berbagai kesempatan yang berbeda, seperti membandingkan penjelasan

³⁸ *Ibid*,88-8.,

³⁹ Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif* (Bandung: Tarsito, 2003). h, 115.

sumber ketika ia berbicara berdua dengan peneliti dengan ketika ia berbicara dengan rekannya.⁴⁰

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik, dimana triangulasi ini digunakan untuk lebih memantapkan jawaban dari sumber yang berbeda dengan teknik yang sama. Pelaksanaannya peneliti melakukan pengecekan data yang berasal dari hasil observasi, dokumentasi dan wawancara. Dalam pelaksanaannya peneliti melakukan pengecekan data yang berasal dari observasi di MIN 1 Lampung Barat, wawancara dengan Kepala MIN 1 Lampung Barat, guru kelas Unggul MIN 1 Lampung Barat, Waka Kurikulum MIN 1 Lampung Barat, peserta didik Kelas Unggul MIN 1 Lampung Barat.

I. Sistematika Pembahasan

Dalam sistematika penulisan terdapat suatu urutan atau penjabaran secara deskriptif mengenai hal-hal yang akan ditulis dan berkaitan sehingga membentuk suatu totalitas dalam penulisan skripsi ini

1. BAB I PENDAHULUAN

Dalam bagian bab 1 ini berisi pendahuluan yang merupakan garis besar keseluruhan pola pikir dan dituangkan dalam konteks yang jelas serta padat, yang diawali dengan penegasan judul. Latar belakang masalah yang terangkum menjadi tolak ukur untuk fokus dan sub-fokus penelitian dan rumusan masalah. Selanjutnya untuk memperjelas maka dikemukakan pula tujuan dan manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian dan sistematika penulisan.

⁴⁰ Nusa Putera, *Penelitian Kualitatif: Proses Dan Aplikasi* (Jakarta: Indeks, 2012). h, 190-192.

2. BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini membahas mengenai landasan teori yang digunakan dalam penelitian yang membuat tetang landasan teori penyusunan skripsi ini.

3. BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

Dalam bab ini membahas mengenai gambaran umum objek tempat peneliti melakukan penelitian serta penyajian fakta dan data penelitian.

4. BAB IV ANALISIS PENELITIAN

Dalam bab ini membahas mengenai analisis temuan penelitian dan pembahasan yang berkaitan dengan MIN 1 Lampung Barat.

5. BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dari pembahasan yang sudah dijabarkan pada bab sebelumnya dan rekomendasi dari peneliti. Kesimpulan dibuat secara singkat yang memuat semua temuan penelitian tentang masalah penelitian dan diambil berdasarkan hasil analisis atau intepetasi data yang dijelaskan pada bab sebelumnya. Sedangkan rekomendasi dirumuskan berdasarkan hasil penelitian yang memuat gambaran tentang langkah – langkah yang harus dilakukan oleh semua pihak tentang hasil penelitian yang bersangkutan

BAB II LANDASAN TEORI

A. Manajemen

1. Pengertian Manajemen

Manajemen adalah sebuah proses yang dilakukan untuk mewujudkan tujuan organisasi melalui rangkaian kegiatan berupa perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian orang-orang dan sumber daya organisasi lainnya.⁴¹ George R. Terry dalam Didin Kurniadin menyebutkan bahwa manajemen adalah, “suatu proses yang khas yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumberdaya manusia dan sumber-sumber lainnya.”⁴²

Manajemen pendidikan diperlukan untuk mengantisipasi perubahan global yang menyertai kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi. Untuk mencapai pendidikan yang bermutu dan efektif, perlu dipersiapkan dan dilaksanakan program pendidikan yang mampu mendidik peserta didik secara berkelanjutan, karena dengan pendidikan yang bermutu optimal agar tercipta sumber daya manusia yang unggul yang mampu menguasai pengetahuan, keterampilan, keterampilan dan keahlian yang relevan dengan ilmu pengetahuan dan teknologi terus berkembang. Berdasarkan pengamatan tersebut terlihat bahwa pengelolaan proses pembelajaran sangat penting dan diperlukan untuk mencapai tujuan pendidikan yang optimal.

Manajemen tersebut diantaranya meliputi: *planning*, *organizing*, *actuating*, dan *controlling*. Dalam hal ini, manajemen merupakan suatu hal yang wajib dilakukan dalam proses pembelajaran agar tercipta suasana pembelajaran yang

⁴¹ Dinn Wahyudin, *Manajemen Kurikulum* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014). h. 5.

⁴²Didin Kurniadin dan Imam Machali, *Manajemen Pendidikan: Konsep Dan Prinsip Pengelolaan Pendidikan* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012). h. 26.

efektif dan efisien dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan.⁴³

2. Fungsi Manajemen

Menurut teori George R. Terry fungsi manajemen merupakan elemen dasar dalam menjelaskan suatu organisasi yang meliputi:

a. Perencanaan (*Planning*)

Planning atau perencanaan yaitu keseluruhan proses dan penentuan secara matang tentang hal-hal yang akan dikerjakan di masa akan datang dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan. Ketika dikaitkan dengan sistem pendidikan dalam suatu organisasi kependidikan, maka perencanaan pendidikan menurut ST Vembriarto dapat didefinisikan sebagai penggunaan analisa yang bersifat rasional dan sistematis terhadap proses pengembangan pendidikan yang bertujuan untuk menjadikan pendidikan menjadi lebih efektif dan efisien dalam menanggapi kebutuhan dan tujuan murid-murid serta masyarakat.⁴⁴

Robbins dan Coulter dalam Ernie Tisnawati Sule mendefinisikan perencanaan sebagai sebuah proses yang dimulai dari penetapan tujuan organisasi, menentukan strategi untuk pencapaian organisasi tersebut secara menyeluruh, serta merumuskan sistem perencanaan yang menyeluruh untuk mengintegrasikan dan mengoordinasikan seluruh pekerjaan organisasi hingga tercapainya tujuan organisasi.⁴⁵ Dalam perencanaan terdapat tiga kegiatan, yaitu: 1) perumusan tujuan yang ingin dicapai, 2) pemilihan program untuk mencapai tujuan, dan 3) identifikasi dan pengerahan sumber yang jumlahnya selalu terbatas. Di dalam perencanaan

⁴³ Engkoswara dan Aan Komariah, *Administrasi Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2015). h, 89.

⁴⁴ Nanang Fatah, *Landasan Manajemen Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008). h, 21.

⁴⁵ Ernie Tisnawati Sule dan Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), h.96

ditentukan tujuan atau sasaran yang hendak dicapai dan menetapkan jalan dan sumber yang diperlukan untuk mencapai tujuan seefisien dan seefektif mungkin.⁴⁶

Perencanaan pendidikan menjadi dasar pedoman penyelenggaraan kegiatan dalam pendidikan agar berjalan efektif dan efisien. Dalam penyusunan perencanaan pendidikan harus memperhatikan prinsip-prinsip perencanaan sebagai berikut:

- 1) Komperensif
- 2) Integral
- 3) Efisien
- 4) Interdisipliner
- 5) Fleksibel
- 6) Objektif
- 7) Kontinyu dan memperhatikan keberlangsungan program.⁴⁷

Dalam perencanaan pendidikan, ada beberapa tahapan yang dapat dilakukan yaitu:

- 1) Mengidentifikasi masalah pokok yang dihadapi.
- 2) Menentukan tujuan.
- 3) Memperkirakan faktor-faktor yang dapat membantu pelaksanaan program.
- 4) Menentukan strategi yang akan di gunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
- 5) Melaksanakan rencana yang telah dirumuskan
- 6) *Assesment* hasil pelaksanaan rencana program.⁴⁸

b. Pengorganisasian (*Organizing*)

Fattah mendefinisikan pengorganisasian sebagai proses membagi kerja ke dalam tugas-tugas yang lebih kecil, membebankan tugas-tugas itu kepada orang yang

⁴⁶ *Ibid.*,49.

⁴⁷ Jejen Musafah, *Manajemen Pendidikan*,: Teori Kebijakan Praktik, (Jakarta: Perenada Media Group, 2015).h.3

⁴⁸ Martin, *Dasar-dasar perencanaan pendidikan*, (Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada, 2013). H.22

sesuai dengan kemampuannya, dan mengalokasikan sumber daya, serta mengkoor dinasikannya dalam rangka efektivitas pencapaian tujuan organisasi⁴⁹. Wujud dari pelaksanaan *organizing* ini adalah tampaknya kesatuan yang utuh, kekompakan, kesetiakawanan dan terciptanya mekanisme yang sehat, sehingga kegiatan lancar, stabil dan mudah mencapai tujuan yang ditetapkan. Proses organizing yang menekankan pentingnya tercipta kesatuan dalam segala tindakan, dalam hal ini Alquran telah menyebutkan betapa pentingnya tindakan kesatuan yang utuh, murni dan bulat dalam suatu organisasi. Firman Allah Swt dalam Al-Qur'an surah Ali Imran ayat 103 :

وَأَعْتَصِمُوا بِحَبْلِ اللَّهِ جَمِيعًا وَلَا تَفَرَّقُوا ۗ وَاذْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ

عَلَيْكُمْ إِذْ كُنْتُمْ أَعْدَاءً فَأَلَّفَ بَيْنَ قُلُوبِكُمْ فَأَصْبَحْتُمْ بِنِعْمَتِهِ

إِحْوَانًا وَكُنْتُمْ عَلَىٰ شَفَا حُفْرَةٍ مِّنَ النَّارِ فَأَنْقَذَكُمْ مِنْهَا كَذَلِكَ

يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ آيَاتِهِ لَعَلَّكُمْ تَهْتَدُونَ ﴿١٠٣﴾

Artinya: “Dan berpeganglah kamu semuanya kepada tali (agama) Allah, dan janganlah kamu bercerai berai, dan ingatlah akan nikmat Allah kepadamu ketika kamu dahulu (masa Jahiliyah) bermusuh-musuhan, Maka Allah mempersatukan hatimu, lalu menjadilah kamu Karena nikmat Allah, orang-orang yang bersaudara; dan kamu Telah berada di tepi jurang neraka, lalu Allah menyelamatkan kamu dari padanya. Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu, agar kamu mendapat petunjuk.” (Qs. Ali Imran: 103)

Ayat di atas menunjukkan bahwa organisasi merupakan kumpulan orang- orang yang bisa diorganisir

⁴⁹ Fattah, *Landasan Manajemen Pendidikan* (Bandung: Falah Production, 2011).h, 71.

dengan baik. Maka hendaklah bersatu padulah dalam dalam bekerja dan memegang komitmen untuk mencapai cita-cita dalam satu payung organisasi dimaksud. Selanjutnya Al-quran memberikan petunjuk agar dalam suatu wadah, tempat, persaudaraan, ikatan, organisasi, kelompok, janganlah timbul pertentangan, perselisihan, persekcokan yang mengakibatkan hancurnya kesatuan, runtuhnya mekanisme kepemimpinan yang telah dibina.⁵⁰

Pengorganisasian dalam pendidikan Islam adalah proses penentuan struktur, aktivitas, interkasi, koordinasi, desain struktur, wewenang, tugas secara transparan, dan jelas. Dalam lembaga pendidikan Islam, baik yang bersifat individual, kelompok, maupun kelembagaan. Sebuah organisasi dalam manajemen pendidikan Islam akan dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tujuan jika konsisten dengan prinsip-prinsip yang mendesain perjalanan organisasi yaitu kebebasan, keadilan, dan musyawarah.⁵¹ Jika kesemua prinsip ini dapat diaplikasikan secara konsisten dalam proses pengelolaan lembaga pendidikan Islam akan sangat membantu bagi para manajer pendidikan Islam. Mengorganisasikan berarti menentukan sumber daya dan kegiatan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan organisasi, merencanakan dan mengembangkan kelompok kerja yang berisi orang yang mampu membawa organisasi pada tujuan, menugaskan seseorang atau kelompok orang dalam suatu tanggung jawab tugas dan fungsi tertentu, dan mendelegasikan wewenang kepada individu yang berhubungan dengan keleluasaan melaksanakan tugas.

Nonaka, “ *suggest that in present environments, organizations should structure on the basis of “core competencies”, because these kinds of structures are*

⁵⁰ Umam, M. K. *Strategi Alternatif Memajukan Lembaga Pendidikan Islam di Pedesaan Berbasis Sekolah Excellent Perspektif Kompetitif Kontemporer*. In proceedings: *Annual Conference for Muslim Scholars* No. 2, 2017. h. 769-776.

⁵¹ Sudjana, *Manajemen Program Pendidikan* (Bandung: Falah Production, 2004), h. 106

inherently dynamic and flexible and they can sustain high level of environmental uncertainty and chaos “⁵² Nonaka mengemukakan hal itu di lingkungan saat ini, organisasi harus melakukannya struktur berdasarkan "kompetensi inti", karena struktur semacam ini memang demikian pada dasarnya dinamis dan fleksibel dan mereka bisa mempertahankan tingkat lingkungan yang tinggi ketidakpastian dan kekacauan.

Dengan rincian tersebut, manajer membuat suatu struktur formal yang dapat dengan mudah dipahami orang dan menggambarkan suatu posisi dan fungsi seseorang di dalam pekerjaannya. Mengorganisasikan sangat penting dalam manajemen karena membuat posisi orang jelas dalam struktur dan pekerjaannya dan melalui pemilihan, pengalokasian dan pendistribusian kerja yang profesional, organisasi dapat mencapai tujuan secara efektif dan efisien.⁵³

c. Pelaksanaan (*Actuating*)

Pelaksanaan merupakan salah satu fungsi dari manajemen yaitu yang berfungsi untuk merealisasikan hasil perencanaan dan pengorganisasian. *Actuating* adalah upaya untuk menggerakkan atau mengarahkan tenaga kerja (*man power*) serta mendayagunakan fasilitas yang ada yang dimaksud untuk melaksanakan pekerjaan secara bersama.⁵⁴ Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan kegiatan adalah kegiatan dilaksanakan berdasarkan rencana kerja tahunan dan dilaksanakan oleh penanggung jawab kegiatan yang didasarkan pada ketersediaan sumber daya yang ada, pelaksanaan kegiatan madrasah yang tidak sesuai dengan rencana yang sudah ditetapkan perlu mendapat persetujuan melalui rapat dewan

⁵² Nonaka, *Strategies for individual knowledge and organizational knowledge*, Journal of Knowledge Management, Volume 6 . NO. 1 . 2002 . 31-39

⁵³ Engkoswara dan Aan Komariah, *Administrasi Pendidikan*, 95

⁵⁴ Kurniadin, *Manajemen Pendidikan: Konsep Dan Prinsip Pengelolaan Pendidikan* (Bandung, 2015).h,131.

pendidik dan komite madrasah, kepala madrasah mempertanggung jawabkan pelaksanaan pengelolaan bidang akademik pada rapat dewan pendidik dan bidang non-akademik pada rapat komite madrasah dalam bentuk laporan pada akhir tahun ajaran yang disampaikan sebelum penyusunan rencana kerja tahunan berikutnya.⁵⁵

وَمَا كَانَ رَبُّكَ لِيُهْلِكَ الْقُرَىٰ بِظُلْمٍ وَأَهْلِهَا مُصْلِحُونَ ﴿١١٧﴾

Artinya: Dan Tuhanmu sekali-kali tidak akan membinasakan negeri-negeri secara zalim, sedang penduduknya orang-orang yang berbuat kebaikan. (Qs. Hud Ayat 117).

Pelaksanaan merupakan implementasi dari perencanaan dan pengoorganisasian yang telah dilakukan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan oleh suatu organisasi Proses *actuating* juga memberikan perintah, petunjuk, pedoman dan nasehat serta keterampilan dalam berkomunikasi.⁵⁶

d. Evaluasi (*Controlling*)

Evaluasi merupakan penilaian terhadap data yang dikumpulkan melalui kegiatan *asesmen*. Sementara itu menurut Calongesi evaluasi adalah suatu keputusan tentang nilai berdasarkan hasil pengukuran. Sejalan dengan pengertian tersebut, Zainul dan Nasution menyatakan bahwa evaluasi dapat dinyatakan sebagai suatu proses pengambilan keputusan dengan menggunakan informasi yang diperoleh melalui pengukuran hasil belajar, baik yang menggunakan instrumen tes maupun non tes.

Secara garis besar dapat dikatakan bahwa evaluasi adalah pemberian nilai terhadap kualitas sesuatu. Selain dari itu, evaluasi juga dapat dipandang sebagai proses

⁵⁵ Dedi Mulyasana, *Pendidikan Bermutu Dan Berdaya Saing* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012).h,102.

⁵⁶ Sondang P. Siagian, *Sistem Informasi Untuk Mengambil Keputusan* (Jakarta: Gunung Agung, 1997, 1997). h. 88.

merencanakan, memperoleh, dan menyediakan informasi yang sangat diperlukan untuk membuat alternatif-alternatif keputusan. Dengan demikian, evaluasi merupakan suatu proses yang sistematis untuk menentukan atau membuat keputusan sampai sejauhmana tujuan-tujuan pengajaran telah dicapai oleh siswa.⁵⁷

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَدْخُلُوا فِي السِّلْمِ كَافَّةً وَلَا تَتَّبِعُوا

خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ ۚ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ ﴿٢٠٨﴾

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, masuklah kamu ke dalam Islam keseluruhan, dan janganlah kamu turut langkah-langkah syaitan. Sesungguhnya syaitan itu musuh yang nyata bagimu”.(Qs.Al- Baqarah, ayat 208).

Perintah untuk masuk kedalam islam secara menyeluruh tidak setengah-setengah itu ditujukan secara umum untuk seluruh orang yang beriman, yang membedakan hanyalah maksud yang dituju dalam keseluruhan tersebut. Dalam dunia pendidikan maka perlu dilakukan evaluasi yang menyeluruh terhadap perkembangan kepribadian siswa yang meliputi: perkembangan sikap, pengetahuan, kecerdasan, perkembangan jasmani, serta ketrampilannya. Selain itu juga hendaknya dilakukan evaluasi terhadap isi atau muatan dan proses pendidikan yang ada selama ini.

Cronbach menyatakan bahwa evaluasi merupakan pemeriksaan yang sistematis terhadap segala peristiwa yang terjadi sebagai akibat dilaksanakannya suatu program. Sementara itu Arikunto mengungkapkan bahwa evaluasi adalah serangkaian kegiatan yang ditujukan untuk mengukur keberhasilan program pendidikan. Tujuan dari evaluasi ini untuk menilai manfaat suatu program yang dicobakan.⁵⁸

⁵⁷ Ngalm Purwanto, *Prinsip-Prinsip Evaluasi Pengajaran* (Bandung: Rosda Karya, 2002). h,75.

⁵⁸ Calongesi, J.S. 1995. *Merancang Tes untuk Menilai Prestasi Siswa*. Bandung : ITB,

B. Program Kelas Unggul

1. Pengertian Kelas Unggul

Menurut Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia yang di tulis oleh Agus Supriyono, kelas unggulan di Indonesia adalah suatu kelas yang dikembangkan untuk mencapai keunggulan dalam proses dan hasil pendidikan. Sedangkan pengertian kelas unggulan yang dikeluarkan oleh direktorat pendidikan dasar dalam buku pedoman penyelenggaraan kelas unggulan adalah sejumlah anak didik yang karena prestasinya menonjol dikelompokkan dalam satu kelas tertentu kemudian diberi program pengajaran yang sesuai dengan kurikulum yang dikembangkan, dan adanya tambahan materi pada mata pelajaran tertentu.⁵⁹

Program adalah suatu kegiatan yang direncanakan dengan seksama. Program diartikan sebagai serangkaian kegiatan yang direncanakan dengan seksama dan dalam pelaksanaannya berlangsung dalam proses yang berkesinambungan, dan terjadi dalam suatu organisasi yang melibatkan banyak orang.⁶⁰ Program kelas unggulan merupakan program khusus untuk mengelompokkan siswa berdasar prestasi yang tinggi atau bakat istimewa.

Kelas unggulan dirancang untuk memberikan pelayanan belajar yang memadai bagi siswa yang benar-benar mempunyai kemampuan yang luar biasa. Pemberian pelayanan pembelajaran khusus tersebut dilakukan agar potensi anak berbakat dapat berkembang secara optimal. Dalam undang-undang nomor 2 Tahun 1989 tentang system pendidikan Nasional mengenai hak bagi peserta didik untuk mendapatkan pelayanan pendidikan khusus bagi yang memiliki kemampuan dan kecerdasan yang lebih, masih sedikit madrasah yang memenuhinya bahkan sekolah milik pemerintah sekalipun. Kelas unggulan juga dikembangkan untuk mencapai keunggulan dalam keluaran (*output*)

⁵⁹ Agus Supriyono, *Tesis : Penyelenggaraan Kelas Unggulan di SMA Negeri 2 Ngawi*

⁶⁰ Eko Putro Widoyoko "Penilaian hasil pembelajaran di sekolah". Pustaka Pelajar, Yogyakarta, (2010). h.8

pendidikan sebagai sekolah model dalam rangka peningkatan mutu pendidikan.⁶¹ Untuk mencapai keunggulan tersebut, maka masukan (siswa, guru, cara pengelolaan, dan proses pembelajaran) harus diarahkan untuk menunjang tercapainya tujuan tersebut tertuang didalam Al-Qur'an surat An-Nahl ayat 78 berikut ini :

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ

لَكُمْ السَّمْعَ وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya: Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur.”(Qs. An-Nahl: 78).

Ayat di atas menjelaskan bahwas potensi berupa penglihatan, pendengaran, dan hati yang secara khusus merupakan perangkat untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang ada pada diri manusia, yang pada akhirnya memudahkan kita dalam menjalankan kewajiban sebagai hamba. Potensi-potensi tersebut sudah seharusnya kita gunakan sebaik mungkin dalam mencari dan mendalami ilmu pengetahuan, hal ini erat sekali hubungannya dengan proses belajar, makakonsep belajar sejatinya adalah upaya mengetahui pengetahuan-pengetahuan dalam menggapai ridho Allah.

Pendidikan unggul dalam al-Qur'an pada dasarnya mengarahkan manusia untuk mengenal jati dirinya dan menfungsikan dirinya sesuai dengan jati dirinya yang sebenarnya. Konsep pendidikan unggul ini dirumuskan dalam bentuk kurikulum integral yang bertujuan untuk mengembangkan seluruh potensi kecerdasan manusia, yaitu kecerdasan spiritual, kecerdasan emosional dan kecerdasan kognitif-rasional. Kurikulum tersebut menekankan pada lima persoalan penting dalam kehidupan manusia yaitu pendidikan

⁶¹ Suhartono & Ngadirun, “Penyelenggaraan Program Kelas Unggulan Di Sekolah Dasar,” Jurnal Pendidikan , vol.6, 2 (2005): h, 117.

tauhid, pendidikan ibadah, pendidikan etika atau akhlak, pendidikan mental dan pendidikan tentang manajemen kehidupan.⁶² Dengan demikian, diharapkan manusia dapat mengembangkan dirinya secara optimal dalam rangka menggapai kebahagiaan hidupnya baik di dunia maupun akhirat.

Kelas unggulan merupakan kelas percontohan yang dapat dilakukan dengan melibatkan semua stakeholder sekolah mulai dari orang tua, siswa, guru-guru, karyawan, lingkungan, pengawas, instansi Diknas dan semua pihak yang terkait dengan urusan pendidikan. Ada beberapa konsep tentang perlunya penempatan anak yang memiliki kemampuan unggul pada suatu kelas tersendiri yang sering disebut dengan kelas unggulan.⁶³

- a. Anak-anak berbakat dan mempunyai perestasi perlu mendapatkan perhatian khusus agar mereka dapat menumbuh kembangkan talenta dan kecerdasannya. Jika anak-anak berbakat dijadikan satu dengan anak-anak yang lamban, mereka akan kehilangan semangat belajar karena jenuh dengan proses pembelajaran yang lamban.
- b. Anak-anak yang kurang pandai akan mengalami kerepotan jika dibiarkan bersaing dengan siswa-siswa pintar.
- c. Kelas heterogen justru akan mempersubur mediokritas, di mana anak-anak cemerlang tidak bisa mengembangkan talenta dan kecerdasannya.⁶⁴

Dari pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa kelas unggulan adalah kelas yang dirancang secara khusus untuk mengelompokkan siswa yang memiliki kemampuan, bakat, keterampilan, kreativitas, serta intelegensi yang lebih dari

⁶² Heri Gunawan, *Pendidikan Islam: Kajian Teoritis dan Pemikiran Tokoh*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), h. 10

⁶³ Suhartono dan Ngadirun, *Penyelenggaraan Program Kelas Unggulan di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2009), h. 116.

⁶⁴ Kurniadin, Didin, dan Machali, Imam, *Manajemen Pendidikan Konsep & Prinsip Pengelolaan Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media), 2012.h. 126

pada siswa yang lainnya dan kemudian mendapatkan program pengajaran yang berbeda dalam meningkatkan kelebihannya tersebut sesuai dengan kurikulum yang dikembangkan sehingga dapat mengoptimalkan pengembangan intelegensi siswa dan bisa merubah input yang biasa-biasa saja atau kurang baik menjadi output yang bagus dengan program unggulan tersebut.⁶⁵

2. Dasar Hukum Kelas unggulan

Secara khusus, pelaksanaan program kelas unggulan memiliki dasar hukum:⁶⁶

- a. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- b. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- c. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 34 Tahun 2006 tentang Pembinaan Prestasi Peserta Didik yang Memiliki Potensi Kecerdasan dan/atau Bakat Istimewa.
- d. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 0487/U/1992.
- e. Kebijakan Departemen Pendidikan Nasional tahun 2007 tentang pedoman Penjaminan Mutu Sekolah/Madrasah Bertaraf Internasional pada jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah.
- f. Pasal 135 ayat 5 menegaskan bahwa, penyelenggaraan program pendidikan khusus bagi peserta didik yang memiliki potensi kecerdasan dan/atau bakat istimewa sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dapat dilakukan dalam bentuk kelas biasa, kelas khusus atau satuan pendidikan khusus.

Jadi secara hukum, penyelenggaraan program kelas unggulan telah di atur dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan

⁶⁵ Fadhli, Muhammad, “*Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan*”, Jurnal Studi Manajemen Pendidikan, Vol. 1 No 18, (2017),h.78

⁶⁶ Bafadal, *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013). h, 27.

Penyelenggaraan Pendidikan. Hal ini berarti pemerintah sudah memberikan jalan kepada sekolah untuk menerapkan program kelas unggulan guna mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik sehingga seluruh peserta didik dapat terlayani dengan baik.

3. Tujuan Kelas Unggulan

Menurut buku panduan seleksi kelas unggulan, dalam bukunya kompri pelaksanaan program kelas unggulan ialah sebagai berikut⁶⁷:

- a. Menghimpun peserta didik yang memiliki bakat khusus, kemampuan, dan kecerdasan tinggi di daerah (kecamatan/kabupaten) untuk dapat dikembangkan secara optimal, yakni peserta didik yang menamatkan pendidikannya memiliki: landasan agama yang kukuh, beriman, dan bertaqwa, jiwa patriot (cinta tanah air), jiwa disiplin yang tinggi, kemampuan yang tinggi, wawasan yang luas dalam bidang ilmu dan teknologi, pengetahuan dasar yang kuat untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, keterampilan berbahasa Indonesia yang baik dan benar, keterampilan berbahasa Inggris, kegemaran membaca, kemampuan meneliti, dan menganalisis.
- b. Kelas unggul diproyeksikan menjadi pusat keunggulan di sekolah itu sehingga dapat bersaing secara sehat dan menjadikan motivasi bagi siswa lainnya di sekolah itu.
- c. Pelaksanaan kelas unggulan di suatu sekolah merupakan cikal bakal sekolah tersebut menjadi sekolah unggul yang ada gilirannya menjadi jalan terwujudnya budaya belajar bagi seluruh peserta didik.
- d. Menciptakan ketertiban, keamanan, kebersihan, keindahan, kekeluargaan, dan kerindangan (6K) di sekolah.⁶⁸

Lembaga pendidikan unggul juga ditujukan untuk menyiapkan siswa agar memiliki kemampuan/kompetensi, kunci untuk menghadapi eraregionalisasi/globalisasi antara

⁶⁷ Kompri, *Manajemen Pendidikan Komponen-komponen Elementer Kemajuan Sekolah*, (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2015), h. 91-92

⁶⁸ *Ibid.*, 90

lain: memiliki kemampuan dasar yang kuat dan luas, mampu mengumpulkan, menganalisis, dan menggunakan data dan informasi, dan mampu mengomunikasikan ide dan informasi. Secara rinci, tujuan pengembangan kelas unggulan adalah sebagai berikut:⁶⁹

- 1) Mempersiapkan siswa yang cerdas, beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, memiliki budi pekerti yang luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan serta sehat jasmani dan rohani.
- 2) Memberikan kesempatan kepada siswa yang memiliki kecerdasan di atas rata-rata normal untuk mendapatkan pengetahuan dan keterampilan yang sesuai dengan potensinya.
- 3) Memberikan penghargaan kepada siswa yang berprestasi baik.
- 4) Mempersiapkan lulusan kelas unggulan menjadi siswa unggulan dalam bidang pengetahuan dan teknologi sesuai dengan perkembangan mental siswa.
- 5) Memberi apresiasi kepada siswa yang memiliki bakat dan prestasi
- 6) Menyiapkan lulusan dari kelas unggulan menjadi lulusan terbaik dalam bidang IPTEK sesuai dengan perkembangan mental siswa.
- 7) Menetapkan pola manajemen berbasis sekolah dengan melibatkan seluruh warga sekolah, masyarakat, dan penentu kebijakan sekolah.

4. Karakteristik Kelas Unggulan

Suhartono dan Ngadirun kelas unggulan harus memiliki karakteristik sebagai berikut:⁷⁰

- a. Peserta didik diseleksi secara ketat dengan menggunakan kriteria yang dapat dipertanggung jawabkan.

⁶⁹ Kompri, *Manajemen Pendidikan (Komponen-Komponen Elementer Sekolah)* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016). h. 97-98

⁷⁰ Suhartono dan Ngadirun, "Penyelenggaraan Program Kelas Unggulan Di Sekolah Dasar" Vol. 6, no. 02 Jurnal Pendidikan (2005): h. 114-115.

- b. Sarana dan prasarana menunjang untuk pemenuhan kebutuhan belajar dan penyaluran minat dan bakat siswa.
- c. Lingkungan belajar yang kondusif untuk berkembangnya potensi keunggulan menjadi keunggulan yang nyata.
- d. Memiliki kepala sekolah dan tenaga kependidikan yang unggul, baik dari segi penguasaan materi pelajaran, metode mengajar, maupun komitmen dalam melaksanakan tugas.
- e. Kurikulum yang diperkaya, yakni melakukan pengembangan dan improvisasi kurikulum secara maksimal sesuai dengan tuntutan belajar.
- f. Rentang waktu belajar di sekolah yang lebih panjang dibandingkan kelas lain.
- g. Proses pembelajaran yang berkualitas dan hasilnya selalu dapat dipertanggung jawabkan kepada siswa, lembaga, maupun masyarakat.
- h. Adanya perlakuan tambahan di luar kurikulum, program pengayaan dan perluasan, pengajaran remedial, pelayanan bimbingan dan konseling yang berkualitas, pembinaan kreativitas, dan disiplin, sistem asrama, serta kegiatan ekstrakurikuler lainnya.

5. Visi dan Misi program Kelas Unggulan

Menurut buku panduan kelas unggul dalam bukunya Kompri, visi program kelas unggul ialah unggul dalam IPTEK yang berlandaskan pada Iman dan disiplin pribadi serta cinta lingkungan, sedangkan misi program kelas unggul adalah sebagai berikut:⁷¹

- a. Melaksanakan program pembelajaran dan bimbingan secara aktif dan kreatif, efektif dan menyenangkan sehingga setiap siswa berkembang secara optimal, sesuai dengan potensi keunggulan yang dimiliki.

⁷¹ Agus Maimun dan Agus Zaenul Fitri, *Madrasah Unggulan Lembaga Pendidikan Alternatif di Era Kompetitif*, (Malang: UIN Maliki Press, 2010), h. 40.

- b. Menanamkan dasar-dasar agama kepada siswa sehingga setiap siswa memiliki bekal iman, takwa, dan kearifan dalam setiap bertindak.
- c. Menumbuhkan semangat keunggulan serta intensif kepada seluruh warga sekolah.
- d. Menekankan budaya disiplin dalam segala kegiatan sehingga siswa mampu membentuk kepribadian yang berdisiplin tinggi dalam dirinya.
- e. Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengendalikan potensi dirinya sehingga dapat berkembang secara optimal.
- f. Menetapkan pola manajemen berbasis sekolah dengan melibatkan seluruh warga sekolah, masyarakat, dan penentu kebijakan sekolah.

6. Komponen Kelas Unggulan

Komponen yang memengaruhi dalam proses pembelajaran kelas unggulan yaitu:⁷²

a. Kurikulum.

Kurikulum adalah rencana belajar yang memuat isi pembelajaran secara umum yang modifikasinya disusun oleh guru berupa kegiatan belajar mengajar yang disesuaikan. Kurikulum kelas unggul yaitu untuk melayani kebutuhan anak berbakat perlu diusahakan pendidikan yang berdiferensiasi yaitu yang memberikan pengalaman pendidikan dengan disesuaikan minat, bakat dan kemampuan intelektual siswa. Keberbakatan tidak akan muncul apabila kegiatan pembelajaran terlalu mudah dan tidak mengandung tantangan bagi anak berbakat sehingga kemampuan mereka yang unggul tidak akan tampil.⁷³ Anak-anak berbakat membutuhkan perhatian khusus agar dapat mengatasi kesulitan-kesulitan yang dihadapi untuk mewujudkan bakat-bakatnya yang unggul. Dengan itu,

⁷² Kompri, *Manajemen Pendidikan (Komponen-Komponen Elementer Sekolah)* (Sleman: Ar-Ruzz Media, 2017). h.104-106

⁷³ Novan Ardy Wiyani, *Manajemen Kelas: Teori dan Aplikasi untuk Menciptakan Kelas yang Kondusif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), h. 59.

program kelas unggul memiliki kurikulum tersendiri yaitu kurikulum berdiferensiasi. Pengembangan kurikulum berdiferensiasi terutama menunjuk suatu kebutuhan berkenaan dengan tumbuh kembangnya kreativitas seseorang. Berbeda dengan kurikulum reguler yang berlaku bagi semua siswa, kurikulum berdiferensiasi bertujuan untuk menampung pendidikan berbagai kelompok belajar termasuk kelompok anak-anak berbakat.⁷⁴

Di madrasah kurikulum terdiri dari kurikulum yang berlaku secara nasional dan kurikulum yang disesuaikan dengan keadaan serta kebutuhan lingkungan dan ciri khas satuan pendidikan yang bersangkutan. Sehingga dapat dikatakan bahwa kurikulum nasional adalah kurikulum yang wajib disampaikan kepada siswa, selanjutnya kurikulum di madrasah/sekolah dapat dikembangkan sesuai dengan kebutuhan masing-masing. Kurikulum yang berlaku secara nasional adalah program minimal. Oleh karena itu, untuk kelas unggulan harus ditambah kurikulum/ kurikulum plus. Untuk itu dapat digunakan kurikulum berdiferensiasi pada kelas unggul dalam pengembangan kurikulum kelas unggul harus di tempuh dengan cara berikut.

- 1) Pengembangan bahan belajar
- 2) Membangun strategi belajar mengajar.
- 3) Menyusun sistem evaluasi
- 4) Mewujudkan lingkungan belajar yang membantu perkembangan anak.
- 5) Melengkapi sarana dan fasilitas pendidikan yang menunjang terwujudnya tujuan program tersebut.

b. Materi.

Bahwasannya setiap materi yang ada dalam kurikulum harus diperdalam, diperkaya, dan diperluas. Sehubungan

⁷⁴ Barnawi dan Muh. Arifin, *Branded School* (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2013),h. 145

dengan hal tersebut maka konsekuensinya akan ada tambahan waktu belajar. Sehubungan dengan hal tersebut maka konsekuensi akan dan tambahan waktu belajar selain itu dengan bertambahnya alokasi waktu yang ada memberikan peluang kepada siswa kelas unggulan untuk mengembangkan bakat, minat dan ketrampilan seoptimal mungkin.⁷⁵

c. Bahan atau sarana pembelajaran.

Mengenai bahan dan sarana pembelajaran maka perlu melengkapi buku-buku sumber baik untuk pegangan siswa maupun guru. Begitu pula mengenai perabot, media pembelajaran, dan sarana pembelajaran yang lain harus lebih memadai baik dari segi jumlah maupun kualitasnya.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional telah dijelaskan adanya kelas unggulan tentunya harus ditunjang dengan sarana prasarana kelas yang dikelola dengan baik. Manajemen sarana dan prasarana adalah proses bagaimana mengatur dan mengelola sarana prasarana agar dapat bermanfaat untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Kegiatan pengelolaan terhadap sarana prasarana meliputi :⁷⁶

- 1) Pengadaan barang, didasarkan pada kebutuhan dan mempertimbangkan kemampuan dari pengguna.
- 2) Pemanfaatan barang, yang dilakukan semaksimal mungkin untuk mencapai tujuan.
- 3) Pemeliharaan barang, yang dilakukan terhadap semua fasilitas yang ada.
- 4) Peniadaan barang, yang perlu dilakukan terhadap barang yang sudah tidak digunakan

Sarana dan prasarana minimal yang harus di miliki adalah:

- 1) Gedung sekolah/madrasah

⁷⁵ Muhammad Yaumi, *Prinsip-prinsip Desain Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Group, 2013), h. 178.

⁷⁶ Ibrahim Bafadal, *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah Dasar dari Sentralisasi Menuju Desentralisasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h. 28

- 2) Laboratorium
- 3) Perpustakaan beserta koleksinya yang lengkap.
- 4) Lcd/ proyektor

d. Metode pembelajaran.

Metode pembelajaran sangat penting dalam system pengajaran, sebab melalui proses belajar mengajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada diri peserta didik. Dalam proses belajar mengajar guru dituntut untuk menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif, sehingga memungkinkan dan mendorong peserta didik secara leluasa mengembangkan kreativitasnya dengan bantuan guru.⁷⁷ Metode pembelajaran, strategi, model-model belajar, teknik, dan pendekatan-pendekatan diharapkan diterapkan dengan tepat untuk mengaktifkan siswa kelas unggulan agar merangsang siswa berpikir untuk mengembangkan variasi pembelajaran yang cukup beragam. Dalam melaksanakan pembelajaran unggul di kelas unggulan, guru hendaknya memberikan perhatian khusus terhadap masing-masing individu. Siswa harus merata sehingga dapat memberikan layanan yang sesuai, baik belajar secara individual, kelompok, maupun klasikal.

e. Evaluasi.

Evaluasi penilaian hasil belajar siswa kelas unggulan sama dengan kelas biasa hanya kelas unggulan para siswanya berprestasi tinggi sehingga terdapat perbedaan dalam hal tertentu baik yang terkait dengan alat penilaian, proses penilaian, maupun tindak lanjut dari hasil penilaian. Dalam aktivitas penilaian hendaknya memerhatikan hal-hal sebagai berikut:⁷⁸

⁷⁷ Supardi, *Sekolah Efektif: Konsep Dasar dan Praktiknya* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2013), h. 4.

⁷⁸ Kompri, *Manajemen Pendidikan (Komponen-Komponen Elementer Sekolah)* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015), h. 105.

- 1) alat penilaian di kelas unggulan mengutamakan tes uraian dalam ulangan harian dengan penyusunan soal memiliki tingkat kesukaran lebih tinggi.
- 2) Mencapai target kualifikasi yang telah ditentukan.
- 3) Standar nilai keberhasilan dalam setiap mata pelajaran siswa diharuskan mendapat nilai minimum 7 dan yang belum mencapai dapat mengikuti remedi sebanyak dua kali bagi yang sudah maka dapat mengikuti program pengayaan.

syarat-syarat kenaikan kelas di kelas unggulan bagi siswanya jika memenuhi syarat-syarat sebagai berikut⁷⁹:

- a) memiliki nilai rata-rata 8 untuk semua mata pelajaran:
- b) penilaian sikap dan tingkah laku siswa kelas unggulan mendapat perhatian khusus dan harus mempunyai kelebihan dari segi kejujuran, sopan santun, sosialisasi, kerajinan, kerapian, budi pekerti, dan kemandirian
- c) mempertimbangkan keaktifan dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang ditetapkan sekolah dan dalam kegiatan sosial di lingkungan masyarakat

Evaluasi juga benar-benar dapat mendorong peserta didik untuk belajar, baik dari segi alat evaluasi, proses evaluasi, maupun tindak lanjut evaluasinya. Jenis penilaian hasil belajar mengajar ada lima macam, yaitu:⁸⁰

- (1) Penilaian formatif yaitu penilaian yang dilaksanakan pada akhir program belajar mengajar untuk melihat tingkat keberhasilan proses belajar mengajar itu sendiri.
- (2) Penilaian sumatif yaitu penilaian yang dilaksanakan pada akhir unit program seperti akhir semester atau akhir tahun.
- (3) Penilaian diagnostik yaitu penilaian yang bertujuan untuk melihat kelemahan-kelemahan peserta didik serta faktor penyebabnya.

⁸⁰ *Ibid.*,105-106

- (4) Penilaian selektif yaitu penilaian yang bertujuan untuk keperluan seleksi. Penilaian penempatan yaitu penilaian yang ditujukan untuk mengetahui ketrampilan pra syarat yang diperlukan bagi suatu program pendidikan.

7. Indikator Program Kelas Unggul

Agus Supriyono dalam penelitiannya menyebutkan indikator kelas unggulan sebagai berikut:⁸¹

- (1) Masukan (*raw input*) adalah peserta didik yang diseleksi secara baik dengan menggunakan kriteria dan prosedur yang dapat dipertanggung jawabkan.
- (2) Sarana dan prasarana yang menunjang untuk memenuhi belajar para peserta didik, baik dalam kegiatan intra ataupun ekstrakurikuler.
- (3) Lingkungan belajar yang menunjang untuk berkembangnya potensi keunggulan, baik itu lingkungan fisik maupun sosial.
- (4) Guru dan tenaga kependidikan yang unggul, dapat dilihat dari penguasaan materi, penguasaan metode mengajar, memotivasi dan komitmen dalam melaksanakan tugas.
- (5) Kurikulum yang digunakan adalah kurikulum nasional yang diperkaya, dengan tetap berpegang pada kurikulum nasional yang baku, dilakukan pengayaan yang optimal sesuai dengan tuntutan belajar peserta didik yang memiliki kecepatan dan minat belajar yang tinggi.
- (6) Jumlah jam waktu belajar di sekolah yang lebih lama dibandingkan kelas regular.
- (7) Proses belajar mengajar yang bermutu dan hasilnya dapat dipertanggung jawabkan kepada peserta didik, lembaga maupun masyarakat.

⁸¹ Syariffudin S. Gassing dan Suryanto, *Public Relation* (Yogyakarta: Andi, 2016)h., 159-160.

- (8) Pembinaan kemampuan kepemimpinan yang menyatu dalam keseluruhan sistem pembinaan peserta didik melalui praktik langsung dalam kehidupan sehari-hari.

C. Citra Madrasah

1. Pengertian Citra Madrasah

Citra menurut Siswanto Sutojo yang dikutip dalam buku *haandbook of public relation*, citra suatu lembaga dianggap sebagai persepsi masyarakat terhadap identitas suatu lembaga atau organisasi.⁸² Kotler dan Fox dalam Muhammad Adam, mendefinisikan citra sebagai jumlah dari gambaran-gambaran, kesan-kesan, dan keyakinan-keyakinan yang dimiliki seseorang terhadap suatu objek. Citra (*images*) adalah bagaimana masyarakat mengartikan semua tanda-tanda yang dikeluarkan disampaikan oleh merek melalui barang-barang, jasa-jasa dan program komunikasinya.⁸³

Pengertian citra itu sendiri abstrak dan tidak dapat diukur secara matematis tapi wujudnya bisa dirasakan dari hasil penilaian baik dan buruk seperti penerimaan dan tanggapan baik positif maupun negatif yang khususnya datang dari publik sasaran dan masyarakat luas pada umumnya.⁸⁴ Penilaian atau tanggapan masyarakat tersebut dapat berkaitan dengan timbulnya rasa hormat (*respek*), kesan-kesan yang baik dan menguntungkan terhadap suatu citra lembaga /organisasi atau produk barang dan jasa pelayanannya. Biasanya landasan citra itu berakar dari “nilai-nilai kepercayaan” yang kongkretnya diberikan secara individual, dan merupakan pandangan atau persepsi. Proses akumulasi dariamanah kepercayaan yang telah diberikan oleh individu-individu tersebut akan mengalami suatu

⁸² Sutojo, *Membangun Citra Perusahaan.*(Bandung, Cv Abadi, 2018). h, 34.

⁸³Muhammad Adam, *Manajemen Pemasaran Jasa* (Bandung: Alfabeta, 2015).h 188.

⁸⁴Elvinaro Adrianto, *Public Relations Suatu Pendekatan Praktis* (Bandung: Pustaka Bani Quraisy, 2004). h, 118.

proses cepat atau lambat untuk membentuk suatu opini public yang lebih luas, yaitu sering dinamakan citra (*image*).⁸⁵

Meningkatkan sebuah citra sekolah/madrasah adalah hal yang tidak mudah karena komunikasi dan informasi tidaklah secara langsung menimbulkan perilaku tertentu cenderung mempengaruhi cara kita mengorganisasikan tentang lingkungan tertentu. Untuk menciptakan sebuah sekolah yang unggulan tentunya sangat dipengaruhi oleh bagaimana kepala sekolah menjadikan atmosfer sekolah kondusif dan semua komponen yang ada di dalam sekolah berjalan dengan lancar dan baik. Peserta didik dan guru haruslah juga merasa nyaman dalam proses kegiatan belajar mengajar, dan juga para staf-staf merasa nyaman saat mereka melakukan pekerjaan di bidang masing-masing. Maka hal itu akan secara langsung tercipta jika sekolah memiliki seorang pemimpin yang mampu mengayomi dan menciptakan suasana sekolah yang kondusif.

Diera sekarang banyak madrasah yang menciptakan keunggulan dengan mengedepankan kualitas kegiatan belajar mengajar dan kualitas lulusan yang unggul pula yang nantinya mampu bersaing dengan sekolah-sekolah lainnya serta memiliki output sekolah yang bermanfaat bagi lingkungan, sehingga sekolah tersebut dapat memperoleh sebuah citra yang positif di mata masyarakat. Citra positif yang terus dibangun oleh lembaga pendidikan maka sekolah tersebut akan dengan mudah mempertahankan sebuah reputasi yang semakin baik dan kuat. Hal itu secara tidak langsung akan menciptakan sebuah reputasi yang kuat yang akan menjadikan sekolah tersebut sekolah favorit dan menjadi pilihan utama bagi banyak calon peserta didik baru. Seperti yang dijelaskan oleh Guy Jubb bahwasanya reputasi merupakan sebuah perwujudan konsepv citra dan nilai sebuah organisasi, sehingga dengan sendirinya akan terkait erat dengan konsep tanggung jawab organisasi tersebut. Maka dapat diartikan bahwa reputasi merupakan sebuah akibat dari

⁸⁵Rosady Ruslan, *Manajemen Public Relations & Media Komunikasi* (Jakarta: Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2014). h.77-79.

serangkaian tindakan yang dilakukan oleh organisasi itu sendiri untuk menciptakan sebuah pandangan yang baik.⁸⁶

2. Peran Citra Bagi Madrasah

Terdapat empat peran citra bagi suatu lembaga, yaitu:⁸⁷

- a. Citra mempunyai dampak pada adanya pengharapan citra yang positif lebih memudahkan bagi lembaga untuk berkomunikasi secara efektif, dan membuat orang-orang lebih mengerti dengan komunikasi dari mulut ke mulut. Tentu saja, citra yang negatif mempunyai dampak yang sama, tetapi dengan arah yang sebaliknya. Citra yang netral atau tidak membuat komunikasi dari mulut ke mulut berjalan lebih efektif.
- b. Citra adalah sebagai penyaring yang mempengaruhi persepsi pada kegiatan lembaga. Kualitas teknis dan khususnya kualitas fungsional dilihat melalui saringan ini. Apabila citra baik, maka citra jadi perlindungan. Perlindungan hanya efektif pada kesalahan-kesalahan kecil pada kualitas teknis atau fungsional.
- c. Citra adalah fungsi dari pengalaman dan juga harapan konsumen. Ketika konsumen membangun harapan dan realitas pengalaman dalam bentuk kualitas pelayanan teknis dan fungsional, kualitas pelayanan yang dirasakan menghasilkan perubahan citra. Apabila kualitas pelayanan yang dirasakan memenuhi atau melebihi citra, citra akan mendapat penguatan dan bahkan meningkat.
- d. Citra mempunyai pengaruh penting pada manajemen. yaitu citra mempunyai dampak internal. Citra yang negatif dan tidak jelas mungkin akan berpengaruh negatif terhadap publik internal lembaga itu sendiri.

⁸⁶ Juhji Febriyanti, "Manajemen Humas Sekolah" (Bandung: Widina Bhakti Persada, 2020). h. 27.

⁸⁷ Elvinaro Adrianto, *Public Relation Praktis* (Bandung.: Widya Padjajaran, 2009). h. 22.

3. Komponen Citra Madrasah

Menurut Soleh Sumirat dan Elvinaro Ardianto, terdapat empat komponen pembentukan citra :⁸⁸

- a. Persepsi, diartikan sebagai hasil pengamatan unsur lingkungan yang dikaitkan dengan suatu proses pemaknaan dengan kata lain. Individu akan memberikan makna terhadap rangsang berdasarkan pengalamannya. Kemampuan mempersepsi inilah yang dapat melanjutkan proses pembentukan citra. Persepsi atau pandangan individu akan positif apabila informasi yang diberikan oleh rangsang dapat memenuhi kognisi individu.
- b. Kognisi, yaitu suatu keyakinan diri dari individu terhadap stimulus keyakinan ini akan timbul apabila individu harus diberikan informasi- informasi yang cukup dapat mempengaruhi perkembangan kognisinya.
- c. Motivasi yang ada akan menggerakkan respon seperti yang diinginkan oleh pemberi rangsang. Motif adalah keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatankegiatan tertentu guna mencapai tujuan.
- d. Sikap adalah kecenderungan bertindak, berpersepsi, berfikir, dan merasa dalam menghadapi obyek, ide, situasi atau nilai. Sikap bukan prilaku tetapi merupakan kecenderungan untuk berperilaku dengan prilaku tetapi merupakan kecendrungan untuk berperilaku dengan cara-cara tertentu, sikap mempunyai daya pendorong atau motivasi sikap menentukan apakah orang harus pro atau kontra terhadap sesuatu, menentukan apa yang disukai, diharapkan dan diinginkan, sikap mengandung aspek evaluative artinya mengandung nilai menyenangkan atau tidak menyenangkan, sikap juga diperhitungkan atau diubah.

⁸⁸ Soleh Soemirat, *Dasar- Dasar Publik Relations* (Bandung: Rajawali Pers, 2007). H, 93

Dengan demikian, dengan adanya upaya pencitraan atas pendidikan maka akan menciptakan kualitas pendidikan itu sendiri. Sehingga proses pendidikan yang disediakan sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan menimbulkan kepuasan. Sedangkan kepuasan dari masyarakat akan menghantarkan lembaga tersebut pada citra yang baik dimata publik/masyarakat.⁸⁹

4. Indikator Citra Madrasah

Dardiri menjelaskan bahwa indikator citra madrasah, yaitu:⁹⁰

- a. Kepemimpinan kepala sekolah dan kualitas pendidikan
- b. Kompetensi lulusan dan keberhasilan alumni.
- c. Sarana dan prasarana sekolah
- d. Keterlibatan orang tua dan masyarakat
- e. Karakter peserta didik/ Ouput.

Harrison dalam Habibah dan Bayu menyebutkan bahwa indikator citra madrasah, yaitu:⁹¹

1) *Personality*

Personality merupakan keseluruhan karakteristik dari organisasi/ sekolah yang dipahami oleh publik seperti sekolah dapat dipercaya dan mempunyai tanggung jawab sosial

2) *Reputation*

Reputation merupakan yang dilakukan oleh sekolah dan diyakini publik sasaran berdasarkan pengalaman sendiri maupun pihak lain, seperti kinerja keamanan transaksi.

⁸⁹ Rosady Ruslan, *Manajemen Public Relations & Media Komunikasi*, 77-79

⁹⁰ A. Dardiri, "Optimaliasasi Kejasama Praktik Kerja Industri Untuk Meningkatkan Citra Sekolah Dan Daya Saing Lulusan SMK.," *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* Volume 22, no. Nomor 2 : 162-168.

⁹¹ Siti dan Kartib Bayu. Habibah, "Pengaruh Kwaitas Pelayanan Dan Citra Sekolah Terhadap Kepuasan Siswa Pada SMK Swasta Kabupaten Subang," *Jurnal Ilmiah Magister Managemen UNIKOM* Vol. 02, no. No. 01 (2018): h. 63-71.

3) *Value*

Value merupakan nilai-nilai yang dimiliki oleh sekolah. Budaya sekolah seperti sikap manajemen yang peduli terhadap peserta didik dan kecepatan karyawan menanggapi permintaan ataupun keluhan.

4) *Corporate identity*

Corporate identity berupa komponen-komponen yang mempermudah publik sasaran dalam mengenali sekolah seperti logo, warna, dan slogan.

D. Manajemen Program Kelas Unggul Dalam Meningkatkan Citra Madrasah

Manajemen merupakan satu komponen dalam penyelenggaraan program kelas unggulan. Dengan manajemen yang baik, program kelas unggulan dapat menghasilkan output yang unggul. Dalam mengelola kelas unggulan, diperlukan suatu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Perencanaan dilakukan sebagai langkah awal sebelum pelaksanaan program, yaitu penetapan tujuan atau target, strategi, serta penentuan standar keberhasilan program. Pengorganisasian mengatur dan mengelompokkan tugas serta wewenang dalam pelaksanaan program kelas unggulan. Setelah program dilaksanakan, maka perlu dilakukan pengawasan yang bertujuan mengukur keberhasilan program kelas unggulan dan mengevaluasinya, untuk selanjutnya diadakan perbaikan bila mana perlu. Dijelaskan dalam Al-Qur'an yaitu:

﴿ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ

بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ ۚ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ

اللَّهُ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا ﴿٥٨﴾

Artinya: Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya,

dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Mendengar lagi Maha Melihat. (Qs. An-Nisa Ayat 58.)

Mengacu pada ayat di atas, dikaitkan dalam dunia pendidikan, seorang guru harus menyampaikan kepada peserta didik sesuai dengan kemampuan peserta didik serta adil terhadap mereka. Adil berarti sesuai dengan kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik tersebut. Dalam menaikkan sesuatu atau usaha kegiatan untuk memajukan sesuatu ke arah yang lebih baik dari apa yang telah ada sebelumnya. sedang citra adalah tujuan utama, dan sekaligus merupakan reputasi dan prestasi yang hendak dicapai bagi dunia hubungan masyarakat.

Pengertian citra itu sendiri abstrak dan tidak dapat diukur secara matematis, tetapi wujudnya bisa dirasakan dari hasil penilaian baik atau buruk. Seperti penerimaan dan tanggapan baik positif maupun negatif yang khususnya datang dari publik (khalayak sasaran) dan masyarakat luas pada umumnya.⁹² Sebagaimana dengan upaya dalam membangun citra lembaga, upaya meningkatkan citra bukan merupakan hal yang mudah dilakukan dalam waktu yang singkat. Untuk citra terbentuk dari bagaimana lembaga melaksanakan kegiatan operasional yang mempunyai landasan utama pada segi layanan. Citra juga terbentuk berdasarkan impresi dan berdasarkan pengalaman yang dialami oleh seseorang terhadap sesuatu, sehingga membangun suatu sikap mental. Adapun yang termasuk dalam uapaya mempertahankan citra adalah mempertahankan pelaksanaan program periklanan atau kegiatan humas sesuai dengan rencana usaha jangka menengah yang disusun organisasi. Berikut adalah cara-cara yang dilakukan untuk memelihara citra yakni: menjadi sponsor kegiatan- kegiatan tahunan atau sponsor

⁹² Rosady, *Manajemen Mutu Sekolah* (Jakarta: CV Jejak, 2014). h. 75

pembangunan cabang olah raga tertentu, ikut berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan amal.⁹³

Merubah persepsi segmen yang kurang menguntungkan, maka hal ini dapat meningkatkan citra lembaga untuk menjadi lebih baik. Adapun cara terbaik untuk mengubah persepsi segmen yang tidak menguntungkan adalah berbenah diri dari dalam. Dari tahap mempopulerkan citra tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa dalam tahap pembentukan persepsi untuk menarik respon masyarakat selanjutnya pada tahap peningkatan citra. Langkah yang dapat dilakukan yaitu dengan memelihara persepsi dan merubah persepsi masyarakat yang kurang menguntungkan. Selain aktivitas yang harus dilakukan untuk mempopulerkan citra, menurut sutojo ada beberapa hal yang harus diperhatikan antara lain:

a. Fokus pada satu atau dua kelebihan (*narrow focus*)

Program mempopulerkan citra yang terbaik adalah memfokuskan diri pada satu atau dua kelebihan organisasi yang paling penting. Upaya menonjolkan kelebihan tersebut ditujukan pada satu atau dua segmen sasaran utama saja. Organisasi harus yakin dalam jangka panjang mereka mampu mempertahankan kelebihan tersebut, kalau perlu bahkan dapat meningkatkannya.

b. Mempunyai Ciri Khas (*unique*) Citra atau kelebihan yang diketengahkan organisasi maupun lembaga harus peciri khas. Dengan demikian segmen sasaran dapat membedakan organisasi itu dengan organisasi atau lembaga lainnya. Citra organisasi maupun lembaga yang dibangun mirip dengan organisasi maupun lembaga yang lebih kuat (apa lagi dengan meniru) tidak akan berkesan di hati segmen sasaran oleh karenanya juga tidak akan efektif.

c. Mendahului persepsi negati segmen sasaran (*fresight*) Salah satu tujuan program mempopulerkan citra adalah membangun persepsi segmen sasaran tentang organisasi

⁹³ Agus Maimun dan Agus Zaenul Fitri, *Madrasah Unggulan Lembaga Pendidikan Alternatif di Era Kompetitif*, (Malang: UIN Maliki Press, 2010), h. 40.

atau lembaga sedini mungkin. Program mempopulerkan citra diadakan untuk mencegah segmen sasaran mempunyai persepsi yang salah, apalagi opini yang merugikan. Dengan berkomunikasi secara teratur dengan segmen sasaran, organisasi atau lembaga mempunyai lebih banyak kesempatan meyakinkan mereka bahwa kelebihan yang ditonjolkan organisasi atau lembaga adalah nyata.

Selain itu dampak dari program unggulan ialah dapat meningkatkan citra yang baik bagi madrasah. Citra tersebut didapatkan dari beberapa prestasi yang diraih oleh peserta didik dalam berbagai ajang perlombaan. Sejalan dengan pendapat tersebut, salah satu upaya dalam menciptakan citra yang positif adalah dengan meningkatkan prestasi sekolah di setiap mengikuti ajang perlombaan. Soebagio menjelaskan bahwa, citra madrasah yang baik akan meningkatkan rasa kepercayaan masyarakat dan mampu menarik beberapa orang jika citra madrasah telah positif.⁹⁴ Dengan memperhatikan hal tersebut maka diharapkan akan semakin mempermudah untuk membangun dan meningkatkan citra sekolah atau lembaga. Berikut paparan tentang penerapan fungsi manajemen dalam program kelas unggulan untuk meningkatkan citra madrasah:

1. Perencanaan Program Kelas Unggul Dalam Meningkatkan Citra Madrasah

Perencanaan merupakan pembentukan struktur peran-peran yang mendukung pencapaian tujuan yang akan diperankan oleh orang-orang dalam organisasi. Dengan demikian dapat dipahami bahwa pada fungsi perencanaan terdapat pengambilan keputusan yang diambil untuk melakukan tindakan selama waktu tertentu agar tercapai tujuan yang efektif dan efisien. Bahkan pada tingkat puncaknya, pengambilan keputusan berada pada pengambilan keputusan stratejik.

⁹⁴ Novan Adi Wiyani, *Manajemen Humas Di Sekolah* (Yogyakarta: Gava Media, 2019). h.141.

J. Salusu menyatakan bahwa keputusan strategik dibuat oleh pembuat keputusan tingkat tinggi guna mencapai tujuan, sasaran tertentu dengan memperhitungkan kemampuan internal, nilai, dan mengandung makna persaingan atau kompetisi. Menurut banyak pakar manajemen, perencanaan yang baik adalah dibuat oleh orang-orang yang memahami organisasi, dibuat oleh orang-orang yang memahami perencanaan, disertai dengan rincian yang teliti, tidak terlepas dari pemikiran pelaksanaan, terdapat tempat pengambilan resiko, sederhana, luwes dan praktis, didasarkan pada keadaan nyata masa kini dan masa depan, dibuat bersama, direkomendasikan oleh penguasa tertinggi. Dalam manajemen program kelas unggul perlu adanya perencanaan yang matang sehingga dalam pelaksanaannya dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Mengenai pentingnya suatu perencanaan, ada beberapa konsep yang tertuang dalam Alquran dan Al Hadits. Di antara ayat Alquran yang terkait dengan fungsi perencanaan yang berbunyi:

يٰٓأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ ط

وَآتَقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١٨﴾

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan. (Qs. Al Hasyr ayat 18).

Hal-hal yang perlu direncanakan untuk kelas unggulan antara lain sarana dan prasarana, perencanaan sumber daya manusia, perencanaan kurikulum, perencanaan penerimaan peserta didik baru, perencanaan pembelajaran di kelas, pendanaan kelas unggul, dan juga

merencanakan kerjasama dengan stakeholder⁹⁵. Perencanaan harus realistis, yang berarti hal ini mengandung arti bahwa:

- a) Rumusan, tujuan serta target harus mengandung harapan yang memungkinkan dapat dicapai baik yang menyangkut aspek kuantitatif maupun kualitatifnya. Untuk itu harapan tersebut harus disusun berdasarkan kondisi dan kemampuan yang dimiliki oleh sumberdaya yang ada.
- b) Sumber daya manusia yang akan melaksanakan kegiatan tersebut harus memiliki kemampuan dan motivasi serta aspek pribadi lainnya yang memungkinkan terlaksananya tugas dan kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya.
- c) Jenis dan kegiatan harus relevan dengan tujuan dan target yang hendak dicapai.
- d) Prosedur, metode dan teknik pelaksanaan harus relevan dengan tujuan yang hendak dicapai serta harus memungkinkan kegiatan yang telah dipilih dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien.⁹⁶

Dengan demikian landasan dasar perencanaan adalah kemampuan manusia untuk secara sadar memilih alternatif masa depan yang akan dikehendakinya dan kemudian mengarahkan daya upayanya untuk mewujudkan masa depan yang dipilihnya, dalam hal ini manajemen yang akan diterapkan seperti apa, sehingga dengan dasar itulah maka suatu rencana akan terealisasikan dengan baik.⁹⁷

2. Pengorganisasian Program Kelas Unggul Dalam Meningkatkan Citra Madrasah

⁹⁵ Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengendalian Mutu Pendidikan Sekolah Menengah* (Bandung.: Refika Aditama, 2006). h, 37

⁹⁶ M. Muchlis Solichin, "*Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan* (Jakarta, 2011). h, 57.

⁹⁷ M. Bukhari, *M Azaz-Azaz- Manajemen*, (Yogyakarta: Aditya Media, 2005).h.35-36

Pengorganisasian adalah suatu proses yang menyangkut perumusan dan rincian pekerjaan dan tugas serta kegiatan yang berdasarkan struktur organisasi formal kepada orang-orang yang memiliki kesanggupan dan kemampuan melaksanakannya sebagai prasyarat bagi terciptanya kerjasama yang harmonis dan optimal kearah tercapainya tujuan secara efektif dan efisien. Pengorganisasian dalam kelas unggul antara lain pengorganisasian sumberdaya manusia, kegiatan bimbingan belajar, pengembangan diri.⁹⁸

Pada proses pengorganisasian struktur organisasi yang berfungsi memudahkan setiap pembagian tugas dan melatih tanggung jawab setiap anggota kelas unggul dan mempermudah koordinasi. Proses pengorganisasian yang dilakukan oleh pihak sekolah sudah berjalan optimal. Semua itu dapat berjalan dengan lancar atas bantuan dari berbagai pihak sesuai dengan bidang yang digeluti oleh masing-masing komponen. Pelaksanaan program kelas unggul tidak akan berhasil apabila tidak dikelola dengan baik oleh sekolah. Pengelolaan kelas unggul yang dilakukan secara efektif tidak hanya dapat mendukung keberhasilan program kelas unggul, namun dapat mendukung keberhasilan pendidikan secara luas. Proses pengorganisasian yang dilakukan oleh pihak sekolah yaitu dengan mengkoordinir semua komponen yang terlibat dalam pengelolaan kelas unggul, membagi tugas kepada komponen yang terlibat dalam menangani atau mengelola kelas unggul dan melakukan pendelegasian terhadap tugas dalam pelaksanaan program kelas unggul perencanaan yang baik memiliki beberapa ciri, diantaranya yaitu:

- a. Berdasarkan pada fakta dan data yang bisa dipercaya dan akurat.

⁹⁸ M. Muchlis Solichin, "Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan Di STAIN Pamekasan" Vol.8, NO. 2 2011, h.157.

- b. Membutuhkan pemikiran, imajinasi dan kemauan untuk melihat kedepan atau daya memprediksi dan mengantisipasi dengan baik.
- c. Siap mengetahui berbagai kesulitan yang akan muncul dan sanggup untuk memecahkan kesulitan tersebut.

Menurut Depdikbud menyatakan terdapat langkah-langkah yang bisa dilakukan ketika proses penyusunan perencanaan pendidikan yaitu:

- 1) Pengumpulan dan pengolahan data.
- 2) Menganalisis masalah dan kebutuhan.
- 3) Perumusan kebijakan.
- 4) Praduga kebutuhan dimasa yang akan datang.
- 5) Perhitungan pembiayaan.
- 6) Menentukan sasaran.
- 7) Perumusan rencan.
- 8) Perincian rencana.
- 9) Implementasi rencana.
- 10) Evaluasi rencana.
- 11) Revisi rencana.

3. Pelaksanaan Program Kelas Unggul Dalam Meningkatkan Citra Madrasah

Actuating atau pelaksanaan merupakan inti dari manajemen yang menggerakkan untuk mencapai hasil. Sedangkan inti dari *actuating* adalah *leading*, harus menentukan prinsip-prinsip efisiensi, komunikasi yang baik dan prinsip menjawab pertanyaan. Pelaksanaan pembelajaran unggul di kelas unggulan dengan kurikulum yang berlaku secara nasional, dengan sarana dan bahan belajar yang lengkap, metode belajar mengajar yang variatif, pengelolaan kelas yang maksimal, tata tertib dan disiplin yang tinggi, ragam kegiatan belajar dengan kurikulum plus, serta ada penambahan waktu belajar di sekolah. Tugas mengajar guru menjadi tiga

tahap yang bersifat suksesif. Masing-masing tahap tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:⁹⁹

- a. Tahap sebelum pengajaran. Dalam tahap ini guru harus menyusun: program tahunan, program satuan pelajaran, dan perencanaan program mengajar. Dalam merencanakan program tersebut perlu dipertimbangkan aspek-aspek yang berkaitan dengan:
 - 1) bekal bawaan yang ada pada siswa.
 - 2) perumusan tujuan pelajaran.
 - 3) pemilihan metode
 - 4) pemilihan pengalaman-pengalaman belajar.
 - 5) pemilihan bahan pelajaran, peralatan, dan fasilitas belajar.
 - 6) mempertimbangkan karaktersitik siswa.
 - 7) mempertimbangkan cara membuka pelajaran, mengembangkannya dan menutup pelajaran.
 - 8) mempertimbangkan peranan siswa dan pola pengelompokan.
 - 9) mempertimbangkan prinsip-prinsip belajar, antara lain, pemberian penguatan, motivasi, mata rantai kognitif, pokok-pokok yang akan dikembangkan, penentuan model, transfer, keterlibatan aktif siswa, dan pengulangan.

Pelaksanaan merupakan aktivitas atau usaha-usaha yang dilaksanakan untuk melaksanakan semua rencana dan kebijaksanaan yang telah dirumuskan dan ditetapkan dengan dilengkapi segala kebutuhan, alat-alat yang diperlukan, siapa yang melaksanakan, dimana tempat melaksanakannya dan bagaimana cara yang harus dilaksanakan, suatu proses rangkaian kegiatan tindak lanjut setelah program atau kebijaksanaan yang ditetapkan yang terdiri atas pengambilan keputusan, langkah yang strategis maupun operasional atau

⁹⁹ Kompri, *Manajemen Pendidikan (Komponen-Komponen Elementer Sekolah)*, 2015. Hlm, 102-103.

kebijaksanaan menjadi kenyataan guna mencapai sasaran dari program yang ditetapkan semula. Pelaksanaan adalah suatu tindakan atau pelaksanaan darisebuah rencana yang telah disusun secara matang dan terperinci,implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap siap.¹⁰⁰

Proses pelaksanaan dianggap sebagai suatu tindakan yang dilakukan seseorang untuk mengusahakan perencanaan agar tepat sasaran. Dengan kata lain, pelaksanaan dapat diartikan sebagai implementasi dari segala bentuk perencanaan, gagasan, atau ide dalam rangka mencapai tujuan yakni visi dan misi organisasi.

4. Evaluasi Program Kelas Unggul Dalam Meningkatkan Citra Madrasah.

Evaluasi pada hakikatnya merupakan usaha memberikan petunjuk pada para pelaksana agar mereka selalu bertindak sesuai dengan rencana, sejumlah tugas dan tanggung jawab kepala sekolah sangat penting dikerjakan dengan profesionalisme yang tinggi dalam melakukan evaluasi yang ketat bagi keberlangsungan program kelas unggulan.¹⁰¹ Evaluasi yang kontinu bisa memberikan arahan yang jelas bagi aktivitas penyelenggaraan program kelas unggulan. Sekolah perlu melakukan evaluasi secara bertahap agar menghasilkan program kelas unggulan yang efektif dan efisien. Pelaksanaan evaluasi yang dilakukan kepala sekolah dalam pengelolaan program kelas unggulan jelas dimaksudkan sebagai usaha untuk mendapatkan informasi (*monitoring*) mengenai program kelas unggul yang berlangsung disekolah, apakah sudah mencapai sasaran atau ada kendala-kendala dalam prosesnya. Evaluasi sangat diperlukan guna mendeteksi kesalahan

¹⁰⁰ Rahardjo Adisasmita. *Pengelolaan Pendapatan dan Anggaran Daerah*. Graha Ilmu: Yogyakarta, 2011, h. 223

¹⁰¹ Henry L. Sisk, *Principles of Management: a System Approach to the Management Process*, South-Western Publishing Company, England, 1999, h. 10

sekecil mungkin evaluasi dalam program kelas unggulan merupakan suatu unit atau kesatuan kegiatan yang bertujuan mengumpulkan informasi tentang realisasi atau implementasi dari suatu kebijakan, berlangsung dalam proses yang berkesinambungan, dan terjadi dalam suatu organisasi yang melibatkan sekelompok orang guna pengambilan keputusan. Manfaat dari evaluasi program dapat berupa penghentian program, merevisi program, melanjutkan program, dan menyebarluaskan program.¹⁰²

Evaluasi ini dilakukan untuk melihat ketercapaian tujuan yang telah disusun hal ini sebagaimana yang disebutkan Ngalim Purwanto bahwa Evaluasi merupakan suatu proses kegiatan yang sistematis untuk menentukan dan membuat keputusan sampai sejauhmana tujuan-tujuan pengajaran telah dicapai oleh peserta didik.¹⁰³ Ada beberapa macam evaluasi yang di gunakan dalam manajemen program kelas unggul yaitu seperti evaluasi mandiri dapat dilaksanakan dengan cara madrasah harus menetapkan prioritas indikator untuk menilai kinerja, mengukur, dan melakukan perbaikan dalam rangka mewujudkan Standar Pendidikan Nasional (SNP). Kemudian madrasah harus melaksanakan dua hal berikut:

- (1) Evaluasi program kerja tahunan secara periodik di akhir semester atau sekurang-kurangnya sekali dalam satu tahun.
- (2) Evaluasi proses pembelajaran secara periodik, dalam setahun sekurang kurangnya sebanyak dua kali pada akhir semester akademik.

Sedangkan evaluasi eksternal adalah penilaian yang dilakukan oleh pihak luar madrasah seperti tim pengawas, dinas pendidikan, perguruan tinggi atau gabungan dari ketiganya. Hasil dari evaluasi eksternal dapat digunakan sebagai *reward system* dalam membantu madrasah mengembangkan dirinya.

¹⁰²Mulyasana, *Pendidikan Bermutu Dan Berdaya Saing*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), h 114-115

¹⁰³Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip Evaluasi Pengajaran* (Bandung: Rosda Karya, 2002). h, 75.

DAFTAR RUJUKAN

- Adrianto, Elvinaro. *Public Relation Praktis*. Bandung.: Widya Padjajaran, 2009.
- Amalia Yunia Rahmawati. “Manajemen Pendidikan.” *Managing for Quality in Higher Education: A Systems Perspective*, 2020
- Atmodiwiryo, Soebagio. “*Manajemen Pendidikan Indonesia*,” Jakarta: Ardadizya Jaya 2014
- Baedi, Mohammad. *Pengelolaa Kelas Unggulan Di Sekolah Menengah Pertama*. Lembaran Ilmu Kependidikan, 2013.
- Bafadal. *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Bukhari, M. M Azaz-Azaz- *Manajemen*,. Yogyakarta: Aditya Media, 2005.
- Dardiri, A. “*Optimaliasasi Kejasama Praktik Kerja Industri Untuk Meningkatkan Citra Sekolah Dan Daya Saing Lulusan SMK*.” Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran, 2021.
- Fatah, Nanang. *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008.
- Fattah. *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: Falah Production, 2011.
- Febriyanti, Juhji. “*Manajemen Humas Sekolah*.” Bandung: Widina Bhakti Persada, 2020.
- Habibah, Siti dan Kartib Bayu. “*Pengaruh Kwaitas Pelayanan Dan Citra Sekolah Terhadap Kepuasan Siswa Pada SMK Swasta Kabupaten Subang*.” Jurnal Ilmiah Magister Managemen UNIKOM Vol. 02, No. 01,2018
- Hambali, Akhmad Saufi dan. “*Menggagas Perencanaan Kurikulum Menuju Sekolah Unggul*.” Al-Tanzim 03, no. 01, 2019.
- Helaluddin, Hengki Wijaya. *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori Dan Praktik*. Makasar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019.
- Jamal Ma'mur Asmani. *Manajemen Efektif Marketing Sekolah*. Yogyakarta: Diva Press, 2015.
- Johan, Anggito Albi and Setiawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak, 2018.
- Junita Marunung dan Harlyn L Siagian, . “*Membangun Brand Image*

- Sebagai Manajemen Strategi Dalam Upaya Meningkatkan Daya Saing Pada Lembaga Pendidikan,.*” Inovative Vol. 7, no. 2, 2021.
- Komariah, Engkoswara dan Aan. *Administrasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Kompri. *Manajemen Pendidikan (Komponen-Komponen Elementer Sekolah)*, Sleman: Ar-Ruzz Media, 2017.
- M. Muchlis Solichin. *“Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan*. Jakarta, 2011.
- Machali, Didin Kurniadin dan Imam. *Manajemen Pendidikan: Konsep Dan Prinsip Pengelolaan Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Manzilati, Asfi. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma, Metode, Aplikasi*. Malang: Universitas Brawijaya Press, 2017.
- Moh Harun Al Rosid, Latifatul Fauziyah. *“Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Citra Positif Dan Prestasi Melalui Kelas Unggulan Di MA Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi”* VOL.4, no. Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Darussalam, 2022.
- Muhammad Adam. *Manajemen Pemasaran Jasa*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- MUHassin, mohammad. *“peran ayah dalam perkembangan dan pendidikan anak: Studi Di Kelurahan Labuhan Ratu Bandar Lampung.”* Al-Idarah : Jurnal Kependidikan Islam Vol, 6, no. 2. 2016
- Mukhtar, Rodiah. *“Rencana Pengembangan Sekolah,.”* Manajer Pendidikan, Vol. 9, No. 3 2015
- Mulyadi. *Akutansi Manajemen :Konsep, ManfaT Dan Rekayasa*. Jakarta: Selemba Empat, 2014.
- Mulyasana, Dedi. *Pendidikan Bermutu Dan Berdaya Saing*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Nanang Fattah. *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- Nasution. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito, 2003.
- Ngadirun, Suhartono dan. *“Penyelenggaraan Program Kelas Unggulan Di Sekolah Dasar”* Vol. 6, no. 02 Jurnal

- Pendidikan , 2005
- Ngalim Purwanto. *Prinsip-Prinsip Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Rosda Karya, 2002.
- Ni'mah, Mihmidaty dan Zahrotun. *Manajemen Kurikulum (Dalam Perspektif Al-Qur'an Dan Hadist)*. Surabaya: Global Aksara Press, 2021.
- Novan Adi Wiyani. *Manajemen Humas Di Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media, 2019.
- Nur Kholis. *Strategi Hubungan Masyarakat Dalam Meningkatkan Citra Pondok Pesantren Darul Huda Mayak Tonatan Ponorogo*. Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents, 2014.
- Purwanto, Ngalim. *Prinsip-Prinsip Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Rosda Karya, 2002.
- Putera, Nusa. *Penelitian Kualitatif: Proses Dan Aplikasi*. Jakarta: Indeks, 2012.
- Rosady. *Manajemen Mutu Sekolah*. Jakarta: CV Jejak, 2014.
- Rusady Ruslan. *Metode Penelitian Public Relation Dan Komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006.
- Ruslan, Rosady. *Manajemen Public Relations & Media Komunikasi*. Jakarta: Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2014.
- S. Eko Putro Widoyoko. *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Saefullah. *Manajemen Pendidikan Islam*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2014.
- Siagian, Sondang P. *Sistem Informasi Untuk Mengambil Keputusan*. Jakarta: Gunung Agung, 1997,
- Silalahi, Aripin. *Program Kelas Unggulan*. Jakarta: Sidikalang, 2006.
- Siyoto, Sandu. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Soleh Soemirat, Elvinaro Ardianto. *Dasar- Dasar Publik Relations*. Bandung: Rajawali Pers, 2007.
- Suandi, Basrowi Dan. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta, 2015.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Sujarweni, Wiranta. *Metode Penelitian*. Edited by Pustaka Baru Press.

- Yogyakarta, 2014.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Pengendalian Mutu Pendidikan Sekolah Menengah*. Bandung.: Refika Aditama, 2006.
- Suryadi. *Manajemen Mutu Berbasis Sekolah*. Bandung: PT Sarana Panca Karya Nusa, 2014.
- Sutojo, Siswanto. *Membangun Citra Perusahaan*. Jakarta: PT. Damar Mulia, 2004.
- Wahyudin, Dinn. *Manajemen Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Wijaya, David. *Pemasaran Jasa Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2016.



LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Wawancara

No	Indikator	Sub-Indikator	Informan
1	Perencanaan Program Kelas Unggul	<ol style="list-style-type: none"> 1. Visi Misi 2. Tujuan 3. Rencana Kerja Madrasah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala Madrasah 2. Waka Kurikulum 3. Guru Khusus Kelas Unggul
2.	Pengorganisasian Program Kelas Unggul	<ol style="list-style-type: none"> 1. Struktur 2. Kurikulum 3. Kualifikasi khusus pendidik kelas unggul 4. Tes calon peserta didik kelas unggul 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala Madrasah 2. Waka Kurikulum 3. Guru Khusus Kelas Unggul 4. Peserta Didik Kelas Unggul
3.	Pelaksanaan Program Kelas Unggul	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metode pelaksanaan pembelajaran 2. Sarana prasarana pelaksanaan pembelajaran 3. Target khusus pelaksanaan pembelajaran kelas unggul 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Waka kesiswaan 2. Guru khusus kelas unggul 3. Peserta didik kelas unggul
4.	Evaluasi Program Kelas Unggul	<ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi Program menggunakan Supervisi 2. Evaluasi pembelajaran kelas unggul dengan evaluasi formatif dan sumatif dan tasmi alqur'an 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala Madrasah 2. Waka kurikulum 3. Guru khusus kelas unggul 4. Peserta didik kelas unggul

Lampiran 2
Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA
MANAJEMEN PROGRAM KELAS UNGGUL DALAM
MENINGKATKAN
CITRA MADRASAH DI MIN 1 LAMPUNG BARAT.

NO	FOKUS	SUB-FOKUS	INFORMAN
1.	Manajemen Program Kelas Unggul Dalam Meningkatkan Citra Madrasah	Perencanaan	Kepala Madrasah Waka Kurikulum Guru Khusus Kelas Unggul Siswa Kelas Unggul
2.	Manajemen Program Kelas Unggul Dalam Meningkatkan Citra Madrasah	Pengorganisasian	Kepala Madrasah Waka Kurikulum Guru Khusus Kelas Unggul Siswa Kelas Unggul
3.	Manajemen Program Kelas Unggul Dalam Meningkatkan Citra Madrasah	Pelaksanaan	Waka Kurikulum Guru Khusus Kelas Unggul Siswa Kelas Unggul
4.	Manajemen Program Kelas Unggul Dalam Meningkatkan Citra Madrasah	Evaluasi	Kepala Madrasah Waka Kurikulum Guru Khusus Kelas Unggul Siswa Kelas Unggul

Lampiran 3
Transkrip Wawancara

TRANSKIP WAWANCARA
MANAJEMEN PROGRAM KELAS UNGGUL DALAM
MENINGKATKAN CITRA MADRASAH DI MIN 1 LAMPUNG
BARAT

Sumber Data : Kepala Madrasah
Nama : Bapak Darmani, S. Pd.
Tanggal : 12 Desember 2023
Tempat : MIN 1 Lampung Barat.

No	Prtanyaan	Jawaban
1.	Sejak kapan adanya program kelas unggul di MIN 1 Lampung Barat?	MIN 1 lampung Barat ini mengadakan program kelas unggulan terutama pada kelas tahfidz itu pada tahun 2019 kami mengadakan kelas unggulan tersebut melihat potensi siswa siwi dalam bidang tahfidznya itu luar biasa dan mampu jadi dari situ kami membuat namanya program kelas tahfidz unggulan di mana anak-anak yang masuk kelas tahfidz itu anak-anak yang sudah melalui tes terlebih dahulu.
2	Bagaimana awal mula di selenggarakanya program kelas unggul di MIN 1 Lampung Barat?	Jadi awal mulanya adanya program kelas unggul di MIN ini tentunya inovasi seiring dengan persaingan madrasah dan sekolah-sekolah lain kemudian kami melihat simpati masyarakat terhadap al-qur'an yang lar biasa dan salah satunya itu untutan dari masyarakat, sesuai

		kebijakan pemerintah dan inovasi kami mengadakan program kelas unggulan tahfidz yang di mulai dari kelas 1-4 dengan ketentuan-ketentuan yang sudah di sepakati antara walimurid dan pihak madrasah dari adanya program kelas unggul ini citra MIN 1 meningkat dan positif di masyarakat tidak hanya itu prestasi-prestasi yang lumayan banyak, kemudian minat masyarakat untuk memasukkan anak nya ke MIN 1 ini lebih meningkat jadi kami batasi untuk program unggulan ini.
3	Menurut bapak apakah dalam sebuah program kelas unggulan ini perlu adanya perencanaan?	Tuntu perlunya perencanaan itu karena perencanaan ini lah yang akan sebagai acuan dari pelaksanaan program kelas unggul agar berjalan dengan efektif dan sesuai tujuan yang kita buat dalam perencanaan ini.
4	Apasaja yang perlu di susun dalam sebuah perencanaan untuk program kelas unggul ?	Pastinya tujuan untuk kelas unggul, bagaimana agar kelas unggul di MIN 1 Lampung barat ini dapat meningkatkan minat masyarakat kepada MIN 1 Lampung Barat.
5	Bagaimana cara bapak dalam menyusun perencanaan untuk program kelas unggul di MIN 1 Lampung Barat?	Yaitu tadi dengan adanya penetapan yang sesuai dengan visi misi, tujuan madrasah dan RKTM madrasah kemudian hal tersebut di sah kan dengan rapat seluruh trnaga pendidik di MIN 1 Lampung Barat ini.
6	Apakah tujuan dari adanya pengorganisasian	Tujuan adanya pengorganisasian dalam kelas unggul itu agar jelas

	untuk program kelas unggul ini?	dan terstruktur dengan baik. Adanya penanggung jawab dari kelas unggul , koordinasi kelas unggul dan tersusun agar manajemen nya berjalan dengan baik dan sesuai target yang sudah di rencanakan.
7	Siapa saja yang terlibat dalam pengorganisasian untuk program kelas unggul?	Penanggung jawabnya Bapak kepala Madrasah, ketua program wakamad sekaligus waka kurikulum, dan masing-masing guru koordinasi kelas unggul dari kelas 1-4 kelas unggulan tahfidz.
8	Apakah tujuan dari adanya evaluasi untuk program kelas unggul?	evaluasi karna begitu penting nya evaluasi di setiap suatu program nya pasti ada dari pihak pengawas dengan supervisi dan tim tersendiri dari pihak madrasah yang kemudian laporan hasil supervisi tersbut di sampaikan kepada pengawas madrasah dengan adanya evaluasi khusus program kelas unggul tersebut dapat mengetahui sebatas mana capaian atau output dari program kelas unggul terlaksana. Selain dari pengawas kami juga melakukan evaluasi dengan rapat kordinasi guru kelas unggul di setiap bulannya agar terlihat dan terealisasi apa saja yang masih jadi masalah dan sejauh mana ketercapaian program kelas unggul. Setelah ada nya evaluasi ini kami melihat dari keberhasilan kelas unggul dengan melihat sejauh

		mana hafalan mereka apakah sudah mencapai target atau belum.
9	Apakah ada evaluasi tersendiri untuk program kelas unggul dan evaluasi pembelajaran kelas unggul?	Ya, untuk evaluasi program sendiri MIN 1 Lampung Bart ini mengadakan yang namanya evaluasi supervisi yang di lakukan oleh pengawas madrasah yang mana tujuannya untuk melihat sejauh mana program kelas unggul ini berjalan sesuai dengan tujuan awal adanya program kelas unggul.
10	Setelah dilakukan evaluasi, bagaimana tahapan selanjutnya pada program kelas unggul?	Tahapan selanjutnya kami mengadakan rapat keseluruhan koordinator kelas unggul, kita mengadakan rapat kemudian di dalam rapat itu kita bahas apa saja yang kurang, kemudian terdapat kendala atau tidak nanti di bahas dan di carikan solusi.
11	Bagaimana bapak melihat keberhasilan dari program kelas unggul ini	iya untuk melihat keberhasilan dari program unggulan kami melihat peningkatan prestasi yang di raih dari siswa-siswa kelas unggul ini kemudia melihat sudah mencapai target atau belum begitu.

Sumber Data : Waka Kurikulum

Nama : Bapak Seprudin, S.Pd

Tanggal : 12 Desember 2023

Tempat : MIN 1 Lampung Barat.

No	Prtanyaan	Jawaban
1.	Apakah tujuan dari adanya program kelas unggul dalam meningkatkan citra madrasah di MIN 1 Lampung Barat??	Tujuannya untuk meningkatkan mutu pendidikan dalam peningkatan di MIN 1 Lampung Barat. Karna penting nya merk / citra untuk sebuah madrasah agar dapat di kenal dan di nilai positif oleh masyarakat dan juga sebagai pembeda dari instansi pendidikan yang lain. Adanya merk atau brand tersebut menjadikan madrasah lebih mudah untuk mengembangkan setiap kegiatan.
2.	Dalam perencanaan pada program kelas unggul di MIN 1 Lampung Barat apakah ada acuan dalam menetapkan perencanaan?	Tentu saja ada sebagaimana, Perencanaan dilakukan di MIN 1 Lampung Barat meliputi penyesuaian dengan visi dan misi madrasah serta merumuskan kebijakan yang digunakan sebagai acuan.
3.	Bagaimana tahapan dalam perencanaan dalam program kelas unggul?	Menetapkan tujuan dan mengikuti pedoman RKM setelah itu perencanaan di susun oleh kepala madrasah, waka kurikulum, waka kesiswaan dan kuru khusus kelas unggul. Kemudian program kelas unggul tersebut di sah kan melalui rapat kerja anggota pendidik madrasah

4	Bagaimana pengorganisasian pada program kelas unggul dalam meningkatkan citra madrasah di MIN 1 Lampung Barat?	Dengan membuat struktur dari pengorganisasian kelas unggul , dengan kualifikasi guru yang sudah kompeten di bidangnya khususnya pada bidang tahfidz.
5	Apakah ada ketentuan tersendiri dalam mengikuti program kelas unggul baik itu pendidik dan peserta didiknya?	Untuk ketentuan pasti ada karena guru/ pendidik untuk kelas unggul ini adalah guru-guru yang sesuai dengan kualifikasi guru untuk kelas unggulan. Dan untuk peserta didiknya juga harus mengikuti tes terlebih dahulu dan ada beberapa kriteria peserta didik yang bisa mengikuti program unggulan tahfidz ini seperti, baca al-qur'an mahroj dan tajwidnya , hafalan dan pemahaman tentang al-qur'an.
6	Bagaimana pengorganisasian materi untuk kelas unggul apakah ada perbedaan dengan kelas reguler atau tidak?	Untuk kurikulum ataupun materi secara global kita masih include di kurikulum merdeka dan untuk kurikulum 2013 tidak memiliki perbedaan dengan kelas reguler, hanya saja untuk kelas unggulan ini ada tambahan waktu dan pelajaran tambahan untuk program kelas unggulan tahfidz
7	Ada berapa rombel untuk kelas unggul pak?	Untuk rombel itu Cuma ada 4 yaitu kelas 1-4 kelas unggulan tahfidz karna kita ini kekurangan lokal jadi di buat 2 sesi yaitu sesi pagi dan sesi siang untuk kelas 1-4 ini masuk jam 07.15-10.30 sedangkan yang kelas 5 -6 masuk jam 11.00-15.00 begitu mba.

8	Bagaimana tahapan pelaksanaan dalam program kelas unggul?	Yaitu guru melaksanakan tugas sesuai dengan yang diamanatkan kepada mereka, sesuai dengan tupoksinya, sehingga mereka dapat mensupport kegiatan program kelas unggulan, baik didalam maupun diluar pembelajaran. membuat RPP, dan metode apa yang digunakan. Yang kedua yaitu melaksanakan pembelajaran dikelas sesuai dengan RPP dan yang ketiga evaluasi. Untuk pembagian jadwal yang membuat koordinator masing-masing. Untuk penguatan program kelas tahfidz ada tadarus murojaah sebelum pulang madrasah dan evaluasi hafalan setiap bulan, kemudian setiap semester itu ada ujian tahfidz
9.	Apakah tujuan dari adanya evaluasi baik evaluasi program maupun evaluasi pembelajaran pada program kelas unggul di MIN 1 Lampung Barat?	Tentunya adanya evaluasi ini untuk mengetahui sejauh mana program tersebut berjalan apakah sudah efektif dan efisien apakah masih terdapat kekurangan di dalamnya. Jadi koreksian bagi kami selaku anggota yang ada di lingkungan madrasah.
10	Bagaimana tahapan-tahapan dalam evaluasi yang di lakukan MIN 1 Lampung Barat?	misalnya ada penilaian tengah semester, dan penilaian akhir semester kemudian secara khusus penilaian dilakukan koordinator masing-masing. Hal tersebut menunjukkan bahwa di MIN 1 Lampung Barat terdapat dua jenis evaluasi yaitu evaluasi terprogram

		dan tidak terprogram. Evaluasi terprogram adalah evaluasi yang dilaksanakan mengikuti jadwal kalender akademik yaitu penilaian tengah semester dan penilaian akhir semester. Sedangkan evaluasi tidak terprogram adalah evaluasi yang dilaksanakan masing-masing koordinator kelas unggulan tanpa adanya jadwal yang tetap.
11	Apakah program kelas unggulan ini sudah berjalan dengan tujuan dan visi misi yang telah di tetapkan?	Sejauh ini alhamdulillah sudah berjalan dengan baik peningkatan prestasi dari kelas unggul ini juga bagus dan beberapa kali siswa khusus kelas unggul ini mendapatkan prestasi di bidang tahfidz dan MTQ.



Sumber Data : Guru Kelas Unggulan**Nama : Ibu Siti Toybatun, S.Pd****Tanggal : 12 Desember 2023****Tempat : MIN 1 Lampung Barat.**

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah Tujuan dari adanya program kelas unggul?	Tujuan adanya kelas tahfidz di MIN 1 Lampung Barat ini yaitu untuk pembekalan anak mempelajari Islam dari sumber-sumbernya termasuk muhafadahnya jadi mencetak generasi qur'ani unggul secara materi berprestasi dalam bidang akademik dan non akademik juga. Tapi generasi qur'aini ini kita mengacu pada ajaran yang diajarkan oleh salafus sholihin, jadi kita tetap mengacu pada sanad, karena ilmu itu kalau tanpa sanad apalagi alqur'an yg jelas nilai kemanfaatannya kurang. Selain itu, agar anak mampu membaca al-Qur'an dengan baik dan benar, dapat membaca al-Qur'an dengan makhroj dan tajwid yang benar serta dapat menghafal al-Qur'an.
2	Apakah ada kualifikasi tersendiri bagi peserta didik yang ingin masuk kelas unggulan ?	Tentu saja ada kualifikasi tersendiri untuk peserta didik yang ingin mengikuti program kelas unggulan tahfidz seperti seleksi membaca al-qur'an kemudian, hafalannya, dan peserta didik yang ingin mengikuti
3.	Apakah ada perbedaan anatara kelas unggul dan	Jika materi dan kurikulum tidak memiliki perbedaan antara reguler

	<p>kelas reguler dalam materi ataupun kurikulum target pembelajaran yang sudah di organisasiakan?</p>	<p>dan kelas unggulan namun kelas siswa kelas unggulan tahfidz memiliki target yang sudah di sesuaikan seperti setiap semester harus memiliki hafalan 1 juz, sampai nanti kelas akhir sudah memiliki target 6 juz , jadi jika ada siswa yang belum mencapai target harus mengikuti jam tambahan setelah pulang sekolah selama 2 jam.</p>
4	<p>Apakah dalam pelaksanaan program kelas unggul dan reguler memiliki perbedaan yang sangat menonjol?</p>	<p>Siswa kelas unggul juga setiap ahir pembelajaran mereka mengadakan muhafadzoh atau mengulang-ulang hafalannya kemudian di rumah juga peran orang tua penting dan bertanggung jawab untuk mengawasi anaknya</p>
5	<p>Bagaimana pelaksanaan pada program kelas unggul apakah ada perbedaan dengan kelas reguler?</p>	<p>Sebenarnya sama antara kelas unggulan maupun regular dalam pelaksanaan pembelajarannya yang beda itu satu, kalau di unggulan ada jam tambahan dan ada target untuk hafalannya sedangkan kelas reguler hanya diwajibkan atau di targetkan jus 30 saja sedangkan kelas tahfidz persemesternya mendapatkan 1 juz hafalannya.</p>
6	<p>Apakah tahapan-tahapan dalam pelaksanaan kelas unggul bagi pendidik ?</p>	<p>Tentunya sesuai dengan pedoman madrasah yang sesuai dengan tujuan dan visi misi agar pelaksanaan dalam kelas unggul ini berjalan dengan baik dan efisien, dan sebagai guru kelas unggul tentunya sebelum</p>

		melaksanakan pembelajaran kita harus menyiapkan RPP terlebih dahulu agar proses pembelajaran juga tersusun dengan baik.
7	Apakah ada target tersendiri untuk kelas unggul ini?	Untuk target kelas unggulan tahfidz ini yaitu satu semester itu mereka harus menghafal sampai 1 jus beda dengan kelas reguler yang hanya diwajibkan lulus nanti jus 30 saja.
8	Jika ada siswa yang tidak mencapai target bagaimana?	Jika ada siswa yang tidak mencapai target kami berikan bimbingan khusus atau jam tambahan di luar sekolah dan kami diskusikan kepada wali murid agar dapat membantu murid ini mencapai target yang telah ditetapkan pihak madrasah
9	Bagaimana evaluasi untuk kelas unggul ?	Evaluasi sama dengan kelas reguler yaitu dengan evaluasi pembelajaran menggunakan formatif dan sumatif kemudian di akhir semester kita mengadakan namanya ujian tasmi' al-qur'an di mana ujian tersebut sebagai evaluasi akhir yang langsung wali murid menyaksikan sejauh mana perkembangan muridnya.

Sumber Data : Siswa Kelas Unggul**Nama : Aisyah Mufida Al-Akhyar****Tanggal : 12 Desember 2023****Tempat : MIN 1 Lampung Barat.**

No	Pertanyaan	Metode
1.	Apakah saat masuk kelas unggul ada tahapan seleksi dan tes?	Iya untuk masuk kelas unggul ini saya melakukan beberapa tes terlebih dahulu sebelumnya, kemudian itu siswa juga di tanya apakah sanggup untuk mencapai target yang sudah di tetapkan oleh madrasah kemudian kesanggupan itu juga kesepakati oleh saya sebagai siswa dan wali murid.
2.	Apa yang membuat kamu tertarik untuk mengikuti program kelas unggulan?	Alasan saya mengikuti kelas unggul tahfidz di MIN 1 Lampung barat ini karna kelas nya bagus dan saya suka menghafal al-qur'an dan di suruh orang tua saya agar hafalan saya dan pengetahuan saya terhadap al-qur'an tidak sia-sia.
3.	Apa saja yang di teskan dalam mengikuti tes masuk program kelas unggulan ?	tes baca al-qur'an kemudian mahroj dan tajwidnya juga hafalan beberapa surat pendek dan ada tes tertulisnya juga tentang pemahanan keapda al-qur'an
4	Bagaimana pelaksanaan pembelajaran kelas unggulan?	Pelaksanaan untuk kelas unggul tahfidz ini efektif ruang kelas juga nyaman saya juga memilih masuk kelas unggulan tahfidz ini karna Fasilitas nya seperti saat pembelajaran menggunakan LCD

		<p>kemudian ada kelas music juga jadi tidak bosan dalam saat pembelajaran gurunya juga lebih asik-asik dalam mengajar jadi lebih mudah di pahami.</p>
5	<p>Apakah ada perbedaan antara kelas unggulan dan kelas reguler dalam segi materi, target, ataupun sarana prasarananya?</p>	<p>Untuk materi tidak ada perbedaan namun untuk target tentu berbeda antara kelas unggulan dan kelas reguler. Sarana dan prasarananya juga berbeda.</p>
6	<p>Apakah ada evaluasi dalam pembelajaran di program kelas unggul?</p>	<p>Iya benar setiap hari sesudah pembelajaran kami mendapat jam tambahan untuk mengadakan evaluasi hafalannya dengan setoran hafalan dan murojaah bersama yang di pandu langsung dengan guru khusus kelas unggul , kemudian juga kalau akhir semester ibu atau bapaknya harus hadir dalam tasmi al-qur'an".</p>
7	<p>Bagaimana evaluasi yang di lakukan ?</p>	<p>Seperti ulangan harian, evaluasi harian yang di laksanakan seminggu sekali, terus ulangan semester, dan ujian tasmi,al-qur'an</p>

*Lampiran 4***Daftar Nara Sumber**

No	Nara Sumber	Keterangan
1.	Darmani, S.Pd, M.Pd.I	Kepala Madrasah
2.	Seprudin, S.Pd	Waka Kurikulum
3.	Siti Toyyibatun,S. Pd	Guru Kelas Unggul
4.	Aisya Mufida Al-Akhyar	Siswi Kelas 4 unggulan



Lampiran 5**Kisi-Kisi Instrumen Observasi**

No	Prihal	Indikator	Sub Indikator	Informan
1	Manajemen Program Kelas Unggul	Perencanaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Visi Misi 2. Tujuan 3. Rencana Kerja Madsrah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala Madrasah 2. Waka Kurikulum 3. Guru Khusus Kelas Unggul
Pengorganisasian		<ol style="list-style-type: none"> 1. Struktur 2. Kurikulum 3. Kualifikasi khusus pendidik kelas unggul 4. Tes calon peserta didik kelas unggul 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala Madsrah 2. Waka Kurikulum 3. Guru Khusus Kelas Unggul 4. Peserta Didik Kelas Unggul 	
Pelaksanaan		<ol style="list-style-type: none"> 1. Metode pelaksanaan pembelajaran 2. Sarana prasarana 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Waka kesiswaan 2. Guru khusus kelas unggul 	

			<p>pelaksanaan pembelajaran</p> <p>3. Target khusus pelaksanaan pembelajaran kelas unggul</p>	<p>3. Peserta didik kelas unggul</p>
		Evaluasi	<p>1. Evaluasi Program menggunakan Supervisi</p> <p>2. Evaluasi pembelajaran kelas unggul dengan evaluasi formatif sumatif dan tasmialquran</p>	<p>1. Kepala Madrasah</p> <p>2. Waka kurikulum</p> <p>3. Guru khusus kelas unggul</p> <p>4. Peserta didik kelas unggul</p>

Lampiran 6

PEDOMAN OBSERVASI
Manajemen Program Kelas Unggul Dalam Meningkatkan Citra
Madrasah Di MIN 1 Lampung Barat

No	Prihal
1.	Meninjau langsung ke lokasi penelitian
2.	Mengamati proses pelaksanaan pembelajaran pada kelas unggul
3.	Mengamati proses evaluasi pada program kelas unggul
2.	Mengamati kesesuaian data dengan keadaan di lapangan



Lampiran 7

KERANGKA DOKUMENTASI
Manajemen Program Kelas Unggul Dalam Meningkatkan
Citra Madrasah Di
MIN 1 Lampung Barat

N	Prihal	Uraian
1.	Manajemen Program Kelas Unggul Dalam Meningkatkan Citra Madrasah Di MIN 1 Lampung Barat.	Sejarah singkat MIN 1 Lampung Barat.
		Visi Misi MIN 1 Lampung Barat
		Data Keadaan Guru Di MIN 1 Lampung Barat.
		Data Keadaan Peserta Didik Di MIN 1 Lampung Barat.
		Keadaan Sarana Dan Prasarana Di MIN 1 Lampung Barat.
		Data Prestasi Khusus Peserta didik Kelas Unggulan.
		Rencana Kerja Tahunan Dan Anggaran Madrasah (RKTM/ RKAM)

Lampiran 8

Surat Balasan Prapenelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN LAMPUNG BARAT
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1
STATUS : AKREDITASI A | NISN : 11110040002 | NPMN : 80700000
Jl. Gilingan Pemukiman Pekon Tanjung Raya, Kes. Sukau, Kab. Lampung Barat

SURAT KETERANGAN

B- 095 /MI.08.04.02/PP.001/10/2023

Sehubungan dengan surat dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Nomor B - 1370/Un.16/DT.I/PP.009.7/8/2023, hal : izin Melaksanakan Pra Penelitian pada tanggal 16 Oktober 2023, maka kepala MIN 1 Lampung Barat dengan ini menerangkan nama mahasiswa dibawah ini :

Nama : Aulia Adhitiya Anzani
NPM : 2011030013
Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Jenjang : S1


Benar telah mengadakan pra penelitian di MIN 1 Lampung Barat pada tanggal 9 Oktober 2023 s/d Selesai, guna melengkapi data pada penyusunan Proposal Skripsi.

Demikian Surat Keterangan diperbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Tanjung Raya, 16 Oktober 2023



Lampiran 9
Surat Permohonan Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame I Bandar Lampung 35131
 Telp. (0721) 780887 ; email.humas@radenintan.ac.id
 Website: www.radenintan.ac.id

Nomor : B- 28/ Un.16/DT/PP.009.07/12/2023 Bandar Lampung, Desember 2023
 Sifat : Penting
 Lampiran : -
 Perihal : Permohonan Mengadakan Penelitian

Kepada Yth.
 Kepala Sekolah MIN 1 Lampung Barat
 di
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.


Setelah memperhatikan Judul Skripsi dan Out Line yang sudah disetujui oleh dosen Pembimbing Akademik (PA), maka dengan ini Mahasiswa/i Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung :

Nama : Aulia Adhitiya Anzanni
 NPM : 2011030013
 Semester : VII (Tujuh)
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
 Judul Skripsi : Manajemen Program Kelas Unggul Dalam Meningkatkan Citra Madrasah di MIN Lampung Barat

Akan mengadakan penelitian, Guna mengumpulkan data dan bahan-bahan skripsi yang bersangkutan. Waktu yang diberikan mulai tanggal 18 Desember sampai dengan selesai. Demikian, atas perkenan dan bantuannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dekan,




Prof. Dr. H. Nurva Diana, M.Pd.
 NIP. 19640928 198803 2 002

Daftar Isi :

1. Surat Dekan Bidang Akademik
2. Surat Perintah (K-207-V-2-1) M 009
3. 1011030013
4. Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 10
Surat Pengesahan Seminar Proposal


KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN


PENGESAHAN

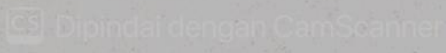
Proposal Skripsi dengan judul **MANAJEMEN PROGRAM KELAS UNGGUL DALAM MENINGKATKAN CITRA MADRASAH DI MIN 1 LAMPUNG BARAT**, Disusun oleh: **Aulia Adhithya Anzanni, NPM. 2011030013**, Jurusan: **Manajemen Pendidikan Islam** telah diujikan dalam seminar proposal di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung pada hari/tanggal : **Jum'at/ 24 November 2023**.

TIM SEMINAR

Ketua	: Dr. Riyuzen Praja Tuala, M.Pd	(..... A.....)
Sekretaris	: Sela Kholidiani, M. Pd	(..... S.....)
Pembahas Utama	: Dr. H. Erjati Abas, M. Ag	(..... E.....)
Pembahas I	: Dr. Hj. Yetri, M.Pd	(..... Y.....)
Pembahas II	: Dr. Heru Juabdin Sada, M. Pd	(..... H.....)

Bandar Lampung, 27 November 2023
Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam


Dr. Hj. Yetri, M.Pd.
NIP. 196512151994032001



Lampiran 11
**Dokumen Madrasah RKTM (Rencana Kerja Tahunan
Madrasah)**



**RENCANA KERJA TAHUNAN DAN ANGGARAN
MADRASAH (RKTM/RKAM)
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**



MADRASAH IBITIDAIYAH NEGERI 1 LAMPUNG BARAT
JL. Simpang Pemasaran Pasar Seblat Pekon Tanjung Raya

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan prasyarat mutlak untuk mencapai tujuan pembangunan. Salah satu wahana untuk meningkatkan kualitas SDM tersebut adalah pendidikan sehingga kualitas pendidikan harus senantiasa ditingkatkan termasuk peningkatan kualitas pendidikan di MIN 1 Lampung Barat

Sejalan dengan tuntutan dan kebutuhan masyarakat terhadap pendidikan anaknya, Madrasah ini memerlukan peningkatan dan pengembangan dalam berbagai aspek, misalnya dalam hal kesiswaan, kurikulum dan kegiatan pembelajaran, pendidik dan tenaga kependidikan serta pengembangannya, sarana dan prasaran, keuangan dan pembiayaan, budaya dan lingkungan Madrasah, peran serta masyarakat dan kemitraan, dalam pendidikan, serta lain-lain. Berdasarkan kondisi tersebut, maka perlu kiranya dilakukan upaya penyusunan Rencana Kerja Tahunan Madrasah (RKTM) agar Madrasah memiliki rambu-rambu yang bisa dijadikan landasan dalam pengelolaan program, implementasi, memonitoring dan evaluasi yang baik, terstruktur dan terukur.

Rencana Kerja Tahunan **MIN 1 Lampung Barat** tahun 2022/2023 ini disusun berdasarkan :

1. Hasil monitoring dan evaluasi pelaksanaan RAPBM tahun 2022/2023.
2. Pelaksanaan rencana program dan kegiatan RKM tahun 2022 – 2023.
3. disesuaikan dengan Permendiknas No. 19 tahun 2007 tentang Rencan Kerja Tahunan Madrasah (RKTM) yang dinyatakan dalam Rencana Kegiatan Anggaran Madrasah (RKAM). Berkaitan dengan uraian di atas, maka RKTM ini memuat pendahuluan, profil, harapan program kerja tahunan Madrasah, rencana anggaran Madrasah, dan penutup.

B. Tujuan Penyusunan RKTM

Pada dasarnya tujuan penyusunan RKTM ini adalah :

1. Membantu Madrasah dalam membelanjakan anggaran secara bijaksana untuk meningkatkan kualitas pendidikan dalam satu tahun.
2. Membantu Madrasah dalam merespon tuntutan partisipasi masyarakat, dan
3. Membantu Madrasah dalam meningkatkan ketrbukaan dan akuntabilitas.

C. Manfaat RKTM

Manfaat RKTM ini dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Sebagai acuan bagi Madrasah untuk mencapai terget-target peningkatan kualitan pendidikan yang akan dicapai dalam jangka pendek.

2. Dapat digunakan sebagai panduan bagi Madrasah dalam memanfaatkan subsidi baik subsidi dari pemerintah maupun dari nampemerintah.
3. Sebagai sumber inspirasi bagi seluruh warga Madrasah dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan pembelajaran, dan
4. Sebagai tolak ukur bagi keberhasilan implementasi berbagai program peningkatan mutu pendidikan di Madrasah.

D. Lanadsan Hukum

1. Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 4 (pengelolaan dan pendidikan berdasar pada prinsip keadilan, efesiensi, transparansi dan akuntabilitas publik).
2. Peraturan Pemerintah No.19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 53 (Setiap satuan pendidikan dikelola atas dasar rencana kerja tahunan yang merupakan penjabaran rinci dari rencana kerja jangka menengah satuan pendidikan yang meliputi masa 4 tahun.
3. Permendiknas No. 19 Tahun 2007 tentang stándar Pengelolaan Pendidikan dinyatakan bahwa Madrasah/madrasah membuat.
 - a. Rencana Kerja Jangka Menengah yang menggambarkan tujuan yang akan ingin dicapai dalam kurun waktu 4 tahun yang berkaitan dengan mutu lulusan yang ingin dicapai dan perbaikan componen yang mendukung peningkatan mutu lulusan dan
 - b. Rencana Kerja Tahunan yang dinyatakan dalam Rencana Kegiatan dan anggaran Madrasah/ Madrasah (RKAM) dilaksanakan berdasarkan Rencana Kerja jangka menengah.

E. Proses Penyusunan RKTM

BAB II
PROGRAM KERJA TAHUNAN MADRASAH (RKTM)

Dalam menyusun program kerja tahunan Madrasah ini meliputi dua kegiatan, yaitu :

1. Merumuskan program Madrasah yang dilakukan melalui empat langkah :
 - a menetapkan sasaran,
 - b merumuskan program dan menetapkan penanggung jawab program,
 - c menentukan indikator keberhasilan, dan
 - d menentukan kegiatan, dan
2. menyusun jadwal kegiatan.

Berdasarkan uraian di atas maka di bawah ini akan diuraikan tentang :

1. Program Kerja Tahunan Madrasah (RKTM) **MIN 1 Lampung Barat** Tahun Pelajaran 2022 - 2023 yang terdiri dari sasaran, program, indikator, kegiatan dan penanggung jawab.
2. Jadwa Kegiatan Rencana Kerja Tahunan Madrasah Tahun Pelajaran 2022/2023.

PROGRAM KERJA TAHUNAN MADRASAH (RKTM)
MIN 1 LAMPUNG BARAT
TAHUN PELAJARAN 2022 - 2023

A. PROGRAM/KEGIATAN STRATEGIS				
SASARAN	PROGRAM	INDIKATOR	KEGIATAN	PENANGGUNG JAWAB
Kesiswaan				
1.Meringankan beban siswa mengikuti pendidikan.	Bantuan beasiswa untuk 5 orang siswa kurang mampu.	Terbantunya 5 orang siswa yang kurang mampu secara ekonomi	Menganggarkan dari dana BOS untuk membantu siswa yang kurang mampu secara ekonomi.	Kepala Madrasah
2. Siswa kelas VI Tahun Pelajaran 2016/2017	Meningkatkan nilai rata-rata USBN	Tercapainya nilai rata-rata UM dari 5,5 menjadi 6.5	1. Mengadakan jam tambahan disore hari. 2. Melaksanakan tre out.	Kepala Madrasah Guru
3.Peningkatan prestasi akademik dan nonakademik meliputi : a. Prestasi akademi, meliputi :	Peningkatan Prestasi/ Olimpiade Mata Pelajaran	-Terwujudnya pelatihan lomba mata pelajaran melalui kegiatan cerdas cermat -Siswa mampu	-Pelatihan untuk meraih prestasi lomba cerdas cermat mata pelajaran umum dan agama	Kepala Madrasah Guru

- Meraih lomba cerdas cermat mata pelajaran umum dan agama		menjawab soal-soal latihan mata pelajaran umum yang dilombakan -Siswa ikut lomba cerdas cermat mata pelajaran umum dan agama	-mengikuti lomba cerdas cermat mata pelajaran umum dan agama.	
4.Prestasi Nonakademik, meliputi : -Mempertahankan prestasi seni lukis 2 besar sekecamatan Silin Nara meraih prestasi olah raga (bola kaki) peringkat I tingkat kecamatan.	Peningkatan prestasi Nonakademik	-Siswa mendapat Pelatihan seni lukis Sebanyak 6 kali per- temuan. -Teraihnya prestasi peringkat I lomba bola kaki tingkat kecamatan.	-Pelatihan melukis dengan tutor swasta -Latihan bola kaki 12 Dalam 1 semester.	Kepala Madrasah Guru
II. Kurikulum dan Kegiatan Pembelajaran				
Mampunya 4 orang guru membuat Silabus dan RPP.	Mengadakan Pelatihan guru.	Terlaksananya pelatihan guru untuk membuat silabus dan RPP.	-Menyiapkan sarana yang dibutuhkan dalam pelatihan. -Menyiapkan anggaran untuk kepentingan pelatihan.	Kepala Madrasah
Timbulnya motivasi guru mengajar dengan dengan baik	Peningkatan Super Visi kelas.	Terlaksananya super Visi kelas yang te- Rencana dengan Baik.	- Menyusun program rutin supervisi kelas	Kepala Madrasah
Pendidik dan Tenaga kependidikan				
1 orang guru yang masih memiliki Ijazah D.II	Meningkatkan kualifi Kasi pendidikan guru.	guru memi- Liki Ijazah S.1	Merekomondasikan agar semua guru yang berijazah D.II mengikuti pendidikan Stara S.1	Kepala Madrasah
Meningkatnya kinerja kepala Madrasah dalam melaksanakan kegiatannya sehari-hari	Peningkatkan Wawasan Kepala Madrasah	Mampunya kepala Madrasah mengikuti perkembangan dunia pendidikan.	-Banyak membaca -Sering mengikuti seminar,lokakarya dll	Kepala Madrasah
Manajemen				
Terlibatnya komite	Keterlibatan	Terlaksanakannya	-melibatkan komite	Kepala

BAB III
RENCANA ANGGARAN MADRASAH

Dalam menyusun Rencana Anggaran Madrasah Telah dilakukan kegiatan-kegiatan yaitu :

- (1) menyusun Rencana Biaya
- (2) menghitung rencana biaya dan pendanaan
- (3) menyesuaikan Rencana Biaya dengan sumber Pendanaan dan
- (4) menyusun Rencana Kegiatan dan Anggaran Madrasah (RKAM)

Berkaitan dengan hal diatas, maka dalam Rencana Anggaran Madrasah ini akan diuraikan :

1. Rencana biaya dan Sumber Pendanaan MIN 1 Lampung Barat tahun pelajaran 2022/2023
2. Rencana Kegiatan dan Anggaran Madrasah Tahun 2022/2023

RENCANA BIAYA DAN SUMBER PENDANAAN
MIN 1 LAMPUNG BARAT
TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Rencana Kegiatan Tahunan (RKT)	satuan	Volume	Harga Satuan RP.	Jumlah	Sumber Dana
A. KEGIATAN TRATEGIS					
I. Kesiswaan					
1. Peningkatan pelayanan penerimaan siswa baru.	Orang	2	Rp. 50.000.	Rp. 100.000.	BOS
2. Bantuan terhadap kurang mampu secara ekonomi	Orang	23	Rp. 220.000.	Rp. 5.600.000.	KIP
3. Pembinaan terhadap 4 orang siswa yang mengulang kelas	Orang	4	Rp. 50.000.	Rp. 200.000.	BOS
4. Penyediaan makanan bergizi untuk anak Madrasah melalui program Pemberian Makanan Tambahan untuk Anak Madrasah (PMTAS) setiap bulan	Orang	20	Rp. 2.500.	Rp. 50.000.	Komite
5. Mengikuti sertakan lomba matapelajaran umum dan Agama.	Prek/Tahun	1	Rp. 250.000.	Rp. 250.000.	BOS
II. Kurikulum dan Kegiatan					

BAB IV

PENUTUP

Rencana Kerja Tahunan Madrasah (RKTMT) **MIN 1 Lampung Barat** ini merupakan dokumen perencanaan jangka pendek yang disusun berdasarkan dokumen perencanaan jangka menengah 4 tahun untuk meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah. Rencana Kerja Tahunan Madrasah ini memuat semua program/ kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahun 2022/2023, baik yang bersifat strategis maupun yang bersifat rutin.

Dari hasil monitoring dan evaluasi pelaksanaan program/kegiatan tahun 2022/2023 dan hasil kesepakatan para pemangku kepentingan di MIN 1 Lampung Barat maka perencanaan program/kegiatan strategis yang akan dikembangkan pada tahun 2022/2023 adalah :

1. Kesiswaan
2. Kurikulum dan Kegiatan Pembelajaran
3. Sarana dan Prasarana
4. Keuangan dan Pembiayaan
5. Pendidik dan Tenaga Kependidikan
6. Budaya dan Lingkungan
7. Peran Serta Masyarakat dan Kemitraan.

Dengan adanya RKTMT ini Madrasah akan lebih mudah melaksanakan pengelolaan program/kegiatan, Implementasi, Monitoring, dan Evaluasi yang baik, terstruktur dan terukur dalam upaya peningkatan mutu pendidikan di **MIN 1 Lampung Barat** Namun demikian, keberhasilan pelaksanaan Rencana Kerja Tahunan ini tergantung dari partisipasi semua takeholder.

Data Guru MIN 1 Lampung Barat

NO	NAMA	TEMPAT, TANGGAL LAHIR	NIP	PANGKAT				PENDIDIKAN TERAKHIR			MASA KERJA			JABATAN	MULAI TUGAS DI MIN	KET
				TMT CPNS	PANGKAT	GOL	TMT	NAMA PENDIDIKAN	THN TK	THN	THN	BLN	TARUHI PENSIUN			
1	Darmani, S.Pd. M.Pd.I	Sukanani, 27/09/1971	9710927200312100	01/12/2003	Pembina	IVA	01/02/2005	IAIN Bandar Lampung	2016	S2	19	8	2031	Regala Madrasah	2021	PNIS
2	Martina Wati, S.Pd.I	Kota Agung, 29/11/1969	9691128199303200	01/03/1993	Pembina	IVA	01/07/1994	STAI MAARIF Metro	2008	S1	25	5	2029	Guru Kelas	2017	PNIS
3	Ahmad Gunawan, S.Pd.I	Gunung Sugih, 21/06/1970	9700621199103100	23/12/1990	Pembina	IVA	01/01/1991	STAI MAARIF Metro	2009	S1	27	4	2030	Guru Kelas	1999	PNIS
4	Zulaida, S.Pd.I	Lampung Utara, 07/09/1968	9680907199303200	01/03/1993	Pembina	IVA	01/07/1994	STAI MAARIF Metro	2009	S1	25	4	2028	Guru Kelas	1991	PNIS
5	Raudati, S.Pd.I	Sebarus, 20/05/1974	9740520199903200	01/03/1999	Pembina	IVA	01/04/2000	STAI MAARIF Metro	2009	S1	19	5	2034	Guru Kelas	2017	PNIS
6	Juhari, S.Pd.I	Tanjung Raya, 18/02/1965	9690218200604100	01/01/2005	Pembina	IVA	01/03/2009	STIT Ibnu Rusyid	2009	S1	19	5	2029	Guru Kelas / Waka Kesis	2007	PNIS
7	Mardiana Wati, S.Pd.I	Tanjung Raya, 23/03/1972	9720322200601200	01/01/2005	Pembina	IVA	01/07/2006	STIT Ibnu Rusyid	2010	S1	16	8	2031	Guru Kelas	2011	PNIS
8	Eka Susyanti, S.Pd.I	Pekon Balak, 05/06/1978	9780605200501200	01/01/2005	Pembina	IVA	01/07/2006	STAI MAARIF Metro	2009	S1	16	5	2038	Guru Kelas	2005	PNIS
9	Siti Nurhanum, S.Pd.I	Sukarame, 08/08/1977	9770808200701200	01/11/2009	Pembina	IVA	01/11/2011	IAIN Bandar Lampung	2002	S1	18	8	2036	Guru Kelas	2009	PNIS
10	Istiklal, S.Ag	Way Empulau Ulu, 05/03/1975	9750305200710100	01/10/2007	Pembina	IVA	01/11/2010	IAIN Bandar Lampung	1999	S1	16	3	2036	Guru Kelas	2019	PNIS
11	Yunita, S.Pd	Liwa, 05/06/1980	9800605200312200	01/12/2003	Pembina	IVA	01/01/2005	STKIP Kota Bumi	2008	S1	20	9	2040	Guru Kelas	2017	PNIS
12	Nila Suri, S.Pd.I	Hanakau, 01/01/1971	9710101200604200	01/04/2006	Penata TK.I	III/D	01/03/2009	STAI MAARIF Metro	2010	S1	15	4	2031	Guru Kelas	2006	PNIS
13	Desi Susanti, S.Pd.I	Megeni Ratu, 12/12/1982	9821212200710200	01/10/2007	Penata TK.I	III/D	01/04/2010	STAI MAARIF Metro	2009	S1	18	6	2043	Guru Kelas	2017	PNIS
14	Nur Azizah, S.Pd	Lampung Selatan, 30/05/1982	9820530201903200	01/03/2019	Penata Muda	III/A	01/04/2020	UIN S. Hidayatullah Jakarta	2015	S1	4	5	2052	Guru Kelas / Bendahara	2019	PNIS
15	Beli Susanti, S.Pd	Lampung Barat, 12 Juni 1987	9870612202321200	-	Ahli Pertama	IX	01/08/2023	STNIP PGRI Bandar Lampung	2009	S1	-	-	-	Guru Kelas	2023	PPPK
16	Solihin, S.Pd	Bandar Lampung, 11/02/1965	-	-	-	-	-	UMM METRO	2011	S1	-	-	-	Guru Kelas	2009	GTT
17	Siti Toyibatun, S.Pd.	Simpang Luas, 05/11/1988	-	-	-	-	-	UT Bandar Lampung	2014	S1	-	-	-	Guru Kelas	2012	GTT

saku

ICE

12	Nila Suri, S.Pd.I	Hanakau, 01/01/1971	8710101200604206	01/04/2006	Penata TKI	II/UD	01/03/2009	STAI MA'ARIF Metro	2010	S1	15	4	2021	Guru Kelas	2006	PNS
13	Desi Susanti, S.Pd.I	Negeri Ratu, 12/12/1982	8821212200710200	01/10/2007	Penata TKI	II/UD	01/04/2010	STAI MA'ARIF Metro	2009	S1	18	6	2043	Guru Kelas	2017	PNS
14	Nur Azizah, S.Pd	Lampung Selatan, 30/05/1982	8920530201903201	01/03/2019	Penata Muda	II/VA	01/04/2020	UIN S. Hidayatullah Jakarta	2015	S1	4	5	2052	Guru Kelas / Bendahara	2019	PNS
15	Beli Susanti, S.Pd	Lampung Barat, 12 Juni 1987	8970612202321206	-	Ahli Pertama	IX	01/08/2023	STKP PGRI Bandar Lampung	2009	S1	-	-	-	Guru Kelas	2023	PPPK
16	Solihin, S.Pd	Bandar Lampung, 11/02/1985	-	-	-	-	-	UMM METRO	2011	S1	-	-	-	Guru Kelas	2009	GTT
17	Siti Toyibahun, S.Pd.	Simpang Luas, 06/11/1988	-	-	-	-	-	UT Bandar Lampung	2014	S1	-	-	-	Guru Kelas	2012	GTT
18	Ulli Rahman, A.Md. Kom	Pekon Balak, 23/04/1997	-	-	-	-	-	STMIK Pringsewu	2019	DIII	-	-	-	Tata Usaha	2015	PIT
19	Suyanti, S.Pd.I	Sidorejo, 21/09/1970	-	-	-	-	-	STAI MA'ARIF Metro	2009	S1	-	-	-	Guru Kelas	2016	GTT
20	Dewi Sriani, S.Pd.I	Padang Cahya, 04/04/1976	-	-	-	-	-	STAI MA'ARIF Metro	2010	S1	-	-	-	Guru Kelas	2016	GTT
21	Riance Palepi, S.Pd.	Padang Cahya, 18/11/1994	-	-	-	-	-	STO Metro	2017	S1	-	-	-	Guru Mapel Penjas	2018	GTT
22	Elsa Oricha, S.Pd	Kuningan, 19/06/1994	-	-	-	-	-	UIN Raden Intan Lampung	2017	S1	-	-	-	Guru Kelas	2018	GTT
23	Siti Masayuni	Srimulyo, 04/06/1984	-	-	-	-	-	MA Subulus Salam Srijanani	2003	SMA	-	-	-	Tata Usaha	2019	PIT
24	Solehah, S.Pd	Tanjung Raya, 08/02/1997	-	-	-	-	-	UIN Raden Intan Lampung	2021	S1	-	-	-	Guru Kelas	2021	GTT
25	Ladika Anathiya, S.Pd	Tanjung Raya, 11/12/1999	-	-	-	-	-	UIN Raden Intan Lampung	2021	S1	-	-	-	Guru Kelas	2021	GTT
26	Rantika Anggriani, S.Pd	Sukananti, 23/07/1997	-	-	-	-	-	UIN Raden Intan Lampung	2022	S1	-	-	-	Guru Kelas	2022	GTT
27	Seprudin, S.Pd	Kota Bumi, 17/08/1991	-	-	-	-	-	STAINU Kota Bumi	2020	S1	-	-	-	Guru Mapel Bahasa Arab	2022	GTT
28	Fakhri Nurul Fadilah, S.Pd	Tanjung Raya, 05 Juni 2001	-	-	-	-	-	UIN Raden Intan Lampung	2023	S1	-	-	-	Tata Usaha	2023	PIT
29	Alkiromi	Terasas Kembahang, 03/11/1987	-	-	-	-	-	MA Nurul Islam Jawa Timur	2007	SMA	-	-	-	Penjaga	2016	PIT

Kalender Akademik

KALENDER PENDIDIKAN MADRASAH TAKWIN PREKANSI DINDING

Madrasah Pendidikan dan Pelatihan (P3L) Kabupaten Padang

No	Nama	KALENDER PENDIDIKAN MADRASAH TAKWIN PREKANSI DINDING														
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agst	Sep	Oktr	Nov	Dek			
1	Agustina															
2	Agustina															
3	Agustina															
4	Agustina															
5	Agustina															
6	Agustina															
7	Agustina															
8	Agustina															
9	Agustina															
10	Agustina															
11	Agustina															
12	Agustina															
13	Agustina															
14	Agustina															
15	Agustina															
16	Agustina															
17	Agustina															
18	Agustina															
19	Agustina															
20	Agustina															
21	Agustina															
22	Agustina															
23	Agustina															
24	Agustina															
25	Agustina															
26	Agustina															
27	Agustina															
28	Agustina															
29	Agustina															
30	Agustina															
31	Agustina															
32	Agustina															
33	Agustina															
34	Agustina															
35	Agustina															
36	Agustina															
37	Agustina															
38	Agustina															
39	Agustina															
40	Agustina															
41	Agustina															
42	Agustina															
43	Agustina															
44	Agustina															
45	Agustina															
46	Agustina															
47	Agustina															
48	Agustina															
49	Agustina															
50	Agustina															
51	Agustina															
52	Agustina															
53	Agustina															
54	Agustina															
55	Agustina															
56	Agustina															
57	Agustina															
58	Agustina															
59	Agustina															
60	Agustina															
61	Agustina															
62	Agustina															
63	Agustina															
64	Agustina															
65	Agustina															
66	Agustina															
67	Agustina															
68	Agustina															
69	Agustina															
70	Agustina															
71	Agustina															
72	Agustina															
73	Agustina															
74	Agustina															
75	Agustina															
76	Agustina															
77	Agustina															
78	Agustina															
79	Agustina															
80	Agustina															
81	Agustina															
82	Agustina															
83	Agustina															
84	Agustina															
85	Agustina															
86	Agustina															
87	Agustina															
88	Agustina															
89	Agustina															
90	Agustina															
91	Agustina															
92	Agustina															
93	Agustina															
94	Agustina															
95	Agustina															
96	Agustina															
97	Agustina															
98	Agustina															
99	Agustina															
100	Agustina															

KELOMPOK KERJA

1	Agustina
2	Agustina
3	Agustina
4	Agustina
5	Agustina
6	Agustina
7	Agustina
8	Agustina
9	Agustina
10	Agustina
11	Agustina
12	Agustina
13	Agustina
14	Agustina
15	Agustina
16	Agustina
17	Agustina
18	Agustina
19	Agustina
20	Agustina
21	Agustina
22	Agustina
23	Agustina
24	Agustina
25	Agustina
26	Agustina
27	Agustina

Visi Misi Dan Tujuan MIN 1 Lampung Barat



(Rekaputasi siswa baru dan lulusan)



Data Prestasi MIN 1 Lampung Barat



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN LAMPUNG BARAT
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1
Jl. Simbang Pemasaran Tanjung Raya
Telepon (0728) 21351 e-mail : minkudus@yahoo.com
Website : minduatiujungraya.blogspot.com

DAFTAR PRESTASI MIN 1 LAMPUNG BARAT TAHUN 2021

NO	JUARA	KETERANGAN	TINGKAT
1	-	Sekolah Adiwiyata	Kabupaten Lampung Barat
2	Juara 1	KSM (Kompetisi Sains Madrasah) Matematika	Kabupaten Lampung Barat
3	Juara 2	KSM (Kompetisi Sains Madrasah) IPA	Kabupaten Lampung Barat
4	Juara 5	KSM (Kompetisi Sains Madrasah) Matematika	Provinsi Lampung
5	Juara 2	Tartil Putra Tingkat MI	Kabupaten Lampung Barat
6	Juara 3	Tahfidz 1 Juz Putra Tingkat MI	Kabupaten Lampung Barat
7	Juara 3	Tilawah Putra Tingkat MI	Kabupaten Lampung Barat


BARMANI, S.Pd., M.Pd.I
NIP. 197109272003121003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN LAMPUNG BARAT
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1
Jl. Simbang Pemasaran Tanjung Raya
Telepon (0728) 21351 e-mail : minkudus@yahoo.com
Website : minduatiujungraya.blogspot.com

DAFTAR PRESTASI MIN 1 LAMPUNG BARAT TAHUN 2022

NO	JUARA	KETERANGAN	TINGKAT
1	-	Sekolah Adiwiyata	Provinsi
2	Juara 1	KSM (Kompetisi Sains Madrasah) Bidang Matematika Terintegrasi	Kabupaten
3	Juara 2	KSM (Kompetisi Sains Madrasah) Bidang IPA Terintegrasi	Kabupaten
4	Juara 3	KSM (Kompetisi Sains Masrasah) Bidang IPA	Provinsi
5		Sekolah Adiwiyata	Provinsi


BARMANI, S.Pd., M.Pd.I
NIP. 197109272003121003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN LAMPUNG BARAT
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1
 Jl. Simpang Pemasaran Tanjung Raya
 Telepon (0726) 21351 e-mail : minkrusda@yahoo.com
 Website : minduatanjungraya.blogspot.com

**DAFTAR PRESTASI KELAS UNGGULAN MIN I LAMPUNG BARAT
 TAHUN 2023**

NO	JUARA	KETERANGAN	TINGKAT
1	Juara 3	MTQ Tahfidz Putri	Provinsi
2	Juara 1	Futsal	Kabupaten
3	Juara 3	MT2QM Tartil (Putri)	Kabupaten
4	Juara 3	MT2QM (Tilawah Putra)	Kabupaten
5	Juara 2	MT2QM (Tahfidz Putra)	Kabupaten
6	Juara 5	Hari Pramuka Lampung Barat (Lomba Azan)	Kabupaten



DARMANI, S.Pd., M.Pd.I
 NIP. 197109272003121003



Lampiran 12 Dokumentasi Penelitian



(Ruang Kepala Madrasah)



(Panggung Pentas MIN 1 Lampung Barat)



(Piala Prestasi Akademik Dan Non Akademik)



(Lapangan MIN 1 Lampung Barat)

(Wawancara Dengan Waka Kesiswaan)





(Wawancara Dengan Guru Kelas Unggul)





(Wawancara Dengan Siswi Kelas 4 Unggulan)



(Pelaksanaan Pembelajaran Kelas 4 Unggulan Tahfidz)



(Evaluasi Tasmi al-qur'an kelas 4 Unggulan Tahfidz)



(Evaluasi Harian kelas 4 Unggulan Tahfidz)



(Pelaksanaan Pembelajaran Dengan Lcd Proyektor)



(Tes Masuk Program Kelas Unggul)



Lampiran 13 Surat Hasil Turnitin



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
PUSAT PERPUSTAKAAN

Jl. Letkol H. Endro Suratminto, Sukarame 1, Bandar Lampung 35131
Telp. (0721) 780087-74531 Fax. 790422 Website: www.uinradenintan.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B-0477/Un.16 / P1 /KT/II/ 2024

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I
NIP : 197308291998031003
Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung
Menerangkan bahwa Artikel ilmiah dengan judul

**MANAJEMEN PROGRAM KELAS UNGGUL DALAM MENINGKATKAN CITRA MADRASAH DI
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGR1 1 LAMPUNG BARAT**

Karya

NAMA	NPM	FAKULTAS/PRODI
AULIA ADHITIYA ANZANNI	2011030013	FTK/ MPI

Bebas Plagiasi sesuai Cek dengan tingkat kemiripan sebesar 15%. Dan dinyatakan **Lulus** dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bandar Lampung, 05 Februari 2024
Kepala Pusat Perpustakaan



Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I
NIP. 197308291998031003

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin Ini di Bagian Lampiran Skripsi Untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan.

MANAJEMEN PROGRAM KELAS
UNGGUL DALAM
MENINGKATKAN CITRA
MADRASAH DI MADRASAH
IBTIDAIYAH NEGRI 1 LAMPUNG
BARAT

by PERPUSTAKAAN UIN RIL

Submission date: 05-Feb-2024 03:14PM (UTC+0700)

Submission ID: 2286807035

File name: AULIA_ADHITIYA_ANZANNI.docx (126.49K)

Word count: 10100

Character count: 66203

MANAJEMEN PROGRAM KELAS UNGGUL DALAM MENINGKATKAN CITRA MADRASAH DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGRI 1 LAMPUNG BARAT

ORIGINALITY REPORT

15%

SIMILARITY INDEX

11%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	3%
2	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	3%
3	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
4	123dok.com Internet Source	1%
5	ejurnal.stie-trianandra.ac.id Internet Source	1%
6	sajjem.iainponorogo.ac.id Internet Source	1%
7	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	<1%
8	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	<1%
	repository.uinjambi.ac.id	

9	Internet Source	<1 %
10	lampung2.kemenag.go.id Internet Source	<1 %
11	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	<1 %
12	repository.unugiri.ac.id Internet Source	<1 %
13	ejournal.unib.ac.id Internet Source	<1 %
14	pendiskayongutara.blogspot.com Internet Source	<1 %
15	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	<1 %
16	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	<1 %
17	tanjungraya.smartvillage.co.id Internet Source	<1 %
18	Candra Wijaya, Budi Budi, Zulkhairi Zulkhairi, Mulkan Hasibuan, Edy Rosadi. "Implementation of Education Management on Leading Class Program", AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan, 2021 Publication	<1 %
adoc.pub		

19	Internet Source	<1%
20	docplayer.info Internet Source	<1%
21	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	<1%
22	ejournal.iaida.ac.id Internet Source	<1%

Exclude quotes On

Exclude matches < 5 words

Exclude bibliography On